




**KEMENTERIAN PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA**



PERIODE 07 JULI 2023



Title	Bapanas Dorong Pemda Tambah Anggaran Ketahanan Pangan Tahun Ini	 Kementerian Pertanian
Date	7 Juli 2023	
Media	Koran Jakarta	
Page	1	
Author	SB/N-3	

Kebijakan Pemerintah

Bapanas Dorong Pemda Tambah Anggaran Ketahanan Pangan Tahun Ini

KOTA BOGOR – Badan Pangan Nasional (Bapanas) mendorong pemerintah daerah (pemda) menambh anggaran mengenai ketahanan pangan tahun ini dalam menghadapi kekeringan panjang akibat El Nino.

Kepala Bapanas, Arief Prasetyo Adi, saat dikonfirmasi dari Kota Bogor, Rabu (5/7), mengatakan salah satu yang dibahas dalam rapat koordinasi bersama mitra hingga dinas urusan pangan di daerah adalah mengenai peran bersama menghadapi tantangan masalah pangan akibat El Nino.

"Ini harus didorong, mumpung sampai Agustus masih Musrenbang, kemudian menyiapkan data. Pangan itu salah satu yang penting selain energi. Keuangan ya, saya minta tolong untuk menganggarkan pangan lebih," kata Arief.

Seperti dikutip dari *Antara*, Arief menyampaikan saat ini pemerintah daerah masih menganggarkan untuk penanganan masalah pangan rata-rata

0,6 persen dari anggaran yang dimiliki.

Kolaborasi antara pemerintah daerah dan pemerintah pusat diperlukan karena pemenuhan pangan merupakan tanggung jawab bersama. Bahkan, setiap kepala daerah bertanggung jawab atas pangan di daerah masing-masing.

Oleh karena itu, kata Arief, Bapanas juga berkolaborasi dengan Kementerian Dalam Negeri untuk mendorong pemerintah daerah menganggarkan lebih urusan pangan tahun ini.

"Saya sudah sampaikan juga ke Mendagri. Jadi, pemerintah daerah diharapkan membuat cadangan pangan yang cukup, jaga inflasi," katanya.

Menambah Stok Pangan

Di sisi lain, Bapanas mendorong Badan Usaha Milik Negara (BUMN) bidang pangan untuk menambah stok sebagai antisipasi pemenuhan cadangan pangan akibat El Nino yang bisa menyebabkan kekeringan pan-



Kepala Bapanas, Arief Prasetyo Adi

jang beberapa bulan ke depan.

Arief menyampaikan mengenai ketersediaan pangan, untuk produk-produk yang dalam kondisi beku seperti daging sapi dan ayam stok akan ditingkatkan. Badan Urusan Logistik (Bulog) dan ID Food sudah

mendapat penugasan 100 ribu ton daging ruminansia, sehingga ada 200 ribu ton target cadangan.

Sementara itu, saat ini daerah yang masih turun hujan punya kesempatan untuk memproduksi tanaman pangan, dapat mengoptimalkan waktu. Mengenai beras, kata Arief, pemerintah melalui Kementerian Pertanian menyiapkan 1,2 juta ton sebagai cadangan.

Selain itu, Arief mengatakan Bapanas melibatkan Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) dalam memperkuat teknologi informasi penyatuan data pangan terkait berbagai inovasi, varietas tanaman hingga harga komoditas.

Arif mengatakan penyatuan data pangan itu akan memberi informasi akurat dan dapat merespons dengan cepat kebijakan yang diperlukan dalam rantai pasok pangan kepada masyarakat.


Arif yang diwawancarai usai menghadiri rapat koordinasi program dan kegiatan bersama mitra Bapanas me-

nurkan ketersediaan pangan kini bukan hanya program kementerian teknis, seperti Kementerian Pertanian dan Kementerian Perdagangan, melainkan juga badan usaha milik negara (BUMN) di bawah Bapanas.

"Tadi saya minta secara khusus juga ada penyatuan data pangan, harga dan lain-lain sehingga ini bisa berjalan dengan baik," katanya.

Arif menjelaskan kerja sama Bapanas dengan BRIN mencakup *artificial intelligence* (AI), penanaman tanaman pangan di Sukamandi melibatkan ID Food, dan kerja sama terkait teknologi informasi khusus lainnya.

Sejumlah program yang telah berjalan, di antaranya penyusunan standar mutu beras dan vanila, kajian posisi Indonesia dalam forum Codex Internasional, pemberian rekomendasi teknis penerbitan Sertifikat Penerapan Penanganan yang Baik (SPPB PSAT), hingga pengembangan AI untuk peramalan harga pangan. ■ **SB/N-3**

Title	Harga Ayam Tangerang Capai Rp55.000	 Kementerian Pertanian
Date	7 Juli 2023	
Media	Koran Jakarta	
Page	7	
Author	Ant/G-1	

Harga Ayam Tangerang Capai Rp55.000

TANGERANG - Setelah jauh dari Idul Adha, ayam potong Kabupaten Tangerang bukan menurun, malah terus naik. Bahkan kini sampai 55.000 per kilogram. "Sekarang harga ayam potong terus naik. Harganya sampai 55.000 per kilogram dari 45.000," ujar salah satu penjual ayam potong di Pasar Tradisional Gudang Tigaraksa, Tangerang, Rizal, Kamis (6/7).

Rizal menyebutkan kenaikan harga ayam potong tersebut

disebabkan tingginya harga pakan ternak. Ini membuat sejumlah produsen pun menaikkan harga jual ayam ke pedagang. Selain itu, kenaikan harga juga dipicu banyaknya peternak yang memanen dini ayam broilernya. Akibatnya, ayam potong yang datang ke pasaran ukurannya kecil-kecil karena kenaikan harga pakan tersebut.


"Penyebabnya karena sekarang harga pakan naik. Makanya, para produsen menjual ke pedagang lebih tinggi

dari biasa," tuturnya. Rizal mengaku, kenaikan harga ayam potong sudah terjadi beberapa bulan terakhir, sebelum ramadan. "Dari sebelum bulan puasa, harga ayam potong di pasar sudah naik, bahkan sampai sekarang," katanya. Kondisi demikian membuat omzet para pedagang ayam potong menurun.

Sementara itu, Kepala Bidang Perdagangan Disperindag Kabupaten Tangerang, Iskandar Nordat, menyam-

paikan bahwa dia akan mengawasi kenaikan harga daging ayam. Dia akan memeriksa langsung secara rutin di sejumlah pasar.

Kemudian, dijelaskan secara umum untuk ketersediaan dan pemenuhan kebutuhan komoditas pangan aman. "Secara umum harga sama dengan beberapa pekan lalu. Belum ada penurunan signifikan, tetapi ketersediaan dan pemenuhan kebutuhan tetap terjaga," jelasnya. ■ **Ant/G-1**


Title	Harga Daging Ayam Naik	 Kementerian Pertanian
Date	7 Juli 2023	
Media	Koran Jakarta	
Page	6	
Author	Antara/Raisan Al Farisi	

» Harga Daging Ayam Naik



» Pembeli menyerahkan uang kepada pedagang saat membeli ayam fillet di Pasar Kosambi, Bandung, Jawa Barat, Kamis (6/7). Menurut pedagang harga daging ayam naik menjadi 42 ribu rupiah dari semula 39 ribu rupiah yang disebabkan adanya kenaikan harga pakan dan menipisnya stok daging ayam.

ANTARA/RAISAN AL FARISI

Title	IKN Bakal Jadi Mesin Pertumbuhan Ekonomi pada 2045	 Kementerian Pertanian
Date	7 Juli 2023	
Media	Koran Jakarta	
Page	2	
Author	Ant/S-2	

IKN Nusantara

IKN Bakal Jadi Mesin Pertumbuhan Ekonomi pada 2045

JAKARTA - Kepala Otorita Ibu Kota Negara (IKN), Bambang Susantono menyatakan Nusantara yang terletak di Provinsi Kalimantan Timur (Kaltim) akan dikembangkan sebagai mesin pertumbuhan ekonomi pada 2045.

Pembangunan ibu kota baru adalah bagian dari Visi Indonesia 2045 guna menciptakan arus ekonomi yang inklusif dan lebih merata sebagai syarat Indonesia menjadi negara berpenghasilan tinggi.

"Pembangunan ibu kota baru yang berada di lokasi strategis di Indonesia diharapkan dapat menjadi katalisator pemerataan ekonomi yang lebih besar, dan nantinya akan mendorong pertumbuhan sosial ekonomi negara," kata Bambang dalam "Forum Investasi di IKN" yang diselenggarakan KBRI Astana secara daring pada beberapa hari lalu.

« "Pembangunan ibu kota baru yang berada di lokasi strategis di Indonesia diharapkan dapat menjadi katalisator pemerataan ekonomi yang lebih besar, dan nantinya akan mendorong pertumbuhan sosial ekonomi negara" »

BAMBANG SUSANTONO

Kepala Otorita Ibu Kota Negara.

Menurut Bambang, luas wilayah daratan Nusantara sebesar 256.142 hektare empat kali lebih besar dari pada Jakarta.

IKN akan memiliki sembilan area penggerak ekonomi yang meliputi sektor ekonomi dan keuangan, energi terbarukan, pariwisata dan hiburan, layanan pendidikan, inovasi dan riset, perdagangan dan logistik komoditas pertanian, industri agrikultur, serta perikanan dan pertanian.

Bambang menjelaskan bahwa pembangunan IKN akan ditunjang dengan jalan tol yang akan mempersingkat waktu tempuh dari Balikpapan menjadi 30 menit dari pada waktu


tempuh saat ini sekitar 90 menit, dan infrastruktur pendukung konektivitas lainnya. Populasi IKN diperkirakan bertambah menjadi sekitar 1,9 juta jiwa pada 2045.

Bambang mengatakan hanya 25 persen dari total 324.332 hektare luas wilayah IKN yang akan dikembangkan menjadi kota hijau, sementara 65 persen wilayah akan dilestarikan sebagai hutan tropis.

"Kami memiliki banyak daerah perbukitan dan akan menjadi sustainable forest city sehingga kita tidak akan melihat gedung-gedung pencakar langit di Nusantara, tetapi bangunan berdesain pintar yang sifatnya lebih selaras dengan alam," kata dia.

Indonesia memperkirakan pembangunan IKN akan membutuhkan biaya 35 miliar dollar AS (Rp524,7 triliun) yang 20 persen dipenuhi dari APBN dan 80 persen dari mitraan publik swasta.

Pemerintah telah menyusun rencana pembangunan IKN mulai 2022 hingga 2045 yang mencakup lima tahap pembangunan. Kementerian PUPR saat ini terus mempercepat pembangunan IKN yang sudah mencapai 29 persen untuk persiapan HUT RI tahun depan. ■ Ant/S-2

Title	Krisis Picu FDI Global Turun 12 Persen	 Kementerian Pertanian
Date	7 Juli 2023	
Media	Koran Jakarta	
Page	1	
Author	SB/E-9	

Penanaman Modal Asing

Krisis Picu FDI Global Turun 12 Persen

JENEWA - Laporan Konferensi Perserikatan Bangsa-Bangsa tentang Perdagangan dan Pembangunan (UNCTAD, United Nations Conference on Trade and Development) yang dipublikasikan Rabu (5/7) waktu Jenewa menyebutkan setelah *rebound* kuat pada 2021, penanaman modal asing langsung (*foreign direct investment*/FDI) global turun 12 persen pada 2022 menjadi 1,3 triliun dollar AS.

UNCTAD dalam Laporan Investasi Dunia (World Investment Report) 2023, menyatakan penurunan FDI itu karena krisis global multidimensi, seperti konflik militer antara Russia dan Ukraina, harga pangan dan energi yang tinggi, serta utang publik yang melonjak.

Penurunan paling terasa di negara-negara maju, dengan FDI turun 37 persen menjadi 378 miliar dollar AS.

Sebagai catatan positif, pengumuman proyek investasi *greenfield* (investasi dengan membangun fasilitas produksi baru) naik 15 persen pada 2022, tumbuh di sebagian besar wilayah dan sektor.

Industri-industri yang sedang bergulat dengan tantangan rantai pasokan, termasuk industri elektronik, semikonduktor, otomotif, dan permesinan, mengalami lonjakan proyek, sedangkan investasi di sektor ekonomi digital melambat.

Laporan itu juga mengungkapkan defisit investasi tahunan yang melebar yang dihadapi negara-negara berkembang saat mereka berupaya mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*/SDGs) Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) pada 2030. Kesenjangan ini mencapai sekitar empat triliun dollar AS per tahun, naik dari 2,5 triliun dollar AS pada 2015, ketika SDGs diadopsi.

Investasi internasional untuk pembangkit energi terbarukan, termasuk tenaga surya dan angin, tumbuh sebesar 8 persen, lebih lambat dari pertumbuhan 50 persen yang tercatat pada 2021. "Sementara itu, proyek-proyek yang diumumkan dalam sektor manufaktur baterai meningkat tiga kali lipat menjadi lebih dari 100 miliar dollar AS pada 2022," sebut laporan tersebut seperti dikutip dari *Antara*.

« Sementara itu, proyek-proyek yang diumumkan dalam sektor manufaktur baterai meningkat tiga kali lipat menjadi lebih dari 100 miliar dollar AS pada 2022. »

Laporan UNCTAD

Energi Terbarukan

Laporan UNCTAD juga menunjukkan bahwa lebih dari 30 negara berkembang masih belum mendaftarkan proyek investasi internasional besar dalam energi terbarukan.


Meskipun sebagian besar negara berkembang telah menetapkan target untuk beralih ke sumber energi berkelanjutan, hanya sepertiga dari mereka yang mengubah target tersebut menjadi informasi untuk persyaratan investasi.

Meskipun investasi energi terbarukan meningkat hampir tiga kali lipat sejak diadopsinya Perjanjian Paris pada 2015, sebagian besar dana mengalir ke negara-negara maju.

Sedangkan negara-negara berkembang yang membutuhkan sekitar 1,7 triliun dollar AS setiap tahun dalam investasi energi terbarukan, termasuk untuk jaringan listrik, jalur transmisi, dan penyimpanan, hanya dapat menarik investasi sekitar 544 miliar dollar AS pada 2022.

UNCTAD dalam laporannya juga menyerukan dukungan mendesak kepada negara-negara berkembang agar mereka dapat menarik lebih banyak investasi secara signifikan bagi transisi mereka ke energi bersih.

UNCTAD mengusulkan penetapan tindakan-tindakan prioritas, mulai dari mekanisme pembiayaan hingga kebijakan investasi, untuk memastikan energi berkelanjutan bagi semua pihak. ■ SB/E-9

Title	Proses Produksi Pestisida Memperburuk Darurat Iklim	 Kementerian Pertanian
Date	7 Juli 2023	
Media	Koran Jakarta	
Page	12	
Author	AB/AFP/N-3	

Antisipasi Pencemaran

Proses Produksi Pestisida Memperburuk Darurat Iklim

LONDON - Sebuah laporan dari organisasi non-pemerintah, pada Rabu (5/7), menyebutkan pestisida dalam produksi makanan sebagian besar berasal dari bahan bakar fosil dan memperburuk perubahan iklim. "Pestisida memperburuk keadaan darurat iklim sepanjang siklus hidup mereka, mulai dari pembuatan hingga pembuangan," kata Pesticide Action Network UK.

"Kecuali kita mengubah pendekatan kita, dampak darurat iklim diperkirakan akan mengarah pada peningkatan penggunaan pestisida, yang akan menciptakan lingkaran setan antara ketergantungan bahan kimia dan kerusakan iklim yang memburuk," katanya mendesak pemerintah Inggris mengambil tindakan.

Dikutip dari *Agency France Presse (AFP)*, menurut temuan tersebut, sistem pangan global menyumbang lebih dari sepertiga dari semua emisi gas rumah kaca, termasuk dari pertanian.

Kelompok tersebut juga menga-

takan perusahaan besar, termasuk ExxonMobil, Shell, dan Chevron Phillips Chemical, memproduksi pestisida atau bahan kimianya.

"Meskipun demikian, penggunaan pestisida sebagai solusi untuk krisis iklim sebagian besar telah diabaikan," kata LSM tersebut dalam laporan yang diterbitkan dengan Kolaborasi Pestisida, sebuah kelompok sesama juru kampanye.

"Industri agro-kimia menggunakan pestisida sebagai strategi mitigasi iklim," kata laporan itu.

"Tetapi, strategi semacam itu mengabdikan mitos bahwa penggunaan bahan kimia berbahaya secara terus-menerus adalah satu-satunya cara untuk menjamin keamanan pangan global sambil melindungi habitat yang berharga," katanya.

Penerbangan Jarak Jauh

LSM itu juga mengatakan herbisida glifosat yang kontroversial semakin banyak digunakan, membandingkan dampak keseluruhannya dengan jejak karbon dari



Aktivistis memegang spanduk bertuliskan "Pertanian bebas pestisida adalah mungkin" untuk mengurangi penggunaan pestisida pada 2023 dan 2050, di Jardin des Plantes, Paris, beberapa waktu lalu.

puluhan ribu penerbangan jarak jauh dari London ke Sydney.

Inggris telah lama berjanji untuk mencapai emisi karbon nol bersih pada 2050 untuk membantu meng-

atasi perubahan iklim.

"Pemerintah Inggris harus mengambil tindakan untuk mengubah pertanian guna menghindari dampak terburuk dari krisis iklim

dan alam saat ini," kata LSM itu.

"Oleh karena itu, kebijakan yang menangani perubahan iklim harus mencakup fokus pada pengurangan pestisida sebagai strategi utama untuk mengatasi emisi gas rumah kaca dan meningkatkan ketahanan iklim dari sistem pangan dan pertanian," pungkasnya.

Sebelumnya, peneliti dari Pusat Riset Konservasi Tumbuhan, Kebun Raya, dan Kehutanan Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN), Yati Nurlaeni, mengatakan pihaknya menemukan sumber pestisida nabati dari suku jambu-jambuan yang menjadi koleksi Kebun Raya Cibodas di Kabupaten Cianjur, Jawa Barat.

"*Myrtaceae* atau suku jambu-jambuan merupakan tumbuh-tumbuhan yang anggotanya banyak dikenal dan dimanfaatkan manusia," kata Yati.

Ia menjelaskan suku jambu-jambuan tersebut terdiri atas tanaman buah-buahan, tanaman hias, tanaman obat, serta tanaman industri yang tersebar di daerah tropis dan

subtropis. Temuan BRIN tersebut setelah melakukan kajian selama Januari hingga Agustus 2021 terhadap sumber pestisida nabati di Kebun Raya Cibodas.


Investigasi potensi pestisida dalam penelitian tersebut terbatas pada bakterisida, fungisida, herbisida, dan insektisida. Berdasarkan hasil penelitian, BRIN menyatakan kebun raya adalah sumber plasma nutfah yang baik untuk pengembangan pestisida nabati.

"Terdapat 73 spesies *Myrtaceae* (dari 18 genus, red.) berpotensi menjadi sumber pestisida nabati. Selain itu, 17 spesies dianggap memiliki potensi tinggi," kata Yati.

Dia berharap hasil penelitian itu bisa menjadi informasi dasar untuk penelitian lebih lanjut tentang formulasi, khasiat, dan pengelolaan konservasi untuk pemanfaatan berkelanjutan. Pengembangan pestisida nabati merupakan langkah untuk meningkatkan kualitas produk ekspor dan daya saing Indonesia di kancah internasional. ■ SB/AFP/N-3

Dokumentasi

BIRO HUMAS DAN INFORMASI PUBLIK
KEMANTAN

Title	KEEROM TUMPUAN LUMBUNG PANGAN	 Kementerian Pertanian
Date	7 Juli 2023	
Media	Bisnis Indonesia	
Page	3	
Author	Stefanus Arief Setiaji	

| PASOKAN KAWASAN TIMUR INDONESIA |

KEEROM TUMPUAN LUMBUNG PANGAN

Bisnis, JAKARTA — Kawasan lumbung pangan atau *food estate* di Kabupaten Keerom Provinsi Papua dengan komoditas utama jagung menjadi tumpuan utama untuk memasok kebutuhan jagung secara nasional, khususnya di wilayah timur Indonesia.

Stefanus Arief Setiaji
arief.setiaji@bisnis.com

Presiden Joko Widodo mengatakan bahwa kawasan *food estate* jagung di Keerom berpeluang menjadi tujuan kegiatan ekonomi, khususnya yang terkait pangan dan dapat mendatangkan peluang kegiatan perdagangan yang lebih besar.

"Ini untuk Indonesia timur nanti kalau memang ini sudah betul karena produktivitasnya tinggi di atas 7 ton, misalnya masyarakat akan berbondong-bondong pasti akan mau ke sini," ujar Kepala Negara saat melakukan peninjauan di Keerom, Papua, Kamis (6/7). Kunjungan Presiden Jokowi ke kawasan *food estate* Keerom merupakan yang kedua kalinya setelah sebelumnya dilaksanakan pada 21 Maret 2023.

Saat pertama kali melakukan kunjungan, Presiden Jokowi dan beberapa menteri terlibat langsung dalam penanaman perdana jagung.

"Ini adalah jagung yang kita tanam 3 bulan yang lalu, tepatnya 107 hari yang lalu kita ke sini, kita tanam, dan hasilnya ini. Memang ada yang sudah bagus, gede-gede, tapi juga ada yang masih [kecil] karena terlalu banyak air sehingga tadi dievaluasi," katanya.

Presiden optimis ladang jagung di Keerom tersebut diperkirakan dapat menghasilkan panen jagung melebihi standar nasional.

"Kira-kira [hasilnya] 7 ton per hektare, karena standar nasionalnya 5,6 ton per hektare, ini sudah 7 [ton] karena memang saya melihat tanahnya sangat subur, tapi airnya perlu dikelola dengan baik," kata Presiden.

Presiden juga menyebut bahwa harga jual dari panen jagung di kawasan tersebut cukup tinggi, berkisar Rp5.000—Rp6.000 per kilogram, lebih tinggi dibandingkan harga pokok produksi (HPP).

Menurut Presiden, harga tersebut dapat memberikan keuntungan besar bagi petani.

"Saya kira sudah untungnya gede. Artinya, kalau 7 ton per hektare kali Rp6 ribu, berarti sudah Rp42 [juta] per hektare. Hati-hati. Kalau kita punya 1.000 [hektare] berarti Rp42 miliar, gede banget untuk hanya 3 bulan atau 100 hari," katanya.

Kepala Staf Kepresidenan Moeldoko menyatakan pengembangan kawasan *food estate* merupakan bentuk upaya pemerintah dalam pengembangan areal pertanian baru, utamanya dalam bentuk ekstensifikasi.

Upaya tersebut, katanya, merupakan langkah strategis di tengah

makin terbatasnya lahan pertanian saat ini, terutama karena tingginya ancaman alih fungsi lahan pertanian, dan berbagai dampak dari perubahan iklim.

Selain itu, ancaman krisis pangan global memerlukan upaya antisipasi, melalui peningkatan produksi di dalam negeri.

"Pengembangan *food estate* saat ini kita fokuskan di lahan rawa Kalimantan serta beberapa lahan sejenis di Papua dan NTT. Lahan ini memerlukan perlakuan khusus dan membutuhkan waktu yang lama untuk dapat mencapai kondisi stabil sebagai lahan budidaya," katanya.

Oleh sebab itu, Moeldoko menyatakan dalam melakukan evaluasi terhadap pengembangan *food estate* memerlukan pendekatan tersendiri dan lebih menekankan pada progress pelaksanaan di lapangan.

Lahan pangan jagung di Keerom, Papua menjadi satu dari



Ini untuk Indonesia timur nanti, kalau memang sudah betul karena produktivitasnya tinggi di atas 7 ton masyarakat akan berbondong-bondong pasti akan mau ke sini.

enam kawasan *food estate* yang dikembangkan oleh pemerintah.

Khusus untuk produk pangan jagung, selain Keerom, wilayah Belu di Nusa Tenggara Timur (NTT) juga dikembangkan di atas lahan 54 hektare dan ditargetkan dapat dikembangkan hingga 500 hektare.

Dalam kesempatan sebelumnya, Moeldoko menjelaskan bahwa pemerintah sedang mendesain bentuk kelembagaan pengelolaan *food estate* yang nantinya akan diatur melalui Peraturan Presiden.

Lembaga pengelola kawasan *food estate* tersebut berperan sebagai regulator dan fasilitator dalam rangka menciptakan ekosistem *food estate* yang berkelanjutan dan terintegrasi dengan melibatkan peran aktif dari berbagai *stakeholders* seperti pemerintah pusat, pemerintah daerah, petani, *offtaker*, perbankan, dan kalangan akademisi. ■

Setelah mengunjungi area lumbung pangan (*food estate*) di Keerom, Papua pada 21 Maret 2023, Presiden Joko Widodo kembali menyambangi kawasan itu pada 6 Juli 2023. *Food estate* Keerom tergambar sebagai berikut:

Komoditas pangan utama : Jagung

Proyeksi produksi : 5–6 ton


Luas areal: 10.000 hektare (baru *land clearing* 500 ha dan target pada 2024 seluas 2.500 ha.

Sumber: Setkab; diolah B5N/SJLBR DAMARA



Dokumentasi

BIRO HUMAS DAN INFORMASI PUBLIK
KEMANTAN

Title	PANEN 2023 LEBIH BAIK	 Kementerian Pertanian
Date	7 Juli 2023	
Media	Bisnis Indonesia	
Page	9	
Author	Annasa K.Saumi & Lim F. Timoria	

| PRODUKSI EMITEN CPO |

PANEN 2023 LEBIH BAIK

Bisnis, JAKARTA — Produksi emiten perkebunan sawit pada puncak panen tahun ini diperkirakan akan lebih baik dari periode sama tahun lalu meskipun sempat dibayangi El Nino.

Annasa K. Saumi & Lim F. Timoria
redaksi@bisnis.com

Emiten sawit Grup Triputra PT Triputra Agro Persada Tbk. (TAPG) memperkirakan tren perbaikan produksi minyak sawit mentah (CPO) akan berlanjut pada sisa 2023.

Corporate Secretary Triputra Agro Persada Joni Tjeng mengatakan produksi sawit pada semester I/2023 masih mengalami tahap pemulihan setelah mencapai titik produksi tertinggi pada 2022. Level produksi mulai pulih pada kuartal II/2023.

TAPG melihat produksi CPO akan kembali pada siklus yang normal dengan perbandingan antara semester pertama dan kedua adalah 45% dan 55%. Pada kurun 2021—2022, kontribusi setiap semester cenderung seimbang di 50:50.

Dari sisi permintaan domestik, TAPG optimistis serapan dari pangan akan tumbuh, terutama menjelang Pemilu 2024. Tren ini akan diikuti permintaan sektor energi seiring dengan implementasi kebijakan B-35 dan potensi naik menjadi B-40. Kondisi ini diperkirakan diikuti dengan harga yang lebih baik daripada semester I/2023.

“Tren harga CPO mulai membaik pada akhir kuartal II/2023 seiring dengan produksi minyak nabati global yang juga mengalami penurunan,” kata Joni dalam jawaban tertulis, Rabu (5/7).

Joni menambahkan harga CPO

pada 2023 masih akan di level tinggi dibandingkan dengan rata-rata harga selama 5 tahun.

“Harga CPO terbantu dengan harga minyak nabati lain dan harga minyak mentah yang meningkat akibat produksi minyak kedelai yang tidak setinggi perkiraan awal, khususnya di AS dan Argentina. Produsen minyak mentah, khususnya OPEC+, mulai mengatur produksi mereka,” papar Joni.

Di Bursa Derivatives Malaysia, harga CPO berjangka pengiriman September ditutup di 3.911 ringgit Malaysia per ton pada perdagangan Kamis (6/7), menguat 1,3% dari hari sebelumnya. Kontrak berjangka CPO menguat memasuki paruh kedua tahun ini setelah berada di jalur penurunan pada paruh sebelumnya.

Emiten sawit grup Astra, PT Astra Agro Lestari Tbk. (AALI), memperkirakan produksi bakal tumbuh 12%-15% *year-on-year* (YoY) pada semester II/2023.

Sepanjang 2022, produksi minyak sawit mentah AALI mencapai 1,3 juta ton atau turun 11,5% dari realisasi 2021. Penurunan ini akibat berkurangnya pembelian tandan buah segar (TBS) eksternal sebesar 20,8% menjadi 2,59 juta ton. Begitu pula produksi TBS kebun inti dan kebun plasma sebesar 1,2% menjadi 4,27 juta ton.

AALI melihat belum terdapat katalis yang dapat mengangkat CPO pada semester II/2023 ini. AALI juga melihat harga CPO mendapatkan tantangan dari harga kedelai yang turun.

“Terakhir-terakhir ini, harga soya cukup mendekati CPO sehingga orang berpikir lebih baik membeli soya daripada CPO,” kata Direktur Astra Agro Lestari Mario Casimirus Surung Gultom.

Dia melanjutkan, dengan harga CPO yang terus mengalami penurunan sejak tahun lalu, performa perusahaan-perusahaan di industri ini juga ikut turun, termasuk kinerja AALI.

Mario membandingkan, pada kuartal I/2022 harga rata-rata CPO per kg adalah Rp15.000, sementara pada kuartal I/2023 harga CPO turun menjadi Rp12.000 per kg.

“Kinerja di kuartal I/2023, industri ini *suffer* tahun ini karena harganya ketinggian di tahun lalu karena ini pendapatan kami turun,” ujar Mario.

Emiten sawit PT Dharma Satya Nusantara Tbk. (DSNG) optimistis harga CPO bakal kembali naik pada paruh kedua 2023 karena pasokan minyak sawit Indonesia masih dibayangi risiko El Nino.

Direktur Dharma Satya Nusantara Jenti Widjaja menyebutkan produksi TBS dari kebun inti DSNG pada kuartal I/2023 naik hampir 30% secara tahunan. Kenaikan disebabkan oleh pemulihan perkebunan sawit perusahaan di wilayah Kalimantan Timur yang sempat terimbas fenomena El Nino pada 2019—2020.

Memasuki kuartal II/2023 hingga Mei 2023, lanjut Jenti, tren kenaikan produksi berlanjut dibandingkan dengan tahun lalu. Namun, dia mengakui kenaikan pada kuartal II/2023 tidaklah setinggi 3 bulan pertama 2023.

“Untuk 2023, kami belum merevisi target kenaikan produksi sebesar 10% meskipun terdapat risiko El Nino. Secara historis memang produksi di semester kedua lebih tinggi,” lanjutnya. ■

Pendapatan Emiten Sawit Kuartal I/2023




Mayoritas emiten perkebunan sawit menutup kuartal I/2023 dengan penurunan pendapatan di tengah pelemahan harga minyak sawit mentah (CPO).

Sumber: Laporan keuangan perusahaan, diolah
BISNIS/SINTA NOVIZAH

TEKANAN HARGA

Kode Saham	Q1/2022 (Rp Miliar)	Q1/2023 (Rp Miliar)	Perubahan (% YoY)
BWPT	744,49	1.045,88	40,48
DSNG	1.644,63	2.066,37	25,64
ANDI	57,42	71,14	23,89
LSIP	764,93	904,18	18,2
TLDN	836,35	955,56	14,25
SGRO	1.258,87	1.401,26	11,31
SMAR	17.380,31	18.520,25	6,56
SIMP	4.041,15	4.051,35	0,25
PGUN	192,44	181,12	-5,88
PSGO	576,08	521,84	-9,42
TAPG	2.190,91	1.925,83	-12,1
NSSS	287,43	243,35	-15,34
AALI	6.581,32	4.761,17	-27,66
CSRA	254,89	184,15	-27,75
STAA	1.633,67	1.163,39	-28,79
ANJT	1.180,31	770,76	-34,7
MGRO	2.223,86	1.434,33	-35,5
SSMS	2.181,16	1.261,15	-42,18

Title	SUNTIKAN VITAMIN EMITEN UNGGAS	 Kementerian Pertanian
Date	7 Juli 2023	
Media	Bisnis Indonesia	
Page	17	
Author	Reni Lestari	



KINERJA SEKTORAL

SUNTIKAN VITAMIN EMITEN UNGGAS

Emiten PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk. (CPIN) dan PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk. (JPFA) mendapat suntikan suplemen untuk mewarnai asa pemulihan kinerja di sisa 2023.

Reni Lestari
reni.lestari@bisnis.com

Saham emiten perunggasan masih menghadapi tantangan lemahnya permintaan dan harga ayam *broiler* yang loyo di pasaran. Namun, memasuki paruh kedua 2023, emiten unggas seperti Charoen Pokphand dan Japfa Comfeed boleh berharap situasi membaik seiring berjalannya program *culling* ketiga 2023.

Program pemusnahan dini induk ayam (*culling*) dari Kementerian Pertanian telah diumumkan pada 12 Juni 2023 untuk mengatasi kelebihan pasokan 59 juta *day old chicken* (DOC). Program ini akan berlangsung selama Agustus dan September 2023.

Sebanyak 1,9 juta ayam induk umur 50 minggu — 54 minggu dijadwalkan untuk dimusnahkan pada 14 Juni dan 23 Juli 2023, dan total pengurangan pasokan DOC sebesar 43 juta ekor. Selain itu, kelebihan pasokan 15 juta akan diatasi dengan pemusnahan 10 juta telur tetas berumur 19 hari yang setara dengan 8,7 juta DOC.

Ada 34 peternak yang diikutsertakan dalam program pemusnahan ini, turun dari sebelumnya 35.

Jika langkah ini diterapkan secara ketat, harga ayam hidup atau *livebird* seharusnya melampaui biaya produksi selama periode yang ditargetkan.

Adapun, dua program *culling* sebelumnya antara lain dite-

rapkan pada 25 Februari-15 April 2023 dan 19 April-3 Juni 2023. Program pertama berhasil memusnahkan 104,4 juta DOC dan yang kedua menghilangkan 141,3 juta DOC.

Analisis BRI Danareksa Sekuritas dalam riset terbarunya menyatakan bahwa langkah ini bisa menjadi indikasi awal perbaikan kondisi sektor unggas untuk sisa tahun ini.

Sektor unggas diketahui merupakan industri yang sangat bergantung pada margin sehingga program pemusnahan untuk menaikkan harga jual dapat menjadi jawaban pegetatan margin dalam jangka pendek.

Meskipun program pemusnahan yang teranyar lebih kecil dari dua program sebelumnya, perlu dicatat bahwa dampak pemusnahan pada program kedua akan dilanjutkan pada periode Agustus dan September 2023.

"Oleh karena itu kami memperkirakan bahwa dampak yang dibawa dari pemusnahan kedua akan linier sebesar 93 juta dan dengan demikian kelebihan pasokan pada periode Agustus-September sebelum penyesuaian pasokan akan mencapai 151 juta DOC," ujar analis, dikutip Selasa (4/7/2023).

Pengurangan pasokan yang cukup diperkirakan akan menaikkan harga ayam hidup di atas biaya produksi selama Agustus dan September 2023. BRI Danareksa Sekuritas

menaikan ratingnya untuk sektor perunggasan dari netral menjadi *overweight*.

"Menurut pandangan kami, risiko termasuk kelebihan pasokan yang terus-menerus ditambah dengan kurangnya pemusnahan pada 2024 dan El Nino yang parah yang dapat mengakibatkan biaya bahan baku yang lebih tinggi," lanjutnya.

EFEK KEBIJAKAN

Meski sepanjang paruh pertama 2023 telah dilaksanakan dua kali program pemusnahan, dampaknya pada kenaikan harga ayam masih perlu menunggu. Sementara itu, kinerja emiten unggas pada kuartal II/2023 diperkirakan masih akan tertekan oleh harga ayam yang lemah di pasar dalam negeri.

Alvin Tai, analis industri Bloomberg Intelligence dalam dokumen riset khususnya menyatakan bahwa bagi dua pelaku besar industri unggas, CPIN dan JPFA, tetap akan ada volatilitas pada profitabilitas secara kuartalan, paling tidak sampai kuartal kedua tahun ini.

"Laba operasi Charoen Pokphand mungkin akan melanjutkannya pada kuartal II/2023 karena semua segmen tertekan harga ayam hidup yang lemah," ujarnya.

Segmen ayam *broiler*, kemungkinan juga akan melanjutkan kerugiannya jika harga ayam hidup tetap berada di bawah Rp20.000 per kg. Harga ayam pedaging yang lemah juga akan membebani segmen DOC.

Sama halnya dengan JPFA yang terancam kembali menerima rapor merah kinerja ketangan pada kuartal kedua tahun ini.

"Segmen pakan mungkin satu-satunya titik terang di kuartal II/2023 karena harga kedelai dan jagung yang lebih murah dapat diterjemahkan ke dalam biaya input yang lebih rendah, kemungkinan mengangkat margin segmen tersebut," ujar Alvin.

Namun demikian, harga ayam yang lemah dapat menurunkan permintaan pakan, membuat volume penjualan pakan.



Karyawan melintas di depan papan elektronik yang menampilkan pergerakan indeks harga saham gabungan (IHSG) di PT Bursa Efek Indonesia, Jakarta.

“Menurut pandangan kami, risiko termasuk kelebihan pasokan yang terus-menerus ditambah dengan kurangnya pemusnahan pada 2024 dan El Nino yang parah yang dapat mengakibatkan biaya bahan baku yang lebih tinggi.”

Sebagai pengingat, pada kuartal I/2023, JPFA membukukan rugi bersih sebesar Rp96 miliar, versus laba Rp604 miliar pada kuartal I/2023. PT Malindo Feedmill Tbk. (MAIN) juga mencatatkan rugi Rp173 miliar pada tiga bulan pertama tahun ini.

Sementara CPIN, pada saat yang sama, merupakan satu-satunya yang membukukan laba sebesar Rp241 miliar, turun 80% dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya.

Dalam paparan publiknya akhir Mei lalu, manajemen

CPIN masih menyatakan optimismenya akan kondisi industri sepanjang tahun ini meski belum ada perbaikan signifikan pada harga ayam pedaging.

Hadjiyanto Kartika, Sekretaris Perusahaan CPIN mengatakan bahwa di luar realisasi kinerja para kuartal I/2023 yang kurang menguntungkan, konsumsi daging per kapita Indonesia masih relatif rendah sehingga industri ini masih menjanjikan.

Tahun ini perseroan membidik kenaikan penjualan sebesar 5%. Sedangkan laba akan diupayakan tidak turun dari perolehan tahun lalu.

"Target perseroan adalah mempertahankan laba bersih yang dicapai pada 2022. Strateginya adalah efisiensi di segala bidang, terutama di bahan baku jagung, melalui kemitraan dengan PT BISI Internasional Tbk. dan petani jagung," jelasnya.


Dari meja konsensus Bloomberg, sebagian besar analis masih condong mempertahankan rating beli saham-saham unggas.

CPIN misalnya, mengontangi 12 rekomendasi beli, dari total 15 analis yang mengulas sahamnya. Sebanyak tiga analis menyarankan tahan, dan satu analis lainnya merekomendasikan jual.

Sedangkan JPFA memperoleh 14 rekomendasi beli dari total 17 analis yang mengulas sahamnya. Sisa tiga analis menyarankan tahan. ■



Pedagang menunjukkan telur di Jakarta.

Title	TINJAU FOOD ESTATE	
Date	7 Juli 2023	
Media	Bisnis Indonesia	
Page	3	
Author	Setpres	

■ TINJAU FOOD ESTATE



Setpres

Presiden Joko Widodo (*kedua kiri*) didampingi Panglima TNI Laksamana Yudo Margono (*kanan*) meninjau ladang jagung di kawasan *food estate*, Desa Wambes, Kecamatan Mannem, Kabupaten Keerom, Papua, Kamis (6/7). Presiden berharap lahan jagung tersebut dapat memenuhi kebutuhan jagung nasional, khususnya Indonesia Timur.

Title	UJIAN TERAKHIR GANJAR PRANOWO
Date	7 Juli 2023
Media	Bisnis Indonesia
Page	8
Author	M Faisal Nur Ikhsan



Kementerian Pertanian



STABILITAS INFLASI

UJIAN TERAKHIR GANJAR PRANOWO

Petani menanam padi di salah satu sawah di Banyumas, Jawa Tengah, belum lama ini.

Bisnis Indonesia C. Nugraha

El Nino yang diperkirakan melanda pada paruh kedua tahun ini menjadi ujian terakhir Ganjar Pranowo dalam menjaga stabilitas inflasi, mengendalikan harga pangan, dan meningkatkan produktivitas tanaman pangan, sebelum melenggang ke panggung kasta tertinggi pesta demokrasi.

M. Faisal Nur Ikhsan
redaksi@bisnis.com

Ganjar Pranowo tinggal menghitung bulan sebelum masa jabatannya sebagai Gubernur Jawa Tengah berakhir. Polisi Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) itu bakal mengakhiri masa jabatannya pada September 2023 nanti.

Namun demikian, dengan pencalonan Ganjar sebagai Calon Presiden dalam Pemilu 2024, semua mata kini tertuju ke Ganjar. Terlebih dengan ancaman El Nino yang membayangi bulan-bulan terakhir kepemimpinannya di Jawa Tengah.

El Nino sebagai fenomena iklim memang mustahil buat dihindari. Bahkan, sejak 1950, perubahan iklim yang terjadi secara global ikut memengaruhi dampak dari El Nino. Imbasnya, di wilayah-wilayah Asia, musim kemarau terjadi di lebih panjang, sedangkan jumlah hari hujan mengalami penurunan.

Tak heran jika banyak pihak mulai ambilancang-an buat mengantisipasi El Nino, terutama atas dampak kekeringan yang mengikutinya. Pasalnya, sepanjang 1970—2019 Perserikatan Bangsa-Bangsa mencatat kekeringan sebagai bencana iklim telah menelan korban meninggal dunia terbanyak, sekitar 650.000 kematian dengan lebih dari 90% di antaranya terjadi di negara-negara berkembang seperti Indonesia.

Di Indonesia, bencana kekeringan di lahan gambut telah berdampak kepada penurunan biodiversitas tanaman dan hewan. Dalam konteks Jawa Tengah, potensi kekeringan juga berarti ancaman bagi pasokan pangan nasional.

Hal ini menyusul peran Jawa Tengah yang menopang kebutuhan pangan Pulau Jawa. Berdasarkan publikasi World

Resource Institute (WRI), Jawa Tengah menduduki peringkat ke-742 sebagai provinsi paling rawan kekeringan. Skomanya pada 2019 berada di angka 2,9 poin, atau berada di tingkat menengah. Namun, dibandingkan dengan provinsi lain di Indonesia, angka tersebut jadi yang paling tinggi. Tentunya, Ganjar Pranowo sadar akan peran strategis Jawa Tengah dalam peta ketahanan pangan nasional. Sejak awal periode kepemimpinannya, Ganjar telah membikin sejumlah strategi buat memastikan produktivitas pertanian Jawa Tengah bisa terus memadai. Misalnya saja dengan inisiatif Kartu Tani yang mulai diujicobakan sejak 2015 silam, atau dengan pendirian Badan Usaha Milik Petani (BUMP), serta Badan Usaha Milik Nelayan (BUMNLS) di sejumlah daerah di Jawa Tengah.

Upaya mitigasi juga dilakukan Ganjar buat menghadapi potensi El Nino pada tahun ini. Pemerintah Provinsi Jawa Tengah bakal menjalin koordinasi dengan Perum Badan Urusan Logistik (Bulog) di tingkat kabupaten dan kota. Ganjar menyebut, Cadangan Beras Pemerintah (CBP) bakal disalurkan buat mengendalikan laju inflasi apabila El Nino nantinya berdampak kepada harga beras.

"Kampanye *food loss* dan *food waste* itu kami siapkan. Mengoptimalkan dana desa untuk bergerak," kata Ganjar saat ditemui wartawan di Kantor Gubernur Jawa Tengah, beberapa waktu lalu.

Tak cuma stok pangan, Ganjar menyebut stok obat-obatan telah disiapkan buat mengantisipasi potensi yang timbul akibat kemarau yang dibawa El Nino. "Lalu air bersih, karena air bersih ini kalau kurang, besok potensinya penyakit demam berdarah dan sebagainya, maka kesehatan kami minta untuk jalan," ujarnya.

Di lain tempat, Ganjar juga sempat berpesan kepada masya-

rakat Jawa Tengah buat mulai mengambil ancang-ancang akan ancaman musim kemarau panjang yang bakal terjadi. Tanaman pangan diminta mulai dibudidayakan di pekarangan-pekarangan rumah.

"Tanami apa saja, sehingga nanti ada apa-apa pangan kita cukup," ucapnya di Kabupaten Grobogan.

Selain meningkatkan ketersediaan pangan di tingkat keluarga, Ganjar juga mengajak masyarakat buat mulai membiasakan diri untuk menyimpan air hujan.

"Coba hujannya dipanen, ditampung, disimpan, agar kemudian nanti menghadapi situasi yang sulit penuh dengan kesiapsiagaan," ujarnya.

KETERLIBATAN PIHAK LAIN

Kepala Bidang Penganganan Darurat Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Provinsi Jawa Tengah Dikki Rulli Perkasia menyebut bahwa pihaknya sudah berkoordinasi guna memastikan ketersediaan air bersih di daerah-daerah yang rawan kekeringan.

"Hingga 26 Juni 2023, bantuan air bersih sudah didistribusikan kepada 39 desa dari 12 kabupaten dan kota di Jawa Tengah. Jumlahnya mencapai 208 tangki dengan volume sekitar 1 juta liter," katanya saat dihubungi *Bisnis*, pekan lalu.

Dikki menyebut, dampak El Nino cukup dirasakan Jawa Tengah pada 2019 silam. Tak cuma air bersih, saluran irigasi untuk pertanian ikut kering-kering akibat fenomena iklim tersebut.

Data Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jawa Tengah menunjukkan bahwa pada periode tersebut, curah hujan tak sampai 100 milimeter kubik. Sementara itu, jumlah hari hujan pada periode Mei—November 2019 tak sampai 10 hari.

Coba bandingkan misalnya dengan periode yang sama di tahun berikutnya, di mana



[Jawa tengah] relatif aman, karena nanti Juli-Agustus habis panen. Otomatis ditunda tanam dulu, jangan dipercepat.

pada Mei—November 2020, jumlah hari hujan di Jawa Tengah masih bisa berkisar di angka belasan hari.

Belajar dari pengalaman tersebut, Kantor Perwakilan Bank Indonesia (KPw BI) Provinsi Jawa Tengah sebagai anggota Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) mengaku telah mengambil sejumlah langkah strategis.

Deputi Kepala KPw BI Jateng Ndari Surjaningsih mengatakan bahwa pihaknya telah mengambil langkah buat meminimalkan dampak El Nino terhadap produktivitas pertanian, khususnya pada komoditas beras.

Dia mengatakan, TPID Jateng juga telah melakukan pemantauan kepada ketersediaan air di waduk, bendungan, dan embung. Sebagai informasi, infrastruktur tersebut memang berperan penting bagi saluran irigasi pertanian di Jawa Tengah.

Data BPS pada 2021 mencatat ada 1.165 desa di Jawa Tengah yang memanfaatkan embung sebagai irigasi. Dari data itu, wilayah timur Jawa Tengah seperti Kabupaten Grobogan, Kabupaten Blora, serta Kabupaten Rembang menjadi daerah yang paling banyak memanfaatkan infrastruktur tersebut.

"Hingga Juni 2023, volume air di waduk, bendungan, dan embung di Jawa Tengah tercatat mencapai sekitar 1.300 juta

meter persegi. Volume tersebut dapat mencukupi kebutuhan pengairan lahan pertanian di Jawa Tengah selama 3—4 bulan. Dengan demikian, persediaan air cukup untuk mengairi lahan petani hingga musim El Nino berlalu," jelas Ndari.

Persiapan juga dilakukan Dinas Pertanian dan Perkebunan (Distantun) Provinsi Jawa Tengah. Antisipasi dilakukan dengan mengubah periode penanaman di lahan. Petani diimbau buat menunda musim tanam lantaran potensi gagal panen yang meningkat apabila kekeringan terjadi sebelum tanaman berusia 60 hari.

Di sisi lain, Supriyanto, Kepala Distantun Provinsi Jawa Tengah, menyebut pemetaan telah dilakukan untuk memastikan daerah yang rawan kekeringan masa fase El Nino tersebut. "Pemetaan kami dilakukan *by satellite*, dari Kementerian Pertanian. [Jawa Tengah] relatif aman, karena nanti Juli—Agustus habis panen. Otomatis ditunda tanam dulu, jangan dipercepat," jelasnya.

Sinergi antarlembaga juga dilakukan, misalnya dengan menjalin koordinasi antara Balai Pengelola Sumber Daya Air (BPSDA) di wilayah Jawa Tengah dan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait, serta BPBD.

Menurutnya, bukan tidak mungkin pihaknya bakal meminjam alat pompa air yang dimiliki BPBD dan Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) buat memitigasi kekeringan di titik-titik rawan.

Untuk itu, Supriyanto mengimbau masyarakat untuk tetap tenang menghadapi potensi El Nino tersebut. Diharapkan, musim kemarau pada tahun ini juga tidak separah yang diperkirakan.

"Semoga ini siklus alam saja. Nyatanya [Jawa Tengah] masih hujan sampai akhir Juni. Kabupaten Cilacap masih berhari-hari hujan, Kabupaten Karanganyar juga hujan," katanya. □



Produksi Padi dan Beras Jawa Tengah 2022 (ton)

Wilayah	Produksi Padi	Produksi Beras	Wilayah	Produksi Padi	Produksi Beras	Wilayah	Produksi Padi	Produksi Beras
Provinsi Jawa Tengah	9.579.069	5.508.531	Kabupaten Wonorejo	380.055	218.554	Kabupaten Kendal	169.771	97.629
Kabupaten Cilacap	772.113	444.035	Kabupaten Karanganyar	277.554	159.010	Kabupaten Batang	154.149	75.359
Kabupaten Banyumas	284.554	163.635	Kabupaten Sragen	683.496	393.051	Kabupaten Pekalongan	167.071	96.075
Kabupaten Purbalingga	165.622	95.243	Kabupaten Grobogan	787.275	452.730	Kabupaten Pemalang	405.440	233.152
Kabupaten Banjarnegara	114.912	65.081	Kabupaten Blora	485.012	278.910	Kabupaten Tegal	340.554	195.839
Kabupaten Kebumen	425.285	244.564	Kabupaten Rembang	180.299	103.682	Kabupaten Brebes	450.663	259.158
Kabupaten Purworejo	283.105	162.802	Kabupaten Pati	588.697	338.535	Kota Magelang	798	459
Kabupaten Wonosobo	70.459	40.518	Kabupaten Kudus	196.822	113.184	Kota Surakarta	156	90
Kabupaten Magelang	175.080	100.681	Kabupaten Jepara	209.088	120.238	Kota Salatiga	3.614	2.078
Kabupaten Boyolali	302.311	173.847	Kabupaten Demak	617.855	355.303	Kota Semarang	15.691	9.023
Kabupaten Klaten	367.724	211.463	Kabupaten Semarang	147.746	84.962	Kota Pekalongan	7.684	4.419
Kabupaten Sukoharjo	308.688	177.514	Kabupaten Temanggung	58.782	33.803	Kota Tegal	3.179	1.828

Title	UJIAN TERAKHIR GANJAR PRANOWO
Date	7 Juli 2023
Media	Bisnis Indonesia
Page	8
Author	M Faisal Nur Ikhsan



Kementerian Pertanian



Petani menanam padi di salah satu sawah di Banyumas, Jawa Tengah, belum lama ini.

Bahan: Prisma/Ani C. Nugraha

El Nino yang diperkirakan melanda pada paruh kedua tahun ini menjadi ujian terakhir Ganjar Pranowo dalam menjaga stabilitas inflasi, mengendalikan harga pangan, dan meningkatkan produktivitas tanaman pangan, sebelum melenggang ke panggung kasta tertinggi pesta demokrasi.

M. Faisal Nur Ikhsan
redaksi@bisnis.com

Ganjar Pranowo tinggal menghitung bulan sebelum masa jabatannya sebagai Gubernur Jawa Tengah berakhir. Politisi Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) itu bakal mengakhiri masa jabatannya pada September 2023 nanti.

Namun demikian, dengan pencalonan Ganjar sebagai Calon Presiden dalam Pemilu 2024, semua mata kini tertuju ke Ganjar. Terlebih dengan ancaman El Nino yang membayangi bulan-bulan terakhir kepemimpinannya di Jawa Tengah.

El Nino sebagai fenomena iklim memang mustahil buat dihindari. Bahkan, sejak 1950, perubahan iklim yang terjadi secara global ikut meningkatkan dampak dari El Nino. Imbasnya, di wilayah-wilayah Asia, musim kemarau terjadi di lebih panjang, sedangkan jumlah hari hujan mengalami penurunan.

Tak heran jika banyak pihak mulai ambil ancang-ancang buat mengantisipasi El Nino, terutama atas dampak kekeringan yang mengikutinya. Pasalnya, sepanjang 1970—2019 Perserikatan Bangsa-Bangsa mencatat kekeringan sebagai bencana iklim telah menelan korban meninggal dunia sebanyak, sekitar 650.000 kematian dengan lebih dari 90% di antaranya terjadi di negara-negara berkembang seperti Indonesia.

Di Indonesia, bencana kekeringan di lahan gambut telah berdampak kepada penurunan biodiversitas tanaman dan hewan. Dalam konteks Jawa Tengah, potensi kekeringan juga berarti ancaman bagi pasokan pangan nasional.

Hal ini menyusul peran Jawa Tengah yang menopang kebutuhan pangan Pulau Jawa. Berdasarkan publikasi World

Resource Institute (WRI), Jawa Tengah menduduki peringkat ke-742 sebagai provinsi paling rawan kekeringan. Skomanya pada 2019 berada di angka 2,9 poin, atau berada di tingkat menengah. Namun, dibandingkan dengan provinsi lain di Indonesia, angka tersebut jadi yang paling tinggi.

Tentunya, Ganjar Pranowo sadar akan peran strategis Jawa Tengah dalam peta ketahanan pangan nasional. Sejak awal periode kepemimpinannya, Ganjar telah membikin sejumlah strategi buat memastikan produktivitas pertanian Jawa Tengah bisa terus memadai. Misalnya saja dengan inisiatif Kartu Tani yang mulai diujicobakan sejak 2015 silam, atau dengan pendirian Badan Usaha Milik Petani (BUMIP), serta Badan Usaha Milik Nelayan (BUMNel) di sejumlah daerah di Jawa Tengah.

Upaya mitigasi juga dilakukan Ganjar buat menghadapi potensi El Nino pada tahun ini. Pemerintah Provinsi Jawa Tengah bakal menjalin koordinasi dengan Perum Badan Urusan Logistik (Bulog) di tingkat kabupaten dan kota. Ganjar menyebut, Cadangan Beras Pemerintah (CBP) bakal disalurkan buat mengendalikan laju inflasi apabila El Nino nantinya berdampak kepada harga beras.

"Kampanye *food loss* dan *food waste* itu kami siapkan. Mengoptimalkan dana desa untuk bergerak," kata Ganjar saat ditemui wartawan di Kantor Gubernur Jawa Tengah, beberapa waktu lalu.

Tak cuma stok pangan, Ganjar menyebut stok obat-obatan telah disiapkan buat mengantisipasi potensi yang timbul akibat kemarau yang dibawa El Nino. "Lalu air bersih, karena air bersih ini kalau kurang, besok potensinya penyakit demam berdarah dan sebagainya, maka kesehatan kami minta untuk jalan," ujarnya.

Di lain tempat, Ganjar juga sempat berpesan kepada masya-

rakat Jawa Tengah buat mulai mengambil ancang-ancang akan ancaman musim kemarau panjang yang bakal terjadi. Tanaman pangan diminta mulai dibudidayakan di pekarangan-pekarangan rumah.

"Tanami apa saja, sehingga nanti ada apa-apa pangan kita cukup," ucapnya di Kabupaten Grobogan.

Selain meningkatkan ketersediaan pangan di tingkat keluarga, Ganjar juga mengajak masyarakat buat mulai membiasakan diri untuk menyimpan air hujan.

"Coba hujannya dipanen, ditampung, disimpan, agar kemudian nanti menghadapi situasi yang sulit penunjang dengan kesiapsiagaan," ujarnya.

KETERLIBATAN PIHAK LAIN
Kepala Bidang Penanganan Darurat Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Provinsi Jawa Tengah Dikki Rulli Perkasa menyebut bahwa

pihaknya sudah berkoordinasi guna memastikan ketersediaan air bersih di daerah-daerah yang rawan kekeringan.

"Hingga 26 Juni 2023, bantuan air bersih sudah didistribusikan kepada 39 desa dari 12 kabupaten dan kota di Jawa Tengah. Jumlahnya mencapai 108 tangki dengan volume sekitar 1 juta liter," katanya saat dihubungi *Bisnis*, pekan lalu.

Dikki menyebut, dampak El Nino cukup dirasakan Jawa Tengah pada 2019 silam. Tak cuma air bersih, saluran irigasi untuk pertanian ikut kering kerontang akibat fenomena iklim tersebut.

Data Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jawa Tengah menunjukkan bahwa pada periode tersebut, curah hujan tak sampai 100 milimeter kubik. Sementara itu, jumlah hari hujan pada periode Mei—November 2019 tak sampai 10 hari.

Coba bandingkan misalnya dengan periode yang sama di tahun berikutnya, di mana



[Jawa Tengah] relatif aman, karena nanti Juli-Agustus habis panen. Otomatis ditunda tanam dulu, jangan dipercepat.

pada Mei—November 2020, jumlah hari hujan di Jawa Tengah masih bisa berkisar di angka belasan hari.

Belajar dari pengalaman tersebut, Kantor Perwakilan Bank Indonesia (KPw BI) Provinsi Jawa Tengah sebagai anggota Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) mengaku telah mengambil sejumlah langkah strategis.

Deputi Kepala KPw BI Jateng Ndari Surjaningsih mengatakan bahwa pihaknya telah mengambil langkah buat meminimalkan dampak El Nino terhadap produktivitas pertanian, khususnya pada komoditas beras.

Dia mengatakan, TPID Jateng juga telah melakukan pemantauan kepada ketersediaan air di waduk, bendungan, dan embung. Sebagai informasi, infrastruktur tersebut memang berperan penting bagi saluran irigasi pertanian di Jawa Tengah.

Data BPS pada 2021 mencatat ada 1.165 desa di Jawa Tengah yang memanfaatkan embung sebagai irigasi. Dari data itu, wilayah timur Jawa Tengah seperti Kabupaten Grobogan, Kabupaten Bora, serta Kabupaten Rembang menjadi daerah yang paling banyak memanfaatkan infrastruktur tersebut. "Hingga Juni 2023, volume air di waduk, bendungan, dan embung di Jawa Tengah tercatat mencapai sekitar 1.300 juta

meter persegi. Volume tersebut dapat mencukupi kebutuhan pengairan lahan pertanian di Jawa Tengah selama 3—4 bulan. Dengan demikian, persediaan air cukup untuk mengairi lahan petani hingga musim El Nino berlalu," jelas Ndari.

Persiapan juga dilakukan Dinas Pertanian dan Perkebunan (Distanbun) Provinsi Jawa Tengah. Antisipasi dilakukan dengan mengubah periode penanaman di lahan. Petani diimbau buat menunda musim tanam lantaran potensi gagal panen yang meningkat apabila kekeringan terjadi sebelum tanaman berusia 60 hari.

Di sisi lain, Supriyanto, Kepala Distanbun Provinsi Jawa Tengah, menyebut pemetaan telah dilakukan untuk memastikan daerah yang rawan kekeringan masa fase El Nino tersebut.

"Pemetaan kami dilakukan *by satellite*, dari Kementerian Pertanian. [Jawa Tengah] relatif aman, karena nanti Juli—Agustus habis panen. Otomatis ditunda tanam dulu, jangan dipercepat," jelasnya.

Sinergi antarlembaga juga dilakukan, misalnya dengan menjalin koordinasi antara Balai Pengelola Sumber Daya Air (BPSDA) di wilayah Jawa Tengah dan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait, serta BPBD.

Menurutnya, bukan tidak mungkin pihaknya bakal meminjam alat pompa air yang dimiliki BPBD dan Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) buat mitigasi kekeringan di titik-titik rawan.

Untuk itu, Supriyanto tetap imbau masyarakat untuk tetap tenang menghadapi potensi El Nino tersebut. Diharapkan, musim kemarau pada tahun ini juga tidak separah yang diperkirakan.

"Semoga ini siklus alam saja. Nyatanya [Jawa Tengah] masih hujan sampai akhir Juni. Kabupaten Cilacap masih berhari-hari hujan, Kabupaten Karanganyar juga hujan," katanya. ☐

Produksi Padi dan Beras Jawa Tengah 2022 (ton)


Wilayah	Produksi Padi	Produksi Beras	Wilayah	Produksi Padi	Produksi Beras	Wilayah	Produksi Padi	Produksi Beras
Provinsi Jawa Tengah	9.579.069	5.508.531	Kabupaten Wonojiri	380.055	218.554	Kabupaten Kendal	169.771	97.629
Kabupaten Cilacap	772.113	444.011	Kabupaten Karanganyar	277.554	159.610	Kabupaten Batang	131.915	75.859
Kabupaten Banyumas	284.554	163.635	Kabupaten Sragen	683.496	393.051	Kabupaten Pekalongan	167.071	96.075
Kabupaten Purbalingga	165.622	95.243	Kabupaten Grobogan	787.275	452.730	Kabupaten Pemalang	405.440	233.152
Kabupaten Banjarnegara	114.912	66.081	Kabupaten Bora	485.012	278.910	Kabupaten Tegal	340.554	193.839
Kabupaten Kebumen	425.285	244.564	Kabupaten Rembang	180.299	103.662	Kabupaten Brebes	450.663	259.158
Kabupaten Purworejo	283.105	162.802	Kabupaten Kudus	588.997	338.535	Kota Magelang	798	459
Kabupaten Wonosobo	70.459	40.518	Kabupaten Jepara	196.822	113.184	Kota Surakarta	156	90
Kabupaten Magelang	175.080	100.681	Kabupaten Demak	209.088	120.238	Kota Salatiga	3.614	2.078
Kabupaten Boyolali	302.311	173.847	Kabupaten Semarang	617.855	355.303	Kota Semarang	15.691	9.023
Kabupaten Klaten	367.724	211.463	Kabupaten Temanggung	147.746	84.962	Kota Pekalongan	7.684	4.419
Kabupaten Sukoharjo	308.688	177.514		58.782	33.803	Kota Tegal	3.179	1.828



Sumber: BPS, Litbang

BENEFAS

06/07/2023

Title	Keheboan Pesta Durian di Parigi Moutong	 Kementerian Pertanian
Date	7 Juli 2023	
Media	Indo Pos	
Page	2	
Author	Aro	

Disediakan 10 Ribu Buah

Keheboan Pesta Durian di Parigi Moutong

INDOPOS.CO - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Parigi Moutong, Sulawesi Tengah (Sulteng) menyediakan sekitar 10 ribu buah durian untuk dimakan bersama masyarakat di puncak acara Festival Durian Internasional berlangsung di kabupaten tersebut pada Kamis (6/7).

Pengunjung dari berbagai daerah berebut buah durian yang sudah disajikan oleh panitia di venue acara.

Bupati Parigi Moutong Samsurizal Tombolutu mengatakan 10 ribu buah durian yang disajikan berasal dari 23 kecamatan di kabupaten itu.

Makan durian gratis digelar, sebagai wujud syukur masyarakat karena hasil produksi komoditas itu terus melimpah.

"Sebenarnya musimnya sudah selesai beberapa pekan lalu, tetapi sampai sekarang buahnya masih ada," tuturnya.

Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperdag) Parigi Moutong Mohamad Yasir mengemukakan, 10 ribu buah durian yang disajikan kepada pengunjung merupakan upaya

pemerintah untuk memperkenalkan cita rasa buah tersebut, sekaligus mempromosikan produk unggulan lokal ke pasar domestik maupun ekspor.

"Kurang lengkap rasanya kalau hanya sekedar mengatakan buah durian dari Parigi Moutong enak, tetapi tidak memberi kepada pengunjung untuk mereka cicipi," ujarnya.


Ia berharap, pengembangan pertanian durian di kabupaten ini tak hanya mempercepat ekonomi masyarakat, tetapi juga kesejahteraan petani.

"Lewat festival ini, Parigi Moutong juga dicanangkan sebagai kabupaten durian, dan Menteri Pertanian melalui Direktur Jendral (Dirjen) Hortikultura telah menandatangani prasasti pencanangan kabupaten durian pada puncak festival durian," ujar Yasir dilansir Antara.

Saat ini, durian asal kabupaten itu telah menembus pasar ekspor, dari 443 ton ekspor buah durian secara nasional sejak Januari hingga April 2023 dijual ke pasar internasional, sebagian besar berasal dari Parigi Moutong. (aro)



Masyarakat berebut durian dalam Festival Durian Internasional di Kabupaten Parigi Moutong, Sulawesi Tengah pada Kamis (6/7).

Title	Perketat Masuknya Hewan Ternak	 Kementerian Pertanian
Date	7 Juli 2023	
Media	Indo Pos	
Page	6	
Author	Dam	

Perketat Masuknya Hewan Ternak



INDOPOS.CO - Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang melalui Dinas Ketahanan Pangan (DKP) memperketat hewan ternak khususnya sapi, kambing, dan domba yang masuk ke wilayah Kota Tangerang.

Salah satu langkah pengetatan itu yakni dengan tidak mengizinkan pengiriman hewan dari daerah Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta, yang merupakan wilayah terjangkit virus antraks.

Kebijakan seperti itu diterapkan karena beberapa waktu lalu di wilayah Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta terdapat kasus antraks dan menjangkit 87 warga yang di antaranya meninggal dunia sebanyak satu orang.

Kepala Bidang Pertanian DKP Kota Tangerang, drh Ibnu Ariefyanto mengatakan kasus antraks di Kota Tangerang tidak ditemukan, karena Kota Tangerang bukan wilayah yang memiliki banyak peternak.

Namun, kata Ibnu, pembatasan hewan yang masuk harus dilakukan sebagai upaya antisipasi penyebaran antraks ke Kota Tangerang. "Di Kota Tangerang sendiri kasus antraks nol dan belum pernah ditemukan. Saat Idul Adha lalu, kebanyakan hewan kurban yang ada di Kota Tangerang didatangkan dari Bima dan alhamdulillah bebas dari antraks. Saat ini, di Kota Tangerang sendiri ada sekitar 40 peternak. Dengan adanya kasus di Gunung Kidul, kami menutup pengiriman hewan dari daerah Gunung Kidul agar tidak menyebar hingga Kota Tangerang," ungkapnya, Kamis (6/7/23).

la melanjutkan, virus antraks bersifat zoonosis atau dapat menular kepada manusia. Penularan dapat melalui kulit, pernapasan, hingga organ pencernaan apabila mengonsumsi daging dari hewan yang positif antraks.

"Hewan yang terpapar antraks tidak boleh dikonsumsi. Penyebaran penyakit ini salah satunya dapat menyerang manusia apabila kita konsumsi. Solusinya, hewan yang terpapar antraks harus langsung dimusnahkan dengan cara dikubur sedalam dua meter dan dibakar. Tidak boleh ada proses penyembelihan karena darah hewan yang terpapar antraks itu sangat kuat dan dapat bertahan 50 hingga 75 tahun," lanjutnya.


Diharapkan masyarakat untuk tidak panik karena daging sapi yang dijual di Kota Tangerang rata-rata adalah sapi impor dan bukan dari wilayah yang terjangkit antraks.

Bagi para peternak, apabila menemukan hewan ternaknya yang mati mendadak dan mengeluarkan darah dari mata, hidung, mulut, dan anus dapat segera menghubungi DKP Kota Tangerang untuk melakukan pengecekan laboratorium dan bantuan untuk pemusnahan hewan.

"Jika ditemukan hewan yang sakit dan mati secara mendadak dapat menghubungi kami untuk dicek melalui laboratorium apakah hewan tersebut terjangkit antraks. Selain itu, jangan lupa isolasi hewan yang sakit atau pisahkan tempatnya dari hewan yang masih sehat untuk antisipasi penularan ke hewan yang lain," pungkasnya. (dam)

Pemkot Tangerang memperketat masuknya hewan ternak ke wilayah Kota Tangerang untuk mencegah masuknya virus antraks.

BUKAS PEMKOT TANGERANG

Title	Presiden Puji Hasil Panen Jagung	 Kementerian Pertanian
Date	7 Juli 2023	
Media	Indo Pos	
Page	3	
Author	Gin	

Presiden Puji Hasil Panen Jagung

INDOPOS.CO - Presiden RI Joko Widodo memuji hasil panen ladang jagung di kawasan lumbung pangan atau food estate Kampung Wambes, Kabupaten Keerom, Papua, tapi mengevaluasi pengelolaan air yang disebutkan harus diperbaiki.

Presiden, yang melakukan peninjauan langsung di food estate Keerom pada Kamis, mengakui masih ada beberapa jagung yang hasilnya kurang optimal, tetapi hal tersebut dinilai wajar mengingat tanah di area tersebut baru pertama kali diolah dan digunakan untuk menanam jagung.

"Memang ini kan baru pertama kali, jangan berpikiran langsung hasilnya sangat tinggi, tapi ini pun hasilnya sudah sangat tinggi karena kira-kira 7 ton per hektarnya," kata Jokowi dalam keterangan pers di sela-sela peninjauan yang disiarkan kanal YouTube resmi Sekretariat Presiden di Jakarta, Kamis.

Berdasarkan hasil evaluasi bersama Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo, Bupati Keerom Piter Gusbager, dan para petani, Presiden menuturkan hasil yang kurang optimal disebabkan alokasi air yang berlebih. "Sehingga tadi dievaluasi memang paritnya harus segera dikecilkan jaraknya dari 12 (meter) jadi 5 atau 6 meter," kata Jokowi.

Kendati demikian, Presiden menekankan bahwa hasil panen jagung yang ditinjau di Keerom sudah melampaui rata-rata produksi jagung nasional. "Standard nasionalnya 5,6 ton per hektare, ini sudah 7 (ton per hektare), karena memang saya melihat tanahnya sangat subur sekali, tapi airnya perlu dikelola dengan baik," ujarnya.



Tangkapan layar - Presiden RI Joko Widodo (kedua kiri) memberikan keterangan pers di sela-sela meninjau ladang jagung kawasan food estate Kampung Wambes, Kabupaten Keerom, Papua, Kamis (6/7/2023).

Presiden menyatakan bahwa dirinya akan terus memantau kinerja produksi jagung di food estate Keerom untuk memastikan berapa hasil maksimal yang bisa dicapai, termasuk areal tanam 45 hektare yang diproyeksikan akan memasuki masa panen pada September mendatang. "Kalau sudah bener, baru

ribuan hektare. Kita enggak perlu langsung ribuan, memang perlu tahapan karena ini tanah baru pertama kali diolah dan digunakan untuk jagung," katanya.


Presiden menambahkan jagung yang dipanen sudah memiliki pembeli dengan rentang harga Rp5.000—Rp6.000 per kilogram. Menurut Presiden harga tersebut

sudah sangat tinggi dibandingkan harga pokok produksinya.

"Artinya kalau tadi 7 ton per hektare kali Rp6.000 (per kg), berarti sudah Rp42 (juta) per hektare, hati-hati, kalau kita punya seribu (hektare) berarti Rp42 miliar. Gede banget, untuk hanya tiga bulan atau 100 hari," katanya.

Turut mendampingi Presiden

Jokowi dalam peninjauan tersebut adalah Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo, Menteri Dalam Negeri Tito Karnavian, Menteri Investasi/Kepala BKPM Bahlil Lahadalia, Menteri Sekretaris Negara Pratikno, Staf Khusus Presiden Billy Mambrasar, Plh. Gubernur Papua Ridwan Rumasukun, dan Bupati Keerom Piter Gusbager. (gin)

Title	Kuburkan 3 Meter Di Bawah Tanah	 Kementerian Pertanian
Date	7 Juli 2023	
Media	Rakyat Merdeka	
Page	2	
Author	REN	

MASDALINA PANE, Kepala Bidang Pengembangan Profesi Perhimpunan Ahli Epidemiologi Indonesia

Kuburkan 3 Meter Di Bawah Tanah



Dinas Pertanian dan Peternakan, harus memetakan lagi berapa banyak hewan yang terinfeksi Antraks. Hewan yang mati karena Antraks, harus dikuburkan tiga meter di bawah permukaan tanah.

Virus Antraks sudah terdeteksi di Kabupaten Gunungkidul, DIY. Bahkan, sudah ada korban meninggal. Bagaimana tanggapan Anda?

Semestinya, peristiwa ini bisa dicegah. Karena, DIY merupakan wilayah endemis Antraks. Kita terlambat melakukan mitigasi dan deteksi dini. Tapi, lebih baik kita bicara tentang langkah ke depan.

Siapa yang paling berwenang dalam hal ini?

Terkait Antraks, lebih banyak porsi Kementerian Pertanian (Kementan) untuk melakukan pencegahan.

Ketika virus itu menyebar ke manusia, baru urusannya Kementerian Kesehatan (Kemenkes).

Apa yang perlu dilakukan Kementan dan Kemenkes?

Kementan, khususnya Dinas Pertanian dan Peternakan, harus memetakan lagi berapa banyak hewan yang terinfeksi Antraks. Hewan yang mati karena Antraks, harus dikuburkan tiga meter di bawah permukaan tanah.

Kenapa mesti tiga meter?

Kalau dikuburkan di permukaan saja, virusnya bisa naik. Tanah tempat hewan dikuburkan itu pun, bisa dikorek-korek hewan lain. Lalu, bangkai itu dimakan hewan yang lain. Akibatnya, virus ini menyebar.

Bagaimana cara lain agar penyebaran Antraks tidak meluas?

Virus Antraks lebih mudah diken-


dalikan. Kalau ada hewan yang terinfeksi, maka harus dimusnahkan. Sama dengan kasus Flu Burung.

Apakah virus ini bisa menyebar dari manusia ke manusia?

Sejauh ini, Antraks mudah dikendalikan, karena penyebarannya dari hewan ke manusia. Bukan dari manusia ke manusia.

Selain DIY, daerah mana lagi yang masuk wilayah endemis Antraks?

Di Kabupaten Bogor, Jawa Barat, seperti Cibinong dan Sentul juga masuk wilayah endemis Antraks. Artinya, Antraks masih bersirkulasi di daerah tersebut. Maka, yang harus kita jaga adalah hewan-hewan agar tidak terinfeksi. ■ REN

Title	Menperin Dorong Kerja Sama Baru Indonesia-China	 Kementerian Pertanian
Date	7 Juli 2023	
Media	Rakyat Merdeka	
Page	3	
Author	KPJ	



TUKERAN CENDERAMATA:
Menteri Perindustrian (Menperin) Agus Gumiwang Kartasasmita bertukar cenderamata dengan Menteri Industri dan Teknologi Informasi China Jin Zhuanglong usai melakukan pertemuan bilateral di Shenzhen, China, 4 Juli 2023.

Dari Industri 4.0 Hingga Bioprospektif

Menperin Dorong Kerja Sama Baru Indonesia-China

Menteri Perindustrian (Menperin) Agus Gumiwang Kartasasmita melakukan pertemuan dengan Menteri Industri dan Teknologi Informasi (*Minister of Industry and Information Technology/MIIT*) China, Jin Zhuanglong, pada Selasa (4/7). Pertemuan dilakukan saat Agus melakukan kunjungan kerja ke Negeri Tirai Bambu tersebut.

KERJA sama Indonesia dengan China yang selama ini telah terbangun, mampu menciptakan lapangan kerja, serta memperkuat hilirisasi di Indonesia. Melalui pertemuan tersebut, Agus ingin, kerja sama kedua negara dapat ditingkatkan melalui beberapa kolaborasi potensial di sektor industri yang ditawarkan.

"Padapertemuan dengan Menteri Jin Zhuanglong, setidaknya ada empat inisiatif baru kerja sama industri yang ditawarkan MIIT. Indonesia menyambut baik tawaran kerja sama yang disampaikan China," ujar Agus, di Jakarta, Kamis (6/7).

Empat inisiatif yang ditawarkan itu meliputi kelanjutan ASEAN China Forum on Emerging Industries and Ministerial Dialogue on Industry, penguatan kerja sama pada *emerging industries*, kerja

sama terkait Industri 4.0 dan *New Energy Vehicle (NEV)*, serta kerja sama terkait *photovoltaic (PV)*.

Sejalan upaya transformasi teknologi industri untuk memperkuat Industri 4.0, Agus menyambut inisiatif kerja sama yang ditawarkan. Yakni, mengundang industri teknologi informasi di China untuk meningkatkan investasi di Indonesia.

"Kami melihat industri asal China memiliki kekuatan besar di sektor ini, misalnya Huawei yang sebelumnya telah kami kunjungi pabriknya," jelas putra mantan Menteri Koordinator Bidang Ekonomi, Keuangan, dan Industri RI Ginandjar Kartasasmita tersebut.

Agus juga menyambut peluang-peluang mengoptimalkan kerja sama yang telah terjalin sebelumnya. Di antaranya, di bidang

Electric Vehicle (EV) dan *New Energy Vehicle (NEV)*. Indonesia menargetkan menjadi *hub* produsen kendaraan listrik di kawasan yang berdaya saing global.

Kebijakan ini juga memberikan ruang bagi kerja sama, yang dalam kesempatan ini ingin dijalin dengan Pemerintah China dan sektor swastanya. Kesiapan Indonesia mengembangkan ekosistem kendaraan listrik merupakan modal penting bagi kerja sama dengan China. Apalagi, China merupakan produsen terbesar EV yang pangsa pasarnya mencapai sepertiga dari produksi global.

"Kerja sama ini akan dapat mewujudkan cita-cita ASEAN menjadi lebih hijau dan berkelanjutan," papar eks menteri sosial (mensos) itu.

Terkait perjanjian ASEAN-China Free Trade Area (ASEAN-China FTA) yang telah diimplementasikan sejak 1 Januari 2010, Menperin berharap, perundingan dapat berjalan baik, sehingga mampu menyempurnakan hal yang sudah ada. "Khususnya pada isu-isu inisiatif baru seperti ketahanan rantai pasok, ekonomi digital, ekonomi hijau

dan konektivitas," jelasnya.

Selain tawaran kerja sama dari China, Indonesia turut mengusulkan potensi kerja sama lainnya, yakni terkait industri farmasi dan industri hijau.

Berkaitan kerja sama industri farmasi, Agus menyampaikan, bahan baku obat saat ini belum dieksplorasi, sehingga masih bergantung pada impor. Indonesia mengharapkan pengembangan investasi dari China atas bahan baku obat selain *paracetamol*.

"Sistem kesehatan Indonesia saat ini merupakan salah satu yang terbesar di dunia, menjangkau 240 juta penduduk dengan *turnover value* mencapai 40 miliar dolar AS. Karenanya, pendalaman struktur industri farmasi sangat penting dilakukan," jelasnya.

Kerja sama lainnya yang ditawarkan Indonesia adalah pengembangan industri hijau yang memprioritaskan efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya secara berkelanjutan.

Industri hijau juga penting, seiring meningkatnya kebutuhan pasar akan produk hijau, serta peraturan tentang praktik


berkelanjutan di pasar global seperti *ecolabel*, *carbon tax*, *carbon border adjustment mechanism*, *environmental management system*, atau sertifikat lain yang menjamin legalitas sumber daya.

Partai Golkar itu berharap, Indonesia-China bisa bekerja sama untuk mengembangkan *green products* melalui industri bioprospektif yang memproses sumber daya biologis, termasuk tumbuhan, mikroorganisme, dan hewan.

"Salah satu potensi sumber daya untuk industri ini yang dimiliki Indonesia adalah rumput laut dan mikroalgae yang dapat diproses menjadi bahan baku bio produk, seperti bagi bioplastic, biofuels, dan pupuk," ungkapnya.

Menperin juga berharap, bisa segera berdiskusi bersama dan menghasilkan perjanjian yang mengikat antara kedua negara mengenai pengembangan manufaktur.

Hal itu mencakup kerja sama pengembangan EV, *photovoltaic*, *talent development*, dan industri bioprospektif. ■ KPJ

Title	Top, Inseminasi Buatan Perbanyak Populasi Sapi	 Kementerian Pertanian
Date	7 Juli 2023	
Media	Rakyat Merdeka	
Page	8	
Author	KAL	

Terobosan BBIB Singosari

Top, Inseminasi Buatan Perbanyak Populasi Sapi

ROMBONGAN Komisi IV DPR dipimpin Djarot Saiful Hidayat melakukan kunjungan kerja spesifik ke Balai Besar Inseminasi Buatan (BBIB) Singosari, Malang. BBIB Malang ini merupakan salah satu unit pelaksana teknis (UPT) di bawah lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan (Ditjen PKH) Kementerian Pertanian (Kementan).

Djarot takjub melihat kerja-kerja BBIB dalam meningkatkan populasi sapi ternak di dalam negeri. Balai ini mampu mengelola jutaan bibit-bibit unggul baik sapi maupun kambing. Balai juga dapat mempercepat kebuntingan hewan ternak di seluruh Indonesia. "Jadi menghasilkan semen yang bagus, sudah teruji, dan sudah mendapatkan Standar Nasional Indonesia (SNI)," kata dia di Malang, kemarin.


Politisi Fraksi PDI Perjuangan ini optimistis, inovasi inseminasi buatan di Singosari ini bakal mempercepat peningkatan populasi hewan ternak. Hal ini akan menggenjot populasi sapi di dalam negeri juga menekan ketergantungan impor daging dan susu yang saat ini masih relatif cukup besar. "Tentunya ini juga bisa mendorong pemenuhan kebutuhan protein masyarakat kita," tambah eks wakil gubernur DKI Jakarta ini.

Hal senada dilontarkan anggota Komisi IV DPR Ibnu Multazam. Menurutnya, kinerja BBIB ini luar biasa karena mampu memproduksi hingga 20.000 dosis semen beku per hari. Menariknya, semen beku ini diambil dari sapi-sapi indukan berkualitas tinggi. "Itu kalau diakumulasi setahun, bisa sekitar hampir sekitar 3,5 juta semen beku," katanya.

Jika jutaan semen beku ini disuntikkan kepada kambing dan sapi betina betina produktif, lanjutnya, hasilnya akan sangat luar biasa dalam peningkatan populasi hewan ternak di dalam negeri. Kinerja BBIB ini mesti terus ditingkatkan dalam mendorong pemenuhan kebutuhan susu dan daging.

"Pertahankan kinerja ini supaya produksi dari BBIB Malang ini kualitasnya meningkat, begitu juga dengan jumlahnya dalam rangka menyongsong swasembada daging," sambung politisi Fraksi Partai Kebangkitan Bangsa ini.

Namun demikian, dia mengingatkan, BBIB Singosari ini lebih diarahkan untuk pemenuhan kebutuhan Inseminasi Buatan dalam negeri dibanding ekspor ke negara lain. "Untuk ekspor itu adalah alternatif terakhir. Kita cukupkan dulu kebutuhan di dalam negeri," tegasnya. ■ KAL

Title	Perusahaan Perkebunan Wajib Lapoer lewat Aplikasi Siperibun	
Date	7 Juli 2023	
Media	Media Indonesia	
Page	8	
Author	SS/N-1	

Perusahaan Perkebunan Wajib Lapoer lewat Aplikasi Siperibun

SETIAP perusahaan perkebunan wajib melakukan pelaporan mandiri (*self-reporting*) melalui aplikasi *Sistem Informasi Perizinan Perkebunan (Siperibun)* baik itu perkebunan kelapa sawit maupun lainnya. Laporan itu diawasi satgas.

“Kementerian Pertanian terus berupaya mendorong, membina, dan menyosialisasikan kepada seluruh pelaku usaha agar segera dan secara kontinu melakukan pelaporan *Siperibun* sesuai dengan ketentuan,” ujar Dirjen Perkebunan Kementerian Pertanian, Andi Nur Alam Syah, di sela-sela kegiatan sosialisasi *self-reporting* tata kelola industri kelapa sawit dan optimalisasi penerimaan negara Provinsi Kalimantan Tengah (Kalteng) di Palangka Raya, kemarin.

Laporan usaha perkebunan merupakan amanat Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2014. Saat ini para pelaku usaha perkebunan wajib melaporkan usaha mereka melalui *Siperibun*. Laporan melalui aplikasi *Siperibun* itu merupakan mandatori undang-undang.

“Pada 3 Juli sampai 3 Agustus akan dilakukan sosialisasi di sejumlah provinsi seperti Kalimantan Tengah, Sumatra Utara, dan Riau dan dilanjutkan dengan provinsi lainnya. Untuk itu, diharapkan seluruh


pelaku usaha kelapa sawit segera melakukan pelaporan dengan baik dan semakin transparan, sesuai dengan ketentuan,” pesan Andi.

Ia menjelaskan satgas tegas mengimbau pelaku usaha agar melakukan pelaporan mandiri atas kondisi lahan perkebunan disertai bukti izin usaha yang dimiliki. Dalam waktu dekat satgas akan memulai proses *self-reporting* dari perusahaan atau korporasi di sektor kelapa sawit.

Sekda Provinsi Kalteng Nuryakin menambahkan, kelapa sawit butuh perhatian semua pihak. “Semoga upaya ini bisa menjadi sinergi dan memberikan data pelaporan yang sesuai dan akurat agar berbagai dinamika dan tantangan kelapa sawit dapat diselesaikan dengan baik serta menjadi pemicu percepatan pembangunan di Kalimantan Tengah,” kata Nuryakin.

Pada kesempatan sama Deputi Kepala BPKP Bidang Investigasi Agustina Arumsari mengatakan satgas itu merupakan bentuk kolaboratif antarpemerintah dengan poin utama percepatan dan koordinasi.

“Kegiatan ini sebagai langkah perbaikan data. Jadi, nantinya semua kementerian terkait yang membutuhkan data sawit akan menggunakan data yang ada di *Siperibun*,” kata Agustina. (SS/N-1)

Title	Setiap Daerah Harus Buat Regulasi Penanganan Tengkes	 Kementerian Pertanian
Date	7 Juli 2023	
Media	Media Indonesia	
Page	8	
Author	RF/AD/BB/UL/N-1	

Setiap Daerah Harus Buat Regulasi Penanganan Tengkes

DIREKTUR Jenderal Otonomi Daerah Kementerian Dalam Negeri Akmal Malik mendorong setiap daerah mempunyai peraturan daerah (perda) terkait dengan penanganan tengkes.

Hal itu disampaikan se-suai membuka Rakornas Bapem-perda di Bangka Tengah, kemarin. Ia memastikan sulit sekali mengatasi masalah tengkes jika tidak ada regulasi yang mengaturnya. Untuk itu, ia berharap setiap daerah dapat membuat regulasi yang mengaturnya,

yakni perda, saya optimistis masalah tengkes di setiap daerah dapat teratasi," kata Akmal.

Ia mengaku saat ini sudah ada sejumlah daerah sudah membuat perda-perda penanganan tengkes, tapi belum maksimal. "Nah, bagi daerah yang belum membuat perda penanganan tengkes, kita dorong untuk se-segera mungkin membuatnya agar permasalahan tengkes dapat teratasi," ujarnya.

Saat menanggapi hal itu, Ketua DPRD Babel Herman Suhadi mengakui Babel belum

memiliki perda penanganan tengkes, padahal kasus tengkes masih tinggi.

Sejumlah daerah terus berupaya menggenjot penurunan kasus tengkes. Di Kabupaten Cianjur, Jawa Barat, angka prevalensi tengkes tersisa 13,6%.

Bupati Cianjur Herman Suherman menuturkan bukan perkara mudah bisa menurunkan angka tengkes. "Awalnya, angka kasus *stunting* (tengkes) di Kabupaten Cianjur itu mencapai 37%. Alhamdulillah berkat kerja keras tim dan masyarakat,

sekarang bisa ditekan menjadi 13,6%. Perjalanan yang sangat luar biasa dalam rangka penanganan *stunting* di Kabupaten Cianjur," kata Herman.

Pemkab Cirebon optimistis bisa menurunkan tengkes di angka 14% pada 2024.


Wakil Bupati Cirebon Wahyu Tjiptaningsih se-suai memonitor posyandu di Desa Cisaat, Kecamatan Dukuhpuntang, menjelaskan pada 2021 penurunan angka tengkes di Kabupaten Cirebon mencapai 26%.

"Pada 2022 menurun menjadi

18%," tuturnya.

Sementara itu, Pemerintah Kabupaten Garut melakukan aksi konvergensi penurunan tengkes pada tahun ini dengan mengucurkan anggaran bersumber dari belanja tak terduga untuk membeli susu bagi balita tengkes.

"Bayi tengkes bisa diturunkan dengan ada intervensi langsung berupa (pemberian) susu dan makanan tambahan, termasuk edukasi lainnya yang harus kita lakukan," kata Bupati Garut Rudy Gunawan. (RF/AD/BB/UL/N-1)

Title	Ekspor Sawit Setor Rp 15,4 Triliun	 Kementerian Pertanian
Date	7 Juli 2023	
Media	Koran Kontan	
Page	14	
Author	Vendy Yhulia Susanto, Maria Gelvina Maysya	

Ekspor Sawit Setor Rp 15,4 Triliun

Dari target pungutan ekspor sawit 2023 sebesar Rp 30 triliun, sudah terealisasi sebesar Rp 15,44 triliun

**Vendy Yhulia Susanto,
Maria Gelvina Maysya**

JAKARTA. Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit (BPDPKS) menargetkan penerimaan dari hasil pungutan ekspor minyak sawit mentah atau *Crude Palm Oil* (CPO) pada tahun 2023 mencapai Rp 30 triliun.

Kepala Divisi Perusahaan BPDPKS Achmad Maulizal Sutawijaya kepada KONTAN, Kamis (6/7) menyebutkan, realisasi dari target setoran pungutan ekspor pada semester I-2023 ini sudah lebih dari separuh atau 51,46%, yakni Rp 15,44 triliun. Ia optimistis untuk memenuhi target, meskipun saat ini ada tren penurunan harga CPO di pasar global. Walhasil setoran pungutan ekspor juga lesu.

Menurut Ketua Umum Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (Gapki) Eddy Martono, penurunan penerimaan pungutan ekspor sawit ini sejalan dengan harapan pemerintah. Maklum, pemerintah meminta agar produk sawit Indonesia diolah di dalam negeri dan diserap optimal untuk kebutuhan di pasar domestik.

Ada pun sisa CPO yang tak terserap di pasar lokal bisa

program pelatihan Rp 366,53 miliar, dan penelitian sebesar Rp 519,6 miliar.

Kepala Divisi Peningkatan Biaya dan Liran CPO BPDPKS Ahmad Munir menambahkan, penyaluran dana BPDPKS untuk PSR dan sarana prasarana bertujuan untuk meningkatkan produktivitas untuk meningkatkan kesejahteraan pekebun. "Kami tidak sekadar

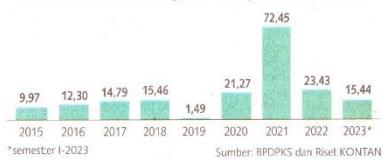
menunggu, tetapi terus berkoordinasi dengan Ditjen Perkebunan untuk mengoptimalkan penyaluran dana," katanya.

Menurut Munir, ada sejumlah upaya untuk percepatan PSR yakni melakukan diskusi dengan beberapa pihak, termasuk GAPKI, serta Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (ATR/BPN). -

BPDPKS juga mempercepat perjanjian kerjasama tiga pihak yaitu lembaga pekebun, bank mitra dan BPDPKS, serta percepatan penyaluran dana PSR setelah mendapat rekomendasi teknis Ditjen Perkebunan, Kementerian Pertanian. "Kami hanya menyalurkan PSR dan Sarpras atas rekomendasi teknis dari Ditjen Perkebunan," katanya.

Ketua Bidang Perkebunan Gapki R Azis Hidayat menambahkan, agar mempercepat PSR jalur kemitraan, pada 15 Mei 2023 sudah ditandatangani pakta integritas 21 perusahaan perkebunan. Isinya adalah perubahan perkebunan sawit mendukung dan berkomitmen menyelesaikan program PSR dengan target seluas 100.000 hektare. ■

Realisasi Dana Pungutan Ekspor CPO (Rp triliun)



Pada semester I-2023, realisasi dana pungutan ekspor sawit capai 51,46%.


diekspor. "Program hilirisasi sawit berhasil sehingga ekspor makin kecil," ujarnya.

Di sisi lain, permintaan produk sawit di dalam negeri juga meningkat di tengah pasar ekspor sawit global yang tengah lesu, terutama di tahun ini. Selain harga turun, pasokan komoditas pesaing minyak sawit yakni minyak nabati seperti minyak kedelai dan bunga matahari sedang naik di pasar global. Komoditas minyak nabati tersebut menjadi alternatif bagi negara pengimpor.

Fokus program PSR

Sebelumnya, Direktur Utama BPDPKS Eddy Abdurrachman menyampaikan, dana pungutan ekspor sawit yang telah terkumpul hingga Mei 2023 mencapai Rp 186,6 triliun. Dana tersebut digunakan untuk sejumlah hal. Di antaranya untuk penyaluran program biodiesel, program pemejaan sawit rakyat (PSR), program pelatihan, dukungan penyediaan sarana prasarana (sarpras) pekebun sawit, penelitian, dan lainnya.

Tercatat, penyaluran untuk program PSR hingga Mei 2023 sebesar Rp 7,78 triliun, penyaluran untuk program biodiesel mencapai Rp 146,56 triliun,


Title	Harga Daging Ayam Naik	 Kementerian Pertanian
Date	7 Juli 2023	
Media	Koran Kontan	
Page	12	
Author	Antara/Raisan Al Farisi	

Harga Daging Ayam Naik




ANTARA/Raisan Al Farisi

Calon pembeli memilih daging ayam di salah satu lapak di Pasar Kosambi, Bandung, Jawa Barat, Kamis (6/7). Menurut pedagang, harga daging ayam saat ini mengalami kenaikan menjadi Rp 42.000 per kilogram (kg) dari semula Rp 39.000 per kg. Kenaikan harga ini dipicu oleh lonjakan harga pakan dan menipisnya stok daging ayam.

Title	200 Hektar Kebun Karet di Nias Diremajakan	
Date	7 Juli 2023	
Media	Kompas	
Page	11	
Author	NSA	

200 Hektar Kebun Karet di Nias Diremajakan

MEDAN — Pemerintah berupaya membantu peremajaan kebun karet rakyat. Namun, petani yang memanfaatkan program itu diklaim terbatas. "Ada 200 hektar kebun karet yang diremajakan di Nias Utara dengan pendanaan dari Ditjen Perkebunan," kata Kepala Bidang Pembinaan Usaha Dinas Perkebunan dan Peternakan Pemerintah Provinsi Sumut Zulkifli Hasibuan, Kamis (6/7/2023). Ia menambahkan, lebih banyak petani yang memilih menebang tanaman karet dan menggantinya dengan jenis tanaman lain. (NSA)

Title	Kendalikan Antraks, Lalu Lintas Ternak Ditutup	 Kementerian Pertanian
Date	7 Juli 2023	
Media	Kompas	
Page	1 Part 1	
Author	NCA/HRS/JUD/AIK	

PENYAKIT MENULAR

Kendalikan Antraks, Lalu Lintas Ternak Ditutup

JAKARTA, KOMPAS — Pemerintah mengendalikan kasus antraks dengan menghentikan lalu lintas ternak dari dan ke daerah penularan serta menggalakkan vaksinasi. Harapannya, spora bakteri penyebab antraks tidak menyebar ke wilayah lainnya.

Meninggalnya tiga warga di Kabupaten Gunung Kidul, DI Yogyakarta, menjadi alarm serius bagi peternakan, kesehatan hewan, dan penularan penyakit ke manusia. Satu dari tiga warga yang meninggal diidentifikasi positif antraks dua lainnya meninggal dengan gejala antraks.

Penyakit yang bisa ditularkan dari hewan ke manusia (zoonosis) ini disebabkan bakteri *Bacillus anthracis*. Bakteri

tersebut dapat membentuk spora ketika berinteraksi dengan udara dan mampu bertahan di tanah selama puluhan tahun.

Direktur Kesehatan Hewan Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian (Ditjen PKH Kementan) Nuryani Zaenudin menyebutkan, penyakit antraks hanya bisa dikendalikan dan tak dapat dibebaskan.

"Pencegahan serta pengendalian dilakukan pada sumbernya, yakni vaksinasi area endemi, mengontrol lalu lintas ternak, serta tindakan disposal pada hewan terinfeksi," ujarnya pada konferensi pers yang diadakan Kementerian Kesehatan secara daring, Ka-

mis (6/7/2023).

Nuryani memaparkan, jumlah kasus antraks pada hewan ternak yang dilaporkan sepanjang 2023 mencapai 12 ekor. Angka yang dilaporkan tersebut merupakan kasus pertama dan semuanya berasal dari Gunung Kidul. Adapun jumlah kasus antraks yang dilaporkan pada tahun-tahun sebelumnya, yaitu 10 kasus pada tahun 2022, 8 kasus di 2021, dan 11 kasus tahun 2020.


Hingga saat ini, kasus antraks pada hewan dan manusia terlokalisasi di satu pedukuhan, yakni Dukuh Jati, Desa Candirejo, Kecamatan Semanu, Gunungkidul. Lalu

(Bersambung ke him 15 kol 6-7)



KOMPAS FERGANATA INDRRA RIATMORO

Kepala Dusun Jati Sugeng Ari Susanto (38) menyiramkan air yang dicampur formalin untuk mencegah penularan antraks di kandang sapi miliknya di Dusun Jati, Desa Candirejo, Semanu, Gunung Kidul, DI Yogyakarta, Kamis (6/7/2023). Seorang warga dusun itu meninggal dengan status positif antraks. Sebanyak 87 warga lainnya berstatus seropositif atau terduga antraks.

Title	Kendalikan Antraks, Lalu Lintas Ternak Ditutup	 Kementerian Pertanian
Date	7 Juli 2023	
Media	Kompas	
Page	1 Part 2	
Author	NCA/HRS/JUD/AIK	

Kendalikan Antraks,

(Sambungan dari halaman 1)

lintas keluar dan masuk ternak di wilayah tersebut sudah dihentikan.

Kejadian luar biasa

Direktur Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular (P2PM) Kementerian Kesehatan Imran Pambudi mengemukakan, kasus antraks di Gunung Kidul seharusnya sudah bisa ditetapkan sebagai kejadian luar biasa (KLB). "Kalau secara definisi, sudah bisa disampaikan (KLB), ya, karena ada kematian. Namun, ini adalah kewenangan dari daerah untuk bisa menyatakan KLB atau bukan," kata Imran.

Mengacu Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) RI Nomor 1501 Tahun 2010 tentang Jenis Penyakit Menular Tertentu yang Dapat Menimbulkan Wabah dan Upaya Pencegahan, KLB adalah muncul atau meningkatnya kejadian kesakitan dan/atau kematian yang bermakna secara epidemiologi pada suatu daerah dalam kurun waktu tertentu dan merupakan keadaan yang dapat menjurus pada terjadinya wabah.


Imran mengatakan, Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) sebenarnya telah menjadi daerah epidemis antraks sejak 2016 dengan temuan kasus positif. Namun, saat itu tidak terjadi korban jiwa. Ia menambahkan, spora yang dihasilkan oleh *Bacillus anthracis* penyebab penyakit antraks pada hewan ataupun manusia dapat sangat resisten terhadap kondisi lingkungan dan bahan kimia.

"Kami sudah imbau dan keluarkan SE (surat edaran) untuk kewaspadaan bagi semua faskes di DIY, bukan hanya di Gunungkidul, tetapi juga di kabupaten lain di DIY mengingat spora itu bisa terbang ke mana-mana," ujarnya.

Terkait vaksinasi, Nuryani menjelaskan, kasus antraks tidak terjadi di seluruh desa. Intervensi pengendalian vaksinasi dilakukan pada wilayah yang dikategorikan kelompok merah (desa dengan kasus antraks) dan kuning (desa dengan riwayat kasus antraks pada tahun 2019, 2020, dan 2022).

Kementan mencatat, vaksin telah disuntikkan pada 78 ekor sapi dan 286 ekor kambing di Gunungkidul. Semua hewan yang rentan tertular di daerah terancam sudah disuntik antibiotik. Pemberian desinfektan pada lokasi penyembelihan dan penguburan ternak juga telah direalisasikan.

Nuryani menggarisbawahi pentingnya desinfektan secara menyeluruh serta penelusuran kasus yang terkait penyebaran daging dari hewan ternak yang mati akibat antraks. Daerah penyebaran daging tersebut perlu didesinfektan, khususnya pada lingkup kandang dan perumahan, karena berisiko terkena antraks. (NCA/HRS/JUD/AIK)

Title	Kemendag Tingkatkan Patroli Penjualan Minyak Kita di Medsos	 Kementerian Pertanian
Date	7 Juli 2023	
Media	Investor Daily	
Page	6	
Author	Va	

Kemendag Tingkatkan Patroli Penjualan Minyak Kita di Medsos

JAKARTA, ID - Kementerian Perdagangan (Kemendag) akan meningkatkan patroli distribusi minyak goreng rakyat dengan merek Minyak Kita di media sosial (medsos), menyusul masih ditemukannya penyalahgunaan penjualan produk tersebut di platform TikTok. Padahal, Menteri Perdagangan (Mendag) Zulkifli Hasan telah menegaskan bahwa penjualan Minyak Kita hanya diperbolehkan dilakukan di pasar tradisional.

Direktur Jenderal Perdagangan Dalam Negeri Kementerian Perdagangan (Kemendag) Isy Karim mengatakan, penjualan minyak goreng subsidi ini masih dilakukan di medsos dengan menyalahi kata kuncinya, seperti penulisan 'minyakita' hingga 'minyakita' untuk menghindari

tindakan tegas dari penyedia layanan. "Jadi kata kuncinya Minyak Kita dituliskan huruf M ganda. Kami akan patroli terus. Kalau ada, langsung itu kami turunkan (*take down*) nanti," ujar dia di Jakarta, Kamis (06/07/2023).

Isy mengungkapkan, pihaknya bakal melakukan komunikasi dengan Asosiasi e-Commerce Indonesia (idEA) untuk melakukan *take down* apabila ditemukan penjualan yang melanggar aturan. Termasuk juga salah satunya penjualan Minyak Kita lintas negara (*cross border*) secara daring (*online*).

"Sekarang belum (menemukan) penjualan Minyak Kita lintas negara, tapi kami sudah memastikan. Makanya TikTok diminta membuat kantor perwakilan di Jakarta," tutur dia seperti dilan-

sir Antara.

Adapun penjualan Minyak Kita di platform tersebut dibanderol berkisar antara Rp 14.000 hingga Rp 27.500 per liter. Sementara di beberapa minimarket modern, stok minyak goreng subsidi ini juga tersedia.

Sebelumnya, Menteri Perdagangan (Mendag) Zulkifli Hasan dengan tegas telah melarang penjualan daring Minyak Kita, karena berpotensi dijual kembali dengan harga yang lebih tinggi. "Tadi saya temukan ada pedagang yang menjual Minyak Kita. Saya tanya dapat dari mana, ternyata dari perantara. Dia jual Rp 15 ribu per liter. Padahal harga eceran terendah Rp14 ribu," kata Zulkifli Hasan di lingkungan Istana Kepresidenan Jakarta pada Senin (03/07/2023).

Mendag menyebut, penjualan Minyak Kita secara daring serta masih tersedianya di pasar-pasar modern, membuat produk tersebut cepat ludes terbeli. "Kelangkaan Minyak Kita ada dua sebab, yakni harga tidak naik, tapi di pasar-pasar rakyat berkurang pengirimannya, karena Minyak Kita ini sekarang menjadi merek yang digemari oleh setiap konsumen," ujar dia.

Saat diluncurkan pada Juli 2022 oleh Kemendag, Minyak Kita diharapkan bisa menjadi solusi untuk menekan harga minyak goreng yang tinggi. Kemendag memastikan bahwa minyak murah program pemerintah tersebut hanya dijual di pasar tradisional, sesuai tujuan awal pemasaran yakni untuk masyarakat kelas menengah bawah.

"Stoknya tidak menipis.

Minyak Kita ini memang produksinya 300.000 ton per bulan dan harusnya dibeli oleh ibu-ibu yang mestinya layak membeli. Dalam perjalanannya, karena kualitasnya bagus, harganya murah, dan sudah di-*packing* rapi, semua orang beralih ke Minyak Kita. Minyak Kita tidak boleh lagi dijual *online*, dijualnya hanya boleh di pasar tradisional. Nanti orang-orang yang di pasar yang bisa membeli. Kalau nanti ada masalah lagi kenapa di supermarket tidak ada, ya memang ini untuk pasar-pasar, di *online* juga tidak boleh," tegas Mendag.

Direktur Jenderal PKTN Kemendag Veri Anggriono menambahkan, bagi pelaku usaha yang memperdagangkan minyak goreng kemasan merek

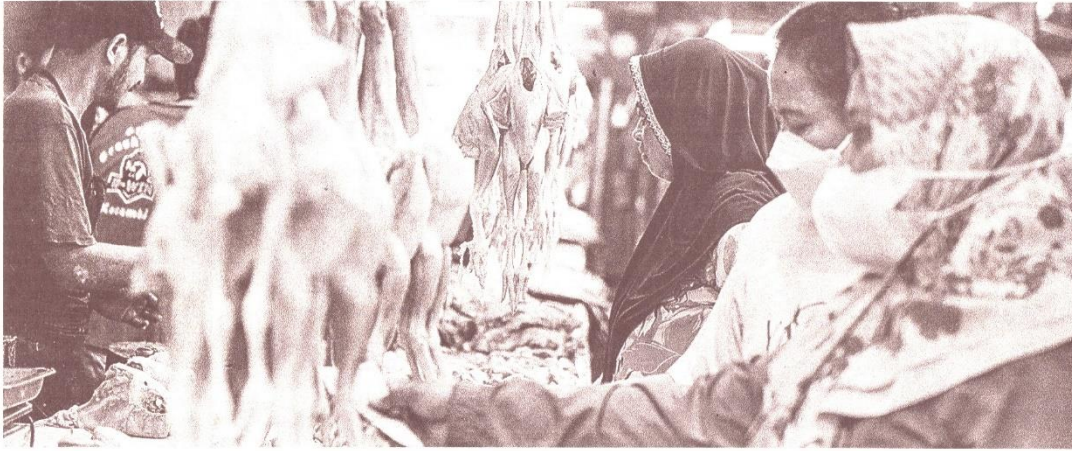
Minyak Kita melalui media sosial dengan harga melebihi HET dapat dikenakan sanksi administratif berupa peringatan tertulis sampai dengan pencabutan perizinan berusaha di bidang perdagangan sesuai dengan ketentuan Pasal 80 Peraturan Pemerintah Nomor 80 Tahun 2019 dan Pasal 23 Permendag Nomor 49 Tahun 2022.

"Kementerian Perdagangan akan melakukan koordinasi dengan pemerintah daerah setempat agar dapat dilakukan penjualan sesuai dengan HET. Sedangkan terhadap pelaku usaha yang melakukan penjualan melalui media sosial akan dilakukan pemblokiran akun dengan berkoordinasi bersama Kementerian Komunikasi dan Informatika," ungkap Veri. (va)

Title	Kenaikan Harga Daging Ayam
Date	7 Juli 2023
Media	Investor Daily
Page	6
Author	Antara



Kementerian Pertanian



Kenaikan Harga Daging Ayam

Calon pembeli memilih daging ayam di salah satu lapak di Pasar Kosambi, Bandung, Jawa Barat, Kamis (6/7/2023). Menurut pedagang, harga daging ayam naik menjadi Rp42 ribu dari semula Rp39 ribu yang disebabkan adanya kenaikan harga pakan dan menipisnya stok daging ayam.

Antara

Title	Krisis Pangan Mengancam, Cadangan Beras-Jagung Diperkuat
Date	7 Juli 2023
Media	Investor Daily
Page	12
Author	Ridho Syukra



Kementerian Pertanian

Krisis Pangan Mengancam, Cadangan Beras-Jagung Diperkuat

JAKARTA, ID—Kemarau panjang akibat fenomena El Nino yang diperkirakan terjadi pada semester II-2023 berpotensi memicu krisis pangan. Guna mengantisipasi ancaman itu, cadangan pangan pemerintah (CPP) untuk komoditas pangan pokok strategis, terutama beras dan jagung, terus diperkuat. Pemerintah telah meminta Perum Bulog memfungsikan seluruh sarana dan prasarana miliknya demi mendukung penguatan CPP tersebut. Gudang serta silo-silo BUMN itu di sentra-sentra produksi yang sedang panen saatnya diisi penuh dengan beras dan jagung.

Oleh Ridho Syukra

Menurut Kepala Badan Pangan Nasional/National Food Agency (Bapanas/NFA) Arief Prasetyo Adi, penguatan CPP untuk komoditas pangan pokok strategis, utamanya beras dan jagung, harus terus didorong. Hal itu sebagai salah satu strategi menghadapi ancaman krisis pangan akibat El Nino agar ketahanan pangan nasional tidak tergerus. "Kami sudah minta Bulog menyiapkan sarana dan prasarana yang dimilikinya guna mengoptimalkan penyerapan produk petani pada saat panen terutama di wilayah sentra. Bulog dengan Modern Rice Milling Plant (MRMP) miliknya di beberapa wilayah sentra produksi padi harus diisi maksimal. Begitu juga dengan Corn Dryer Center (CDC) dan silo-silonya mulai diisi, seperti di Sumbawa, Nusa Tenggara Barat, yang akan panen raya jagung, itu menjadi momentum Bulog mengoptimalkan penyerapan," jelas Arief.

Penguatan dan pengelolaan CPP untuk komoditas pangan pokok strategis dalam menghadapi ancaman krisis pangan telah memiliki lan-

Komoditas Strategis sebagai Cadangan Pangan Pemerintah

1. Beras
2. Jagung
3. Kedelai
4. Bawang
5. Cabai
6. Daging Unggas
7. Telur Unggas
8. Daging Ruminansia
9. Gula Konsumsi
10. Minyak Goreng
11. Ikan

Sumber: Perpres No 125 Tahun 2022



dasan regulasi yang kuat yakni Perpres No 125 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan CPP. Hal itu juga selaras dengan instruksi Presiden Joko Widodo (Jokowi) dalam arahnya di Istana Negara pada 3 Juli 2023 yang meminta seluruh jajarannya untuk tetap waspada dalam menghadapi situasi global yang masih tidak menentu. "Dengan adanya perpres tersebut, langkah strategis penguatan stok dan cadangan pangan kita bangun dengan menugaskan BUMN di bidang pangan, Perum Bulog dan ID Food, untuk mengelola beberapa komoditas pangan pokok strategis yang ditangani pemerintah," ungkap Arief.

Cadangan Beras

Dalam Perpres No 125 Tahun 2022, diatur mengenai pengelolaan CPP untuk 11 komoditas pangan. Ke-11 komoditas tersebut adalah beras, jagung, kedelai, bawang, cabai, daging unggas, daging ruminansia, gula konsumsi, minyak goreng, dan ikan. Penugasan pengelolaan CPP diberikan kepada Bulog untuk beras, jagung, dan kedelai, sedangkan komoditas sisanya kepada BUMN lain di antaranya ID Food.

Khusus CPP beras, disebut juga cadangan beras pemerintah (CBP), anggota Komisi IV DPR RI Djarot Syaiful Hidayat, saat kunjungan kerja di Komplek Pergudangan Banjarkemantren Perum Bulog Kan-

tor Cabang Surabaya Utara, Sidoarjo, Jawa Timur, pada 5 Juli 2023, dengan didampingi pimpinan Bulog dan Kepala Bapanas Arief Prasetyo Adi, mengingatkan, pemerintah harus mewaspadai ancaman El Nino yang berpotensi menurunkan produksi pangan. "Harus dilakukan mitigasi risiko agar dampak kekeringan ekstrem akibat El Nino bisa diminimalisir. Pada Juli-Desember 2023 diperkirakan Indonesia menghadapi El Nino, ini jelas akan berpengaruh khususnya pada stok CBP, karena hasil panen otomatis akan terganggu," tutur Djarot.

Menanggapi hal itu, Direktur *Human Capital* Perum Bulog Purnomo Sinar Hadi menjelaskan, stok beras yang

dikelola Bulog saat ini total sebesar 605.924 ton dengan pengadaan dalam negeri 204.771 ton dan dari luar negeri 335.182 ton serta penyerapan komersial 65.970 ton. Meski serapan dalam negeri Bulog masih belum memenuhi target yang ditetapkan 2,4 juta ton, Bapanas meminta Bulog terus menyerap beras domestik. Importasi hanya alternatif terakhir dan terpaksa dilakukan. "Impor itu pilihan terakhir, opsi tersulit buat kita semua. Hingga semester I-2023, dari 2 juta ton target pengadaan impor, baru terealisasi sekitar 500 ribu ton, karena kita optimalkan serapan domestik untuk CBP. Penyaluran bantuan pangan beras melalui penugasan kepada Bulog selama tiga bulan terakhir dipenuhi dari hasil penyerapan dalam negeri," tandas Arief.

Food Estate Jagung


Sementara itu, jurus lain dari pemerintah dalam memperkuat CPP jagung guna mengantisipasi ancaman krisis pangan dilakukan dengan menggenjot produksi melalui pola pertanian skala luas (*food estate*). Salah satunya adalah *food estate* jagung di Kampung Wambes, Kabupaten Keerom, Papua. Seperti dipantau dari kanal media sosial Sekretariat Kabinet RI, saat men-

gunjungi *food estate* tersebut pada Kamis (06/07/2023), Presiden Jokowi mengatakan, jagung yang ditanam di *food estate* Keerom pada 107 hari lalu telah panen dengan hasil relatif bagus. "Produktivitas jagung di *food estate* Keerom sudah tinggi, 7 ton per hektare (ha) dari standar nasional 5-6 ton per ha, ini karena tanahnya subur, tinggal tata kelola airnya diperbaiki agar lebih baik," kata Kepala Negara.

Presiden Jokowi menyatakan, pada panen kali ini, luasan panennya masih relatif sedikit, namun pada panen berikutnya sekitar September 2023 akan dilakukan pada lahan seluas 45 ha. Pengembangan *food estate* Keerom memang dilakukan bertahap. "Tidak langsung ribuan," ujar Jokowi. Harga jagung yang diterima petani dari panen tersebut juga sangat bagus, yakni Rp 5.000-6.000 per kilogram (kg), sehingga keuntungan petani bisa mencapai Rp 42 juta per ha untuk waktu 100 hari atau tiga bulan saja. Keberadaan *food estate* Keerom akan menjadi magnet pertumbuhan ekonomi di wilayah setempat, apalagi dengan produktivitas tinggi untuk jagung yang dikembangkan. Untuk sementara, pasar jagung dari *food estate* Keerom menasar wilayah Indonesia timur. (d)

Dokumentasi

BIRO HUMAS DAN INFORMASI PUBLIK
KEMANTAN


Title	KUR Pertanian untuk Kabupaten Kota	
Date	7 Juli 2023	
Media	Investor Daily	
Page	12	
Author	Ant	



ANT

KUR Pertanian untuk Kabupaten/Kota

Petani memasok air ke area persawahan saat menanam padi pada musim tanam gadu di Aceh Besar, Aceh, Kamis (6/7/2023). Kementerian Pertanian bekerja sama dengan perbankan menyiapkan Kredit Usaha Rakyat (KUR) sebesar Rp 50 miliar kepada sejumlah kabupaten/kota di Indonesia sebagai modal usaha petani yang dapat digunakan untuk pengadaan pompa air, alat dan mesin pertanian, pembibitan, serta pemupukan guna meningkatkan produksi padi dan ketahanan pangan.

Title	Laju Industri Kemasan Bakal Lampauai Pertumbuhan Ekonomi Nasional	 Kementerian Pertanian
Date	7 Juli 2023	
Media	Investor Daily	
Page	6	
Author	Eva Fitriani	

DIDORONG PERUBAHAN PERILAKU KONSUMEN PASCAPANDEMI

Laju Industri Kemasan Bakal Lampauai Pertumbuhan Ekonomi Nasional

JAKARTA, ID - Pandemi Covid-19 selama tiga tahun terakhir banyak mengubah perilaku dan gaya hidup masyarakat Indonesia yang saat ini cenderung lebih menginginkan kepraktisan. Hal itu mendorong makin suburnya bisnis *e-commerce*, produk *start up* makanan, hingga makanan beku (*frozen food*), yang mengatalis permintaan produk kemasan. Berkat peningkatan order tersebut, laju industri kemasan ditaksir mencapai 6%, atau melampaui pertumbuhan ekonomi nasional yang ditargetkan 5,3% pada tahun ini.

Oleh Eva Fitriani

“Industri kemasan tahun ini akan tumbuh, bahkan lebih bagus dibanding tahun-tahun sebelumnya. Pendorongnya dari transaksi *e-commerce* yang meningkat, sehingga berimbas pada kenaikan permintaan kemasan seperti plastik *bubble wrap*,” kata Direktur Pengembangan Bisnis Indonesian Packaging Federation (IPF) Ariana Susanti kepada *Investor Daily* di Jakarta, Kamis (06/07/2023).

Ariana memperkirakan, permintaan kemasan plastik *bubble wrap* dari industri *e-commerce* naik hingga *double digit* pada tahun ini. “Walaupun kontribusinya masih kecil sekitar 4-6% terhadap total omzet industri kemasan, tapi pertumbuhan permintaan dari *e-commerce* sangat tinggi,” ujar dia.

Selain didorong permintaan dari industri *e-commerce*, lanjut Ariana, bermunculannya *start up* UMKM makanan juga turut men-

dongkrak konsumsi kemasan. “Adanya teknologi baru membuat *start up* UMKM bisa merilis produk-produk dengan kemasan lebih bervariasi, dan ini mendorong tingginya permintaan ke industri kemasan,” tutur dia.

Dia mengungkapkan, pandemi juga mengubah gaya hidup konsumen menjadi lebih praktis dalam hal berbelanja maupun mengonsumsi makanan. Salah satu yang terlihat jelas adalah semakin larisnya produk-produk makanan beku yang lebih mudah untuk disimpan dan diolah.

“Perubahan ini membuat kebutuhan akan produk kemasan untuk *frozen food* yang berupa *flexible packaging* menjadi meningkat,” ujar dia.

Produk kemasan berupa *flexible packaging*, kata Ariana, masih menjadi penyumbang terbesar omzet industri kemasan, yakni mencapai 45%. Sementara produk kemasan lainnya berupa *rigid plastics* mengontribusi sekitar 14% terhadap penjualan industri.

“Penjualan *rigid plastic* sedikit turun dengan adanya

regulasi penggunaan produk daur ulang dan pengurangan penggunaan kantong plastik. Tapi kemasan plastik akan terus tumbuh ke depannya. Karena plastik untuk saat ini masih menjadi bahan kemasan yang paling murah, sementara kemasan kertas lebih mahal,” ungkap dia.

Ariana berharap, permintaan kemasan akan terus meningkat hingga tutup tahun nanti. Terlebih pada bulan November 2023, Indonesia akan memulai masa kampanye pemilihan umum (pemilu) yang mendorong kenaikan konsumsi produk makanan dan minuman.

“Berakhirnya pandemi membuat aktivitas kembali pulih dan perdagangan berangsur normal. Apalagi dengan adanya pemilu nanti, kemungkinan September-Oktober nanti mulai naik permintaan (kemas),” ujar dia.

Tembus Rp 100 Triliun

Berdasarkan data Indonesia Packaging Federation (IPF), pada 2021 pertumbuhan industri kemasan di Indonesia

Persyaratan Umum Kemasan Primer



Sumber: IPT

hanya naik 3-4% dengan nilai produksi kemasan berkisar Rp 102-105 triliun. Hal ini dipengaruhi adanya pembatasan pandemi dan kenaikan harga bahan baku. Sedangkan di 2022, produksi kemasan lokal ditaksir tumbuh 5% dengan nilai produksi Rp 107,1-110,2 triliun. Dengan pertumbuhan yang ditargetkan hingga 6% pada 2023, nilai produksi kemasan akan mencapai Rp 116,8 triliun di akhir tahun nanti.

Kementerian Perindustrian (Kemenperin) menyebut, Indonesia termasuk salah satu negara yang memiliki tingkat pertumbuhan pasar kemasan tercepat. Pada 2013, Indonesia mampu menempati urutan ke-6 setelah Brasil dengan persentase pertumbuhan sebesar 8%.

Industri kemasan terdiri dari berbagai jenis kemasan seperti kertas, karton, papan, *rigid plastics*, *flexible plastics*, gelas, dan logam. Dari ber-

bagai jenis kemasan yang ada pada industri kemasan, jenis kemasan yang paling mendominasi industri kemasan secara global adalah kemasan plastik, yaitu *rigid plastics* dan *flexible plastics*.

Pada dasarnya, ada enam aspek yang bisa dijadikan acuan dalam pengembangan kemasan saat ini, di antaranya *better*, *faster*, *safer*, *cheaper*, *smarter*, dan *greener*. Seiring dengan pertumbuhan kesadaran masyarakat akan lingkungan. Tren pengemasan saat ini lebih mengacu pada keamanannya terhadap lingkungan sekitar atau *eco-friendly*.

Dorong Daya Saing

Direktur Jenderal Industri Kecil, Menengah, dan Aneka Kemenperin Reni Yanita sebelumnya mengatakan, kemasan produk memiliki peran penting dalam mendorong daya saing produk industri secara umum. Sebab, kemasan


bisa berfungsi sebagai penentu produk tersebut agar bisa masuk ke pasar, dibeli, dan digemari para pelanggan.

Untuk meningkatkan kualitas kemasan produk industri kecil dan menengah (IKM), kata dia, Kemenperin membangun platform digital *e-Kemasan IKM* yang berfungsi sebagai hub antara IKM, rumah kemasan daerah, penyedia bahan dan penyedia teknologi kemasan, serta para pemangku kepentingan lainnya.

“Sesuai arahan Bapak Presiden, bahwa *packaging* itu penting dan harus selalu diperbaiki, baik dalam segi *branding*, warna, maupun kemasan, sehingga saat masuk ke pasar, barang menjadi enak dilihat serta meningkatkan minat konsumen untuk membelinya. Arahan tersebut menguatkan kami untuk terus meningkatkan daya saing IKM melalui peningkatan kualitas kemasan,” kata Reni.

Dokumentasi

BIRO HUMAS DAN INFORMASI PUBLIK
KEMANTAN

Title	PKT Kawal Ketat Distribusi Pupuk	 Kementerian Pertanian
Date	7 Juli 2023	
Media	Investor Daily	
Page	12	
Author	TI	

PKT Kawal Ketat Distribusi Pupuk

JAKARTA, ID—PT Pupuk Kalimantan Timur (Pupuk Kaltim/PKT) menyiapkan 252.443 ton stok pupuk bersubsidi guna memenuhi kebutuhan para petani di wilayah operasional perusahaan tersebut. PKT melalui kolaborasi dengan ragam *stakeholder* akan mengawal ketat distribusi pupuk bersubsidi tersebut guna memastikan penyalurannya tepat sasaran ke tangan petani. Pada saat yang sama, PKT juga menggenjot program Makmur guna mengedukasi petani agar tidak terlalu tergantung pada pupuk bersubsidi.

Melalui produksi di lima pabrik amonia, lima pabrik urea, dan tiga pabrik NPK, serta 137 gu-

dang di seluruh RI, per 20 Juni 2023, PKT memastikan ketersediaan stok pupuk urea bersubsidi 169.628 ton, lalu stok 63.803 ton pupuk NPK Phonska dan 19.012 ton NPK Formula Khusus, juga 335.521 ton pupuk urea nonsubsidi dan 29.758 ton NPK nonsubsidi. Jumlah stok pupuk itu sudah di atas batas aman untuk pemenuhan kebutuhan petani hingga kuartal III 2023. Stok pupuk itu akan disalurkan sesuai wilayah tanggung jawab PKT yang telah ditentukan pemerintah, yakni Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, dan seluruh wilayah Sulawesi. Khusus NPK bersubsidi Formula Khusus, mencakup Sulawesi Selatan,

Sulawesi Barat, Sulawesi Tengah, dan Sulawesi Tenggara.

Direktur Utama PKT Rahmad Pribadi menyebutkan, PKT selalu memastikan ketersediaan stok di gudang PKT hingga proses penyaluran ke level distributor bahkan kios selalu terjaga melalui pengiriman berkala ke wilayah yang menjadi tanggung jawab PKT. "Kami selalu menjalan prinsip 6 Tepat, yakni Tepat Jenis, Jumlah, Harga, Tempat, Waktu, dan Mutu. Jumlah pasokan pupuk subsidi yang kami siapkan pun sudah kami sesuaikan dengan alokasi berdasarkan Elektronik Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (e-RDKK) di tiap wilayah sebagai acuan penebusan


pupuk oleh petani yang memang berhak mendapatkan pupuk bersubsidi dari pemerintah. Dengan cara ini, kami bisa mengukur sekaligus menjamin penyaluran pupuk bersubsidi sudah tepat sasaran hingga tiba ke tangan petani," papar Rahmad dalam keterangan yang dikutip Kamis (06/07/2023).

PKT pun berkomitmen mengutamakan langkah pengamanan distribusi pupuk subsidi dengan membangun kolaborasi dan koordinasi bersama banyak *stakeholder*, seperti distributor, Kesatuan Pelaksanaan Pengamanan Pelabuhan (KP3), pihak kepolisian, dan pemerintah daerah setempat. Secara berkala,

PKT juga melakukan audit sebagai upaya memastikan tidak ada indikasi penyimpangan dalam penyaluran pupuk bersubsidi bagi petani. Audit juga untuk mengurai benang kusut terkait data penebusan pupuk subsidi oleh petani, baik melalui Kartu Tani maupun penebusan menggunakan KTP sehingga berpengaruh terhadap tata kelola anggaran oleh Kementerian Pertanian yang bisa memunculkan opini tentang kelangkaan pupuk subsidi di kalangan petani.

Di sisi lain, di sela pemenuhan komitmen produksi dan distribusi pupuk subsidi, PKT masih gencar melakukan upaya edukasi dan pemberdayaan bagi para

petani untuk mulai beralih ke pupuk nonsubsidi guna mengurangi ketergantungan pada pupuk subsidi, salah satunya lewat program Makmur (Mari Kita Majukan Usaha Rakyat) yang diinisiasi PT Pupuk Indonesia. Program Makmur hadir untuk membangun kemandirian sektor pertanian agar tidak hanya bergantung pada pupuk subsidi. Tak sekadar mandiri, tapi juga meningkatkan kesejahteraan petani. "Di ekosistem Makmur, kami mengedukasi petani menggunakan pupuk sesuai kebutuhan tanaman, sehingga produktivitas meningkat. Meski (pupuknya) lebih mahal, tapi produktivitasnya lebih tinggi," ujar Rahmad. (td)

Title	Diuber Ayam	 Kementerian Pertanian
Date	7 Juli 2023	
Media	Inilah Koran	
Page	1	
Author	Inilah Koran	

Diuber Ayam

MAKA, jika sesekali ayam masuk ke halaman rumah, atau bahkan hingga ke teras, biarkanlah. Sebagai makhluk, dia juga butuh disayang. Kasihan nasibnya selama ini, hanya diusir dan diburu.

Kini, ayam yang menguber manusia, termasuk di Jawa Barat. Dia kian jual mahal, dalam arti sesungguhnya. Harganya melambung tak karuan. Merusak dompet ibu-ibu di Tanah Pasundan.

Kini, harganya sudah di angka Rp40-45 ribu perkilogram. Naik hampir dua kali lipat. Membuat ukurannya di warung-warung pinggir jalan mulai mengecil.

Lonjakan harga ayam membuktikan bahwa ketahanan pangan kita masih lemah. Terjadi sedikit guncangan, merembet kemana-mana. El Nino menghampiri, produksi jagung berkurang. Mencari pipihan jagung mulai sulit. Harga pakan ayam makin tinggi. Petani tak mau rugi, pedagang ingin mempertahankan keuntungan. Yang tersedak? Ya ibu-ibu.

Bukan sekali-dua peristiwa ini terjadi. Bukan hanya komoditas ayam. Kita pernah tercekik harga minyak goreng. Pernah menjerit karena harga daging sapi melambung tinggi. Juga yang lain-lainnya.


Tapi, dari berbagai kesulitan itu, biasanya, kita hanya mencari jalan pintas. Jarang menggunakan cara yang komprehensif dan bertahan lama. Kita mencoba menetralsir harga pangan, mulai stabil, dan lalu kita lupa. Kita pakai obat sekali manfaat.

Padahal, yang dibutuhkan adalah penanganan dari hulu ke hilir. Dari volume produksi, jalur distribusi, hingga sampai ke tangan konsumen. Jika itu yang dilakukan, walaupun terjadi gonjang-ganjing harga, niscara tak seperti sekarang.

Kenapa kita abai? Sebab, politik dan kebijakan pemerintah, dalam hal apapun, selalu berujung pada satu hal: pencitraan. Ingin dipuji, bukan memperbaiki. Jika pemerintah betul-betul serius menangani persoalan pangan, sudah pastilah program , food estate seperti di Kalimantan Tengah, tak salah urus. Minimal diurus Menteri Pertanian, bukan Menteri Pertahanan.

Padahal, kembali ke ayam dan pipilan jagung, betapa luas negeri ini yang bisa ditanami jagung. Sulawesi Selatan dan sejumlah kabupaten di Kalimantan Tengah, pernah sukses membudidayakan jagung. Mungkin Jawa Barat juga perlu menanam lahan-lahan kosong untuk kebutuhan ketahanan pangan.

Ujung-ujungnya, dalam situasi seperti yang dihadapi saat ini, jalan pintas pemerintah biasanya adalah mengimpor. Atau, bisa pula, menyarankan substitusi yang sekadar terlempar dari mulut pejabat.

Title	Antraks dan Satu Kesehatan	 Kementerian Pertanian
Date	7 Juli 2023	
Media	Kompas	
Page	6	
Author	Kompas	

Antraks dan Satu Kesehatan



Menjelang Hari Zoonosis Sedunia 6 Juli 2023, antraks kembali menelan korban jiwa. Kasus ini jadi momentum menangani zoonosis dengan konsep satu kesehatan.

Harian *Kompas*, Kamis (6/7/2023), mengangkat berita utama dengan judul "Antisipasi Meluasnya Penularan Antraks". Mengutip penjelasan Kepala Biro Komunikasi dan Pelayanan Publik Kementerian Kesehatan (Kemenkes) Siti Nadia Tarmizi, tiga orang di Kecamatan Semanu, Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta, meninggal setelah mengonsumsi daging sapi yang mati.

Dari penjelasan Siti Nadia, dapat dipastikan satu orang teridentifikasi positif antraks, dan dua lainnya meninggal dengan gejala antraks. Kemenkes akan mengonfirmasi lebih lanjut kasus ini.


Penelusuran Kepala Bidang Kesehatan Hewan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Gunungkidul Retno Widyastuti menghasilkan dugaan, penularan antraks di daerahnya disebabkan korban mengonsumsi daging sapi mati terkait tradisi *brandu*. *Brandu* adalah tradisi lokal mengumpulkan iuran untuk diserahkan kepada pemilik ternak yang mati atau sakit, lalu daging hewan itu dibagikan kepada orang yang mengumpulkan iuran. Tradisi ini membuat penanganan antraks di Gunungkidul sulit dilakukan.

Kasus antraks di Gunungkidul ini menambah panjang kasus orang meninggal karena tertular zoonosis, yaitu penyakit hewan menular ke manusia. Sejak ditemukan pertama kali kasusnya di Kolaka, Sulawesi Tenggara, pada masa Hindia Belanda tahun 1832, berarti sudah 191 tahun penyakit antraks belum tertangani tuntas di Indonesia.

Antraks sama-sama merugikan baik bagi usaha peternakan maupun kesehatan manusia. Penyakit ternak yang menyerang hewan herbivora, seperti sapi, kambing, atau domba, ini juga menyebabkan kematian ternak sehingga merugikan peternak. Jika tertular ke manusia, seperti dalam kasus di Gunungkidul, bisa fatal dampaknya.

Oleh karena itu, penanganannya memerlukan kolaborasi lintas sektor antara Kementerian Pertanian, Kementerian Kesehatan, dan instansi terkait, dengan pendekatan satu kesehatan (*one health*). Guru Besar Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia Tjandra Yoga Aditama menggarisbawahi, dengan pendekatan ini diperlukan kerja bersama para ahli di bidang kesehatan manusia, kesehatan hewan, dan kesehatan lingkungan. Koordinatornya adalah Menteri Koordinator Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Menko PMK). Di lapangan, itu artinya perlu kerja bersama antara dokter, dokter hewan, dan ahli kesehatan lingkungan.

Tahun lalu, Menko PMK Muhadjir Effendy menerbitkan Peraturan Menko PMK Nomor 7 Tahun 2022 tentang Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Zoonosis dan Penyakit Infeksius Baru. Peraturan itu juga telah mengatur penanganan antraks dan puluhan zoonosis lainnya secara komprehensif dan lintas sektor. Sekarang, kita tinggal menagih implementasinya dalam pengendalian antraks.

Title	Keerom Berpotensi Jadi Lumbung Pangan Jagung	
Date	7 Juli 2023	
Media	Kompas	
Page	13	
Author	FLO/WKM	

AKTIVITAS PRESIDEN

Keerom Berpotensi Jadi Lumbung Pangan Jagung

JAYAPURA, KOMPAS — Kabupaten Keerom di Papua berpotensi menjadi kawasan lumbung pangan jagung di kawasan timur Indonesia karena produktivitas yang tinggi. Hasil panen jagung di Keerom melebihi standar nasional, yakni mencapai 7 ton per hektar.

Hal itu disampaikan Presiden Joko Widodo sesuai meninjau panen perdana di area lumbung pangan (*food estate*) jagung di Kampung Wambes, Distrik Mannem, Kabupaten Keerom, Papua, Kamis (6/7/2023).

Presiden tiba di areal perkebunan jagung di Kampung Wambes pukul 15.40 WIT. Presiden didampingi Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo dan Bupati Keerom Piter Gusbager.

Kehadiran Presiden disambut 70 petani setempat yang sedang melaksanakan panen perdana di areal kebun jagung seluas 2 hektar. Presiden Jokowi juga secara simbolis memulai penanaman di lokasi tersebut saat mengunjungi Keerom pada 21 Maret 2023.

Presiden Jokowi mengatakan, Keerom memiliki tanah yang subur. Hal itu terlihat dari penanaman jagung di

Keerom yang hanya memerlukan waktu tiga bulan, tetapi bisa menghasilkan panen hingga 7 ton per hektar. Hasil ini melebihi panen jagung standar nasional sebanyak 5,6 ton per hektar.

Presiden menuturkan, harga jual jagung di Keerom berkisar Rp 5.000 hingga Rp 6.000 per kilogram. Para petani bisa meraih hingga Rp 42 juta dengan hasil produksi 7 ton per hektar. Adapun luas areal tanam jagung di Distrik Manem, Keerom, mencapai 500 hektar. Lokasi untuk penanaman jagung 200 hektar.

"Keerom dapat memenuhi kebutuhan jagung untuk kawasan timur Indonesia jika potensi ini dikelola dengan baik. Sebab, produktivitas panen yang tinggi dan masyarakat akan berbondong-bondong ke sini karena bisa mendapatkan Rp 42 juta per hektar," kata Presiden.

Presiden mengakui masih ada hasil panen yang berkualitas kurang baik karena air yang terlalu banyak. Karena itu, penanaman jagung di Keerom itu dilaksanakan bertahap dan tidak terburu-buru demi meraih hasil yang baik.

"Saya akan mengunjungi Keerom tiga bulan mendatang

apabila hasil panennya baik. Menurut rencana, para petani akan menanam jagung di areal seluas 45 hektar," katanya.

Sementara itu, Syahrul Yasin Limpo mengatakan, Kementerian akan membantu Pemkab Keerom dengan menyediakan teknologi yang sesuai dengan kondisi alam setempat. Upaya lainnya ialah memberikan pelatihan budidaya jagung dan terus meningkatkan etos kerja petani setempat.

"Kami telah menyiapkan bibit jagung yang selektif serta pupuk untuk luas tanam hingga mencapai 1.000 hektar. Saatnya petani jagung di Keerom memanfaatkan potensi alam ini untuk meningkatkan kesejahteraan," katanya.

Piter Gusbager memaparkan, terdapat dua distrik (kecamatan) yang disiapkan untuk perkebunan jagung di Keerom, yakni Arso Timur dan Mannem. Potensi areal untuk komoditas jagung dan palawija di dua distrik ini mencapai 10.000 hektar.

Ia berharap dukungan pemerintah pusat agar dapat mewujudkan Keerom sebagai salah satu lumbung jagung untuk memenuhi kebutuhan di Indonesia timur. Ada sekitar 1.000 petani yang dulu bekerja

di tiga perkebunan sawit di Keerom terlibat dalam budidaya jagung.


"Keerom merupakan lumbung pangan pertama di wilayah Provinsi Papua. Sebanyak 60 persen dari penduduk Keerom bekerja sebagai petani. Selain itu, 32 persen dari pendapatan domestik regional bruto Keerom dari sektor pertanian," kata Piter.

Buka isolasi Papua

Pada hari yang sama, Presiden meresmikan pengembangan Bandar Udara Ewer di Distrik Agats, Kabupaten Asmat, Papua Selatan. Pengembangan bandara ini akan membuka keterisolasian wilayah dan mempercepat pengiriman logistik.

"Bandar Udara Ewer di Kabupaten Asmat, yang telah dibangun hari ini, siap dimanfaatkan untuk melayani kebutuhan transportasi masyarakat di Kabupaten Asmat," ujar Presiden Jokowi.

Turut mendampingi Presiden antara lain Menteri Dalam Negeri Tito Karnavian, Menteri Sekretaris Negara Pratikno, Menteri Investasi/Kepala BKPM Bahlil Lahadalia, dan Panglima TNI Laksamana Yudo Margono. (FLO/WKM)

Title	Kementan Lakukan Investigasi	 Kementerian Pertanian
Date	7 Juli 2023	
Media	Tribun Jabar	
Page	2	
Author	Tribun Network/ais/fit/wly	

Kementan Lakukan Investigasi

DIREKTUR Kesehatan Hewan Ditjen Peternakan dan Kesehatan Kementerian Pertanian, Nuryani Zainudin mengatakan selepas kejadian kasus antraks di Gunung Kidul pihaknya langsung melakukan penelusuran dan investasi.

Hal ini sebagai upaya melihat sejauh mana wilayah pada daerah Gunung Kidul yang sudah terinfeksi. Pasalnya penyebaran antraks bisa melalui tanah dengan membentuk spora atau 'penyakit tanah' yang bisa bertahan puluhan tahun.

Investigasi yang dilakukan yakni pengambilan sampel lingkungan hingga wawancara para peternak di wilayah tertular dan terancam. "Investigasi dan penelusuran kasus pada ternak, sejauh mana wilayah daerah di Gunung Kidul tersebut yang sudah terinfeksi, karena mudah menyebar di tanah, sehingga penyebaran itu harus kita telusuri ke mana saja dengan pengambilan sampel lingkungan, wawancara ke peternak dan lain sebagainya," kata Nuryani.

Selain itu, Kementan juga melakukan penyuntikan antibiotik kepada ratusan hewan rentan di daerah tertular, kemudian dilanjutkan ke daerah terancam.

Total ada 78 sapi dan 286 kambing atau domba yang dilakukan penyuntikan antibiotik, guna menghindari hewan sehat dari penularan infeksi.

"Kami sudah melakukan penyuntikan di 78 sapi dan 286 kambing atau domba pada daerah rentan untuk menghindari adanya infeksi kepada ternak yang masih sehat," ujarnya.

Vaksinasi hewan ternak juga dilakukan pada daerah tertular dan daerah terancam sekelilingnya. Kemudian dekontaminasi dengan desinfeksi kuat (formalin) pada lokasi penyembelihan dan penguburan ternak. Kementan juga memberikan logistik berupa obat-obatan antibiotik, vitamin, dan desinfektan kepada dinas untuk penanganan kasus.

"Karena perlu dilakukan desinfeksi

besar-besaran di wilayah tertular untuk mencegah kontaminasi spora pada tanah," katanya.

Direktur Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Kementerian

Kesehatan (Kemenkes), Imran Pambudi mengatakan bahwa Antraks merupakan penyakit zoonosis yang disebabkan oleh bakteri *Bacillus Anthracis*. Bakteri ini, kata dia, tidak hanya menyerang hewan herbivora seperti sapi dan kambing, namun juga dapat menularkan pada manusia.

"Antraks ini umumnya menyerang hewan herbivora seperti sapi, kambing, domba dan yang lain. Dan yang paling penting, penyakit ini bisa menular pada manusia," jelas Imran.

Imran kemudian menjelaskan bahwa bakteri yang menyebabkan penyakit ini akan membentuk spora jika kontak dengan udara. Spora inilah yang nantinya berfungsi sebagai pelindung bakteri tersebut. **(Tribun Network/ais/fit/wly)**

Dokumentasi

**BIRO HUMAS DAN INFORMASI PUBLIK
KEMANTAN**

Title	RI Siap Ekspor Durian ke China dan Thailand	
Date	7 Juli 2023	
Media	Nusa Bali	
Page	11	
Author	Nusa Bali	

RI Siap Ekspor Durian ke China & Thailand

JAKARTA, NusaBali

Kementerian Pertanian (Kementan) menggelar focus group discussion (FGD) bersama petani, pedagang, karantina, dan akademisi. FGD tersebut bertujuan untuk pengembangan dan pemasaran durian unggul nasional.

Dirjen Hortikultura Prihasto Setyanto mengatakan hasil FGD ini menunjukkan bahwa Indonesia memiliki kekayaan sumber daya genetik durian unggulan dari berbagai daerah.

Menurutnya, hal ini sangat berpotensi untuk dikembangkan sebagai durian unggulan nasional. Adapun contoh durian unggul yakni berasal dari varietas Klamunot Kabupaten Bangka Barat yang unggul dari segi rasa, warna, daging buah, dan memiliki daya adaptasi tinggi.

"Durian kita kini merajai pasar domestik. Kita bombardir China dan Thailand dengan ekspor durian. Ini kesempatan untuk menunjukkan kepada dunia, kalau nusantara sangat jaya dengan berbagai varietas durian," kata Prihasto dalam keterangan tertulis, seperti dilansir detikcom, Kamis (6/7).

Ia mengatakan untuk memenuhi permintaan pasar ekspor diperlukan 3 K +1 K terdiri dari kuantitas, kualitas, kontinuitas dan kepercayaan. Oleh karena itu, daerah yang memiliki durian yang telah dilepas maupun belum berpotensi di pasar, diharapkan dapat melaksanakan


strategi pengembangan.

Strategi ini meliputi inventarisasi, perlindungan varietas, pengembangan benih hingga pengembangan kampung durian dari varietas tersebut.

"Untuk itu kita perlu melakukan inventarisasi pohon induk kemudian membuat regulasi perlindungan atas keberadaan pohon-pohon induk ini. Selanjutnya harus ada pengembangan benih yang diwujudkan lebih lanjut dengan adanya kampung durian dari varietas tersebut. Tak lupa kita pun harus terus-terusan mengawal dan mendampingi para petani. Terakhir tidak lupa melakukan serangkaian promosi dan pemasaran untuk mendukung upaya tersebut," jelasnya.

Untuk mengembangkan potensi tersebut, menurutnya, kolaborasi lintas sektoral sangat penting untuk dilakukan seperti yang dilakukan antara Pusat Perlindungan Varietas Tanaman dan Perizinan Pertanian (PPVTTP) dengan Badan Karantina Pertanian.

"Durian yang belum dilepas dan memiliki keunggulan agar dibantu oleh PPVTTP untuk proses pendaftaran dan pelepasannya. Untuk mempercepat proses ketersediaan benih durian dalam mendukung pengembangan kampung durian, maka proses pengembangan perbenihan (PIT/BF/BPMT hingga benih sebar) agar melibatkan Balai Besar Hortikultura (BBH)," ungkapnya. 📧

Title	Seluruh Faskes di DIJ Diminta Waspada Antraks	 Kementerian Pertanian
Date	7 Juli 2023	
Media	Nusa Bali	
Page	14	
Author	Nusa Bali	

Seluruh Faskes di DIJ Diminta Waspada Antraks

Spora yang dihasilkan bakteri dapat terbang dan bertahan selama lebih dari 40 tahun

JOGJAKARTA, NusaBali

Kementerian Kesehatan (Kemenkes) menerbitkan surat edaran (SE) agar seluruh fasilitas kesehatan (faskes) baik tingkat rumah sakit atau puskesmas Daerah Istimewa Yogyakarta (DIJ) untuk mulai waspada terkait potensi penularan penyakit Antraks usai ditemukan kasus meninggal di Kabupaten Gunungkidul.

Direktur Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Kemenkes Imran Pambudi mengatakan kewaspadaan itu harus dilakukan mengingat spora yang dihasilkan oleh bakteri *Bacillus anthracis* penyebab penyakit antraks pada hewan ternak maupun manusia dapat terbang dan bertahan selama lebih dari 40 tahun.

Ia mengatakan spora sebagai sumber infeksi ini sangat resisten terhadap kondisi lingkungan dan bahan kimia tertentu serta mampu bertahan selama puluhan tahun di dalam tanah. Spora ini bisa memicu kontaminasi antraks pada hewan ternak dan manusia jika dihirup kemudian masuk lewat saluran pernapasan.

"Spora ini juga bisa masuk ke manusia, kemudian masuk

lewat luka pada tubuh, makan dan minum dengan kandungan spora tadi. Bakteri ini bisa dimakan oleh hewan di mana nanti hewan yang sakit dagingnya dikonsumsi oleh manusia," kata dia.

"Kita sudahimbau, kita sudah keluarkan SE untuk kewaspadaan bagi semua faskes di DIJ, bukan hanya di Gunungkidul, tapi di Kabupaten yang lain di DIJ, mengingat spora tadi itu terbang kemana-mana," kata Imran dalam konferensi pers secara daring, seperti dilansir CNNIndonesia.com, Kamis (6/7).

Imran merinci distribusi puskesmas dan RS di Kulonprogo sebanyak 31 unit, kemudian di Sleman 55 unit, Bantul 47 unit, Gunungkidul 40 unit, dan Kota Jogjakarta 44 unit.

"Turut diberikan peningkatan kapasitas surveilans untuk deteksi dini," imbuhnya.

Imran selanjutnya menjelaskan antraks sudah menjadi penyakit endemis di DIJ. Sejak 2016, penyakit ini sudah memakan korban, dan tidak ada korban meninggal dunia. Namun pada 2023 ini, Kabupaten Gunungkidul mencatatkan tiga kasus kematian akibat antraks.

Ia mengatakan seorang warga yang meninggal suspek antraks. Sementara dua warga lainnya tidak diperiksa, namun diketahui memiliki kontak erat dengan sapi mati penyebab antraks.

"Selama ini yang menyerang antraks jenis kulit," ujarnya.

Lebih lanjut, Kemenkes bersama Dinas Kesehatan setempat sudah melakukan berbagai macam upaya. Di antaranya melakukan penyelidikan epidemiologi teradu oleh Satgas one health. Serosurvei dan pengobatan juga dilakukan terhadap populasi berisiko.


Selain itu, pemerintah melakukan pengobatan pada hewan ternak sekaligus bekerjasama dengan Kemenag untuk memberikan vaksinasi. Pemerintah menurutnya juga sudah melakukan dekontaminasi di lokasi tempat penyembelihan hewan.

"Pembatasan mobilisasi ternak, khususnya di daerah terjangkau," ujar Imran.

Namun, lanjut Imran, warga yang dinyatakan suspek ataupun positif antraks tidak perlu melakukan isolasi mandiri layaknya warga yang terpapar Covid-19. Sebab, antraks merupakan penyakit zoonosis atau ditularkan dari hewan ke manusia, sehingga tidak menular dari manusia ke manusia.

Imran pun mengingatkan agar masyarakat tetap menjaga perilaku hidup bersih dan sehat serta menjaga kebersihan lingkungan sekitar.

Apabila warga mengetahui sapi atau kambing yang tiba-tiba sakit atau menunjukkan gejala antraks, maka hewan ternak itu harus langsung dibunuh dan dikubur, bukan dijual atau dikonsumsi. Ia juga mengingatkan masyarakat untuk mengolah daging secara bersih dan matang. 📄

Title	Wamentan Tanam Padi Organik di Giriana Kauh	 Kementerian Pertanian
Date	7 Juli 2023	
Media	Nusa Bali	
Page	8	
Author	K16	



Wamen Pertanian Harvick Husnul Qolbi (tengah) tanam padi organik secara simbolis di Subak Bambang Biaung, Banjar Geriana Kauh, Desa Duda Utara, Kecamatan Selat, Karangasem, Kamis (6/7). ● NUSABALI/NANTRA

Wamentan Tanam Padi Organik di Giriana Kauh

AMLAPURA, NusaBali

Wakil Menteri Pertanian (wamentan) RI Harvick Hasnul Qolbi, memimpin penanaman bibit padi organik jenis inpari 32 di lahan 2,64 hektare di Subak Bambang Biaung, Banjar Geriana Kauh, Desa Duda Utara, Kecamatan Selat, Karangasem, Kamis (6/7), pukul 10.00 Wita. Tujuannya, untuk mengedukasi petani agar kembali bertanam padi organik.

Lahan tanam seluas 2,64 hektare itu milik 24 petani jadi percontohan. Tujuannya, agar petani lain mengikuti bertanam padi organik karena sangat banyak manfaatnya untuk kesehatan. "Makanya, kita buat proyek percontohan bertanam padi organik. Nanti pemerintah bantu bibit, pupuk organik, dan

fasilitas pertanian," jelas Wamentan Harvick Husnul Qolbi.

Kata dia, nasi dari beras organik mengandung protein, magnesium, tiamin, kalsium, potasium, antioksidan, dan lain-lain. Sehingga penyakit diabetes bisa terkontrol, terhindar dari kolesterol, bebas dari penyakit jantung, mengatasi gangguan pencernaan, dan mampu meningkatkan kekebalan tubuh.

Hadir dalam acara itu, Kadis Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Bali I Wayan Sunada, Bupati Karangasem I Gede Dana, Kadis Pertanian Tanaman Pangan dan Perikanan Karangasem I Nyoman Siki Ngurah, Camat Selat I Nengah Danu, Danramil Selat Kapten CPI I Gusti Made Darsana, Per-

bekel Duda Utara I Wayan Suarman, Perbekel Duda I Wayan Dulus, bendes Adat Geriana Kauh I Nyoman Subrata dan undangan lainnya.

Wamentan Harvick Husnul Qolbi menambahkan, petani mesti gencar bertanam padi, untuk meningkatkan ketahanan pangan menuju ketahanan nasional. Hingga akhirnya akan mampu berdaulat di bidang pangan. "Sebenarnya di Bali surplus beras, hanya di Kabupaten Karangasem saja kekurangan beras. Sedapat mungkin jangan sampai mendatangkan beras dari luar Bali, datang saja ke Tabanan," pintanya.

Karangasem kekurangan produksi padi, kata Wamentan, karena luas lahan sawah hanya 7.226 hektare dari luas lahan

83.954 hektare. Bupati I Gede Dana mengakui, Karangasem masih kekurangan pangan beras sehingga mendatangkan dari luar Karangasem. Produksi per tahun 41.183 ton, masih kekurangan 26.000 ton setahun. "Makanya padi organik yang telah kita tanam agar terus terpantau, sehingga bisa tumbuh subur," pintanya.

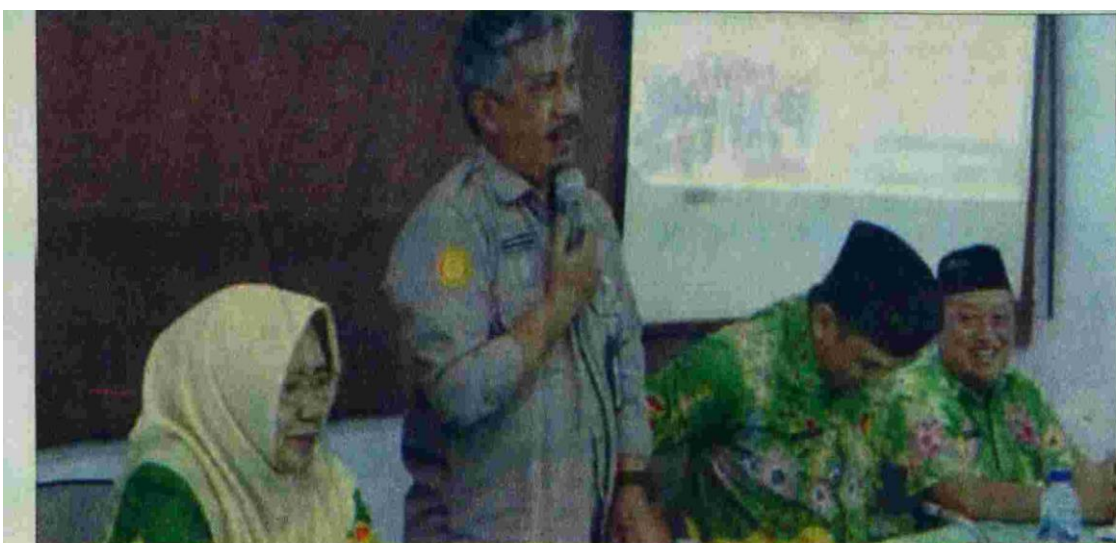
Subak Bambang Biaung yang mewilayahi 15 tempek di bawah koordinasi Kelian Subak I Wayan Sudarka. Sudarka mengatakan panen padi dua kali setahun, dengan sekali tanam palawija.

Dalam kesempatan kemarin, Sudarka dapat bantuan dua unit traktor. "Saya mengapresiasi bantuan ini, sangat membantu untuk mengolah lahan," jelasnya. **k16**

Title	Program YESS Diprioritaskan untuk Membangun Generasi Muda
Date	7 Juli 2023
Media	Berita Metro
Page	12
Author	Dim/dra



Kementerian Pertanian



BM/DIM

PERSIAPAN : Rapat Koordinasi Persiapan Swakelola bagi pelaksanaan Program YESS tahun 2023

Program YESS Diprioritaskan untuk Membangun Generasi Muda

PASURUAN (BM)-Dalam upaya mendukung terciptanya regenerasi pertanian yang maju, mandiri, dan modern, Kementerian Pertanian RI terus melakukan berbagai upaya guna mewujudkan tujuan tersebut, salah satunya melalui Program Youth Entrepreneurship and Employment Support Services (YESS). Program YESS merupakan kerjasama antara Kementan dengan International Fund of Agriculture Development (IFAD) untuk mengembangkan regenerasi pada sektor pertanian. Program YESS melalui berbagai program yang diusung seperti pelatihan, Penumbuhan Wirausahawan Muda Pertanian (PWMP), pemagangan, dan hibah kompetitif diharapkan ke depannya dapat mendorong lahirnya generasi pertanian yang tangguh dan mandiri.

Sektor pertanian telah menyumbang andil besar pada perekonomian Indonesia dan memberikan lapangan

pekerjaan ke jutaan keluarga di Indonesia. Seruan senada dikemukakan Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian Kementan (BPPSDMP) Dedi Nursyamsi bahwa jajarannya komitmen membangun dan meningkatkan kualitas SDM pertanian, salah satunya melalui regenerasi petani.

Kegiatan 'Rapat Koordinasi Persiapan Swakelola bagi pelaksanaan Program YESS tahun 2023' bersama Pemkab Pasuruan dihadiri Direktur Polbangtan Malang, Setya Budhi Udrayana; Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Pasuruan, Lilik Widjiasri; Kepala Badan Perencanaan, Pembangunan, Penelitian, dan Pengembangan (Bappelitbangda) Pasuruan, Bakti Jati Permana; Project Manager PPIU Jawa Timur, Acep Hariri dan Tim Manajemen PPIU Jawa timur termasuk liaison officers (LO) dan pengarah serta seluruh fasilitator pemuda, mobilizer dan finansial


advisor wilayah Pasuruan.

Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Pasuruan Lilik Widjiasri mengatakan bahwa Tim DIT Pasuruan siap mendukung penuh pelaksanaan Program YESS tahun 2023, dengan menyiapkan 21 lokasi Business District Service Provider (BDSP) dan tiga Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya (P4S).

Sementara itu, Kepala Bappelitbangda Pasuruan, Bakti Jati Permana mengatakan bahwa pertanian merupakan salah satu sektor prioritas sesuai dengan arahan Bupati Pasuruan, Irsyad Yusuf melalui slogannya "Pasuruan Maslahat, Pasuruan Always Fresh, Petani Milenial Semangat, Pasuruan Menykseskan Program YESS". Uud sapaan Direktur Polbangtan, juga mengajak untuk seluruh unsur yang tergabung pada Program YESS dan stakeholders untuk mendukung Program YESS. **(dim/dra)**

Dokumentasi

**BIRO HUMAS DAN INFORMASI PUBLIK
KEMANTAN**

Title	Kemenkes Imbau Faskes Waspada Antraks	 Kementerian Pertanian
Date	7 Juli 2023	
Media	Tribun Timur	
Page	7	
Author	Tribun Network/ais/fit/wly	

Kemenkes Imbau Faskes Waspada Antraks

JAKARTA, TRIBUN - Puluhan warga di Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) terjangkit penyakit antraks. Kementerian Kesehatan (Kemenkes) langsung menerbitkan Surat Edaran (SE) Kewaspadaan untuk semua fasilitas kesehatan di Yogyakarta.

"Kita sekarang sudah mengimbau, mengeluarkan Surat Edaran untuk Kewaspadaan semua faskes di Yogyakarta," ujar Direktur Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Kementerian Kesehatan (Kemenkes) RI dr. Imran Pambudi, MPH saat konferensi pers virtual di Gedung Kemenkes, Jakarta, Kamis (6/7).

Jadi bukan hanya di Gunungkidul tapi juga untuk kabupaten lain di D.I Yogyakarta. Selain itu, Imran menyebutkan jika pihaknya sudah melakukan pendidikan epidemiologi terpadu oleh Satgas One Health di Kapanewong Semaru.

"Isinya adalah dari dinas kesehatan, dinas peternakan dan lingkungan hidup," kata dr Imran.

Langkah selanjutnya adalah melakukan zero survei terhadap populasi berisiko. "Kemudian kita memberikan pengobatan terhadap populasi yang berisiko. Jadi ada yang sudah terpapar dan hasil juga positif kita berikan pengobatan," ujar dr Imran.

Sedangkan dari sisi peternakan hewan, pihaknya telah memberikan pengobatan kepada hewan yang diindikasikan tertular dan melakukan vaksinasi. "Kemudian dekontaminasi di lokasi tempat penyembelihan hewan, memberikan KIE pada masyarakat terdampak. Serta koordinasi lintas sektor dan pembatasan mobilisasi ternak khusus di daerah terjangkit," ujarnya.

Di sisi lain, Kementerian Kesehatan pun telah membuat perencanaan selanjutnya dalam menghadapi antraks. Diantaranya meningkatkan

kapasitas sumber daya manusia yaitu tenaga kesehatan dan relawan dalam penanganan kasus antraks.

"Karena dari pendidikan yang kita lakukan, seperti faskes di sana belum lebih aware bahwa dengan gejala yang ada itu, adalah antraks," jelas dr Imran.

Selain itu pihaknya berencana membuat media KIE dengan pendekatan lokal yang spesifik. "Memberikan pengobatan profilaksis kepada populasi terpapar. Kemudian membuat surat edaran kewaspadaan kepada dinas kesehatan dan rumah sakit di wilayah Yogyakarta," tuturnya.

Jangan Panik

Terkait hal tersebut Peneliti Keamanan dan Ketahanan Kesehatan Global Dicky Budiman sebutkan perlu dijadikan sebagai kejadian luar biasa (KLB) imbau masyarakat untuk jangan panik tapi tetap waspada. "Tidak perlu panik., tapi ini membuktikan bahwa kita sangat masih harus berhati-hati. Antraks bukan (penyakit) baru, bukan juga di Indonesia," ujar Dicky.

Walau bukan sesuatu yang baru, pemerintah punya kewajiban untuk memitigasi penyakit antraks untuk mencegah potensi kejadian lanjutan. Dicky pun mengungkapkan jika kemunculan antraks, perlu ada penetapan kejadian luar biasa (KLB).

"Dan kasus ini, kalau antraks itu satu harus jadi KLB ya," kata Dicky.

Lebih lanjut, ia pun ungkap beberapa upaya yang bisa dilakukan masyarakat untuk melakukan pencegahan. Diantaranya penting mengenakan masalah masker.

Selain itu penting untuk memastikan sanitasi yang baik, dan lebih berhati-hati dalam mengonsumsi makanan. "Dan biasakan ketika ada hewan mati misalnya. Pesan saya pada publik ja-

ngan disentuh diambil dengan tangan telanjang, tidak memakai masker," tegas Dicky.

Ia menganjurkan untuk menggunakan masker atau sarung tangan. Pada anak-anak, sebaiknya tidak boleh ada kontak langsung.

"Dan termasuk untuk konsumsi daging ya, biasanya apa pun itu di masak betul sampai mendidih," pungkasnya.

Suntik Antibiotik

Direktur Kesehatan Hewan Ditjen Peternakan dan Kesehatan Kementerian Pertanian, Nuryani Zainudin mengatakan selepas kejadian kasus antraks di Gunung Kidul pihaknya langsung melakukan penelusuran dan investasi.

Hal ini sebagai upaya melihat sejauh mana wilayah pada daerah Gunung Kidul yang sudah terinfeksi. Pasalnya penyebaran antraks bisa melalui tanah dengan membentuk spora atau 'penyakit tanah' yang bisa bertahan puluhan tahun.

Investigasi yang dilakukan yakni pengambilan sampel lingkungan hingga wawancara para peternak di wilayah tertular dan terancam. "Investigasi dan penelusuran kasus pada ternak, sejauh mana wilayah daerah di Gunung Kidul tersebut yang sudah terinfeksi, karena mudah menyebar di tanah, sehingga penyebaran itu harus kita telusuri kemana saja dengan pengambilan sampel lingkungan, wawancara ke peternak dan lain sebagainya," kata Nuryani.

Selain itu, Kementan juga melakukan penyuntikan antibiotik kepada ratusan hewan rentan di daerah tertular, kemudian dilanjutkan ke daerah terancam. Total ada 78 sapi dan 286 kambing atau domba yang dilakukan penyuntikan antibiotik, guna menghindari hewan sehat dari penularan infeksi. (Tribun Network/ais/fit/wly)

Title	15 Hektare Tanaman Padi di Jawa Timur Gagal Panen
Date	7 Juli 2023
Media	Radar Surabaya
Page	2
Author	Mus/rak



Kementerian Pertanian

15 Hektare Tanaman Padi di Jawa Timur Gagal Panen

KEMBANG JEPUN - Sebanyak 732 hektar sawah di Jawa Timur mengalami kekeringan akibat musim kemarau. Dari jumlah tersebut, dari jumlah tersebut, seluas 15 hektare sawah di Lamongan dan Jombang mengalami gagal panen atau puso.

Hal tersebut berdasarkan data Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Jawa Timur mulai Januari hingga 5 Juli 2023. "Lamongan paling banyak mengalami puso yakni 13 hektare. Sedangkan Jombang hanya 2 hektar. Puso ini disebabkan terlambatnya pemberian air pada irigasi karena sulitnya mendapatkan air," ujar Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Jatim kepada Radar Surabaya Dydik Rudy Prasetya kepada Radar Surabaya, Kamis (6/7).

Rudy menambahkan pihaknya sudah memberikan early warning (peringatan awal untuk kekeringan) sejak bulan April agar petani harus benar-benar siap melakukan penanaman pada musim kemarau dengan fase El Nino. Yakni dengan bibit benih yang tahan kekeringan.

"Kami juga meminta daerah mengoptimalkan pompa air yang ada. Baik di kelompok tani maupun yang ada di brigade alat dan mesin pertanian (alsintan) kabupaten. Tujuannya untuk menyelamatkan padi agar tetap bisa dipanen

dan tak sampai puso. Meski hasil panennya bakal kurang maksimal," tuturnya.

Menurutnya upaya ini penting agar petani tidak terlalu merugi daripada tidak panen sama sekali. "Seperti di Pamekasan misalnya, di sana ada 23 hektar area persawahan yang terdampak kekeringan. Namun setelah mendapatkan pompa air, kondisinya kembali pulih dan padi tidak sampai puso (gagal panen)," katanya.


Lebih lanjut Rudy juga mendorong agar petani mengikuti asuransi usaha tani padi. Agar ketika terjadi bencana kekeringan mereka bisa melakukan klaim. Yang nantinya bisa jadi tambahan untuk ongkos produksi pada masa tanam selanjutnya.

Ditanya terkait musim puncak kemarau pada Agustus nanti, Rudy menyebut petani sudah paham. Menurutnya petani akan melakukan jeda tanam padi. "Ada pula yang mulai mengganti penanaman palawija yang lebih membutuhkan sedikit air dalam proses tanamnya," katanya.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum (PU) Sumber Daya Air (SDA) Jatim Baju Trihaksoro mengatakan saat ini pusat sudah melakukan proses lelang untuk pembangunan irigasi. Khususnya di wilayah Jatim yang berpotensi mengalami kekeringan. (mus/rak)

Dokumentasi

**BIRO HUMAS DAN INFORMASI PUBLIK
KEMANTAN**

Title	Faskes DIY Waspada Antraks	 Kementerian Pertanian
Date	7 Juli 2023	
Media	Tribun Kaltim	
Page	2	
Author	Tribun network/ais/fit/wly	

Faskes DIY Waspada Antraks

► Kemenkes Terbitkan Surat Edaran ► Ternak Disuntik Antibiotik

JAKARTA, TRIBUN - Puluan warga di Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) terjangkit penyakit antraks. Kementerian Kesehatan (Kemenkes) langsung menerbitkan Surat Edaran (SE) kewaspadaan untuk semua fasilitas kesehatan di Yogyakarta.

"Kita sekarang sudah mengimbau, mengeluarkan Surat Edaran untuk kewaspadaan semua faskes di Yogyakarta," ujar Direktur Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Kementerian Kesehatan (Kemenkes) RI dr. Imran Pambudi, MPH saat konferensi pers virtual di Gedung Kemenkes, Jakarta, Kamis (6/7).

Jadi bukan hanya di Gunungkidul tapi juga untuk Kabupaten lain di D.I Yogyakarta. Selain itu, Imran menyebutkan jika pihaknya sudah melakukan pendidikan epidemiologi terpadu oleh Satgas One Health di Kapaneung Semarang.

"Istinya adalah dari dinas kesehatan, dinas peternakan dan lingkungan hidup," kata dr Imran.

Langkah selanjutnya adalah melakukan zero survei terhadap populasi berisiko. "Kemudian kita memberikan pengobatan terhadap populasi yang berisiko. Jadi ada yang sudah terpapar dan ha-

sil juga positif kita berikan pengobatan," ujar dr Imran.

Sedangkan dari sisi peternakan hewan, pihaknya telah memberikan pengobatan kepada hewan yang dindikasi tertular dan melakukan vaksinasi. "Kemudian dekontaminasi di lokasi tempat penyembelihan hewan, memberikan KJE pada masyarakat terdampak. Serta koordinasi lintas sektor dan pembatasan mobilitasi ternak khusus di daerah terjangkau," ujarnya.

Di sisi lain, Kementerian Kesehatan pun telah membuat perencanaan selanjutnya dalam menghadapi antraks. Diantaranya meningkatkan kapasitas sumber daya manusia yaitu tenaga kesehatan dan relawan dalam penanganan kasus antraks.

"Karena dari pendidikan yang kita lakukan, seperlunya faskes di sana belum lebih aware bahwa dengan gejala yang ada itu, adalah antraks," jelas dr Imran.

Selain itu pihaknya berencana membuat media KJE dengan pendekatan lokal yang spesifik. "Memberikan pengobatan profilaksis kepada populasi terpapar. Kemudian membuat surat edaran kewaspadaan kepada dinas kesehatan dan rumah sakit di wilayah Yogyakarta," tutupnya.

Jangan Panik terkait hal tersebut. Peneliti Keamanan dan Ketahanan Kesehatan Global Dicky Budiman sebutkan perlu dijadikan sebagai kejadian luar biasa (KLB) imbua masyarakat untuk jangan panik tapi tetap waspada. "Tidak perlu panik, tapi ini membuktikan bahwa kita sangat masih harus berhati-hati. Antraks bukan (penyakit) baru, bukan juga di Indonesia," ujar Dicky.

Walau bukan sesuatu yang baru, pemerintah punya kewajiban untuk memitigasi penyakit antraks untuk mencegah potensi kejadian lanjutan. Dicky pun mengungkapkan jika kemunculan antraks, perlu ada penetapan kejadian luar biasa (KLB).

"Dan kasus ini, kalau antraks itu saltu harus jadi KLB ya," kata Dicky. Lebih lanjut, ia pun ungkap beberapa upaya yang bisa dilakukan masyarakat untuk melakukan pencegahan. Diantaranya penting mengenakan masalah masker.

Selain itu penting untuk memastikan sanitasi yang baik, dan lebih berhati-hati dalam mengonsumsi makanan. "Dan biasanya ketika ada hewan mati misalnya. Pesan saya pada publik jangan disentuh diambil dengan tangan telanjang,

tidak memakai masker," tegas Dicky.

Ia menganjurkan untuk menggunakan masker atau sarung tangan. Pada anak-anak sebaiknya tidak boleh ada kontak langsung.

"Dan termasuk untuk konsumsi daging ya, biasanya apa pun itu di masak betul sampai mendidih," pungkasnya.

Suntik Antibiotik

Direktur Kesehatan Hewan Ditjen Peternakan dan Kesehatan Kementerian Pertanian, Nuryanti Zainuddin mengatakan selepas kejadian kasus antraks di Gunung Kidul pihaknya langsung melakukan penelusuran dan investasi.

Hal ini sebagai upaya melihat sejauh mana wilayah pada daerah Gunung Kidul yang sudah terinfeksi. Pasalnya penyebaran antraks bisa melalui tanah dengan membentuk spora atau 'penyakit tanah' yang bisa bertahan puluhan tahun.

Investigasi yang dilakukan yakni pengambilan sampel lingkungan hingga wawancara para peternak di wilayah tertular dan terancam. "Investigasi dan penelusuran kasus pada ternak, sejauh mana wilayah daerah di Gunung Kidul tersebut yang sudah terinfeksi, karena mudah menyebar di



MENGUBUR - Petugas Mengubur Sapi Mati di Desa Bejharjo, Karangmojo, Gunungkidul.

tanah, sehingga penyebaran itu harus kita telusuri kemana saja dengan pengambilan sampel lingkungan, wawancara ke peternak dan lain sebagainya," kata Nuryanti.

Selain itu, Kementan juga melakukan penyuntikan antibiotik kepada ratusan hewan rentan di daerah tertular, kemudian dilanjutkan ke daerah terancam. Total ada 78 sapi dan 286 kambing atau domba yang dilakukan penyuntikan antibiotik, guna menghindari hewan sehat dari penularan infeksi.

"Kami sudah melakukan penyuntikan di 78 sapi dan 286 kambing atau domba pada daerah rentan untuk menghindari adanya infeksi kepada ternak yang masih sehat," ujarnya.

Vaksinasi hewan ternak juga dilakukan pada daerah tertular dan daerah terancam sekelilingnya. Kemudian dekontaminasi dengan desinfeksi kuat (formalin)

pada lokasi penyembelihan dan penguburan ternak. Kementan juga memberikan logistik berupa obat-obatan antibiotik, vitamin, dan desinfektan kepada dinas untuk penanganan kasus.

"Karena perlu dilakukan desinfeksi besar-besaran di wilayah tertular untuk mencegah kontaminasi spora pada tanah," katanya.

Direktur Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Kementerian Kesehatan (Kemenkes), Imran Pambudi mengatakan bahwa Antraks merupakan penyakit zoonosis yang disebabkan oleh bakteri *Bacillus Anthracis*. Bakteri ini, kata dia, tidak hanya menyerang hewan herbivora seperti sapi dan kambing, namun juga dapat menularkan pada manusia.


"Antraks ini umumnya menyerang hewan herbivora seperti sapi, kambing, domba dan yang lain. Dan yang

paling penting, penyakit ini bisa menular pada manusia," jelas Imran.

Imran kemudian menjelaskan bahwa bakteri yang menyebabkan penyakit ini akan membentuk spora jika kontak dengan udara. Spora inilah yang nantinya berfungsi sebagai pelindung bakteri tersebut.

"Nah bakteri penyebab Antraks ini bisa kontak dengan udara itu akan membentuk spora, di mana spora ini fungsinya sebagai pelindung. Sehingga bakteri yang ada di dalam spora ini akan sulit untuk mati, karena dia terlindungi dengan spora ini," kata Imran.

Oleh karena itu, bakteri penyebab penyakit ini akan tetap hidup di dalam tanah, bahkan hingga puluhan tahun lamanya. "Dan ini bisa bertahan sampai puluhan tahun di dalam tanah," pungkasa Imran. (Tribun Network/ais/fit/wly)

Title	Festival Durian di Parigi Sarana Promosi Pertanian	 Kementerian Pertanian
Date	7 Juli 2023	
Media	Kalteng Pos	
Page	4	
Author	Ant	

Festival Durian di Parigi Sarana Promosi Pertanian

PARIGI-Kementerian Pertanian (Kementan) mengatakan Festival Durian yang dilaksanakan Pemerintah Kabupaten Parigi Moutong, Sulawesi Tengah, menjadi sarana promosi komoditas unggulan pertanian di daerah.

"Ini salah satu bentuk promosi keanekaragaman hasil pertanian Nusantara, sekaligus promosi pariwisata pada subsektor agrowisata," kata Direktur Jendral (Dirjen) Hortikultura Kementan Prihasto Setyanto saat menghadiri acara puncak festival durian di Desa Siney Kecamatan Tinombo Selatan Kabupaten Parigi Moutong, Kamis.

Ia menjelaskan, buah durian salah satu komoditas potensial yang dapat membantu menggerakkan ekonomi masyarakat.

Menurut data Food and Agriculture Organization (FAO) atau organisasi pangan dan pertanian dunia, pangsa pasar durian internasional pada Tahun 2017 sekitar Rp24,6 triliun, tahun 2021 meningkat drastis menjadi Rp53,2 triliun atau sekitar 266 persen.

"Peluang pasar ini per-



ANTARAWIRAWAN

BEREBUT DURIAN : Warga berebut mengambil buah durian pada Festival Durian di Kabupaten Parigi Moutong, Sulawesi Tengah, Kamis (6/7/2023).

lu dimanfaatkan dengan baik, kami berharap ada produk nasional merajai pasar ekspor," ujarnya. Ia mengemukakan, ekspor durian frozen atau durian beku nasional sejak Januari hingga April 2023 mencapai 443 ton dengan nilai sekitar Rp50 miliar, dan sebagian besar disumbang dari Kabupaten Parigi Moutong.

Oleh karena itu, lewat festival ini petani semakin

bergairah menanam durian dan berinovasi guna menciptakan produk-produk unggulan daerah.

"Di momen ini juga, petani langsung berhubungan dengan pelaku usaha, maupun investor," ucap Prihasto.


Parigi Moutong memiliki luas potensi lahan pertanian durian 3.833 hektare, dengan sekitar 210.368 pohon dan jumlah produksi kurang lebih 305.419 ton per tahun.

Ia juga mengajak petani melindungi sumber daya genetik terhadap pohon durian yang berusia 100 tahun ke atas, karena usia sematang itu sumber daya genetiknya sudah stabil dan sangat potensial dikembangkan.

"Tujuan menjaga sumber daya genetik pohon durian untuk mempertahankan jenis sebagai identitas varian sebagai produk khas nasional," kata Prihasto. (ant)

Dokumentasi

**BIRO HUMAS DAN INFORMASI PUBLIK
KEMANTAN**

Title	Kemenkes Terbitkan SE Kewaspadaan	 Kementerian Pertanian
Date	7 Juli 2023	
Media	Tribun Jogja	
Page	1 Part 1	
Author	Tribun network/tro/naw	

Kemenkes Terbitkan SE Kewaspadaan


PULUHAN warga Gunungkidul terjangkit Antraks. Kementerian Kesehatan langsung menerbitkan Surat Edaran (SE) Kewaspadaan untuk semua fasilitas kesehatan di Yogyakarta.

“Kita sekarang sudah mengimbau, mengeluarkan Surat Edaran untuk Kewaspadaan semua faskes di Yogyakarta,” ujar Direktur Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Me-

nular Kementerian Kesehatan (Kemenkes) RI dr. Imran Pambudi, MPH saat konferensi pers virtual di Gedung Kemenkes, Jakarta, Kamis (6/7).

Jadi bukan hanya di Gunungkidul tapi juga untuk kabupaten/kota lain di DIY. Selain itu, Imran menyebutkan jika pihaknya sudah melakukan pendidikan epidemiologi terpadu oleh Satgas

● ke halaman 11

Title	Kemendes Terbitkan SE Kewaspadaan	 Kementerian Pertanian
Date	7 Juli 2023	
Media	Tribun Jogja	
Page	1 Part 2	
Author	Tribun network/tro/naw	

Kemendes Terbitkan SE Kewaspadaan

• Sambungan Hal 1

One Health di Kapanewon Semaru.

"Isinya adalah dari dinas kesehatan, dinas peternakan dan lingkungan hidup," kata dr Imran.

Langkah selanjutnya adalah melakukan zero survei terhadap populasi berisiko. "Kemudian kita memberikan pengobatan terhadap populasi yang berisiko. Jadi ada yang sudah terpapar dan hasil juga positif kita berikan pengobatan," ujar Imran.

Sedangkan dari sisi peternakan hewan, pihaknya telah memberikan pengobatan kepada hewan yang diindikasi tertular dan melakukan vaksinasi. "Kemudian dekontaminasi di lokasi tempat penyembelihan hewan, memberikan KIE pada masyarakat terdampak. Serta koordinasi lintas sektor dan pembatasan mobilisasi ternak khusus di daerah terjangkau," ujarnya.

Di sisi lain, Kementerian Kesehatan pun telah membuat perencanaan selanjutnya dalam menghadapi Antraks. Di antaranya meningkatkan kapasitas sumber daya manusia yaitu tenaga kesehatan dan relawan dalam penanganan kasus Antraks.

"Karena dari pendidikan yang kita lakukan, sepertinya faskes belum lebih aware bahwa dengan gejala yang ada itu, adalah Antraks," jelas dr Imran.

Selain itu pihaknya berencana membuat media KIE dengan pendekatan lokal yang spesifik. "Memberikan pengobatan profilaksis kepada populasi terpapar. Kemudian membuat surat edaran kewaspadaan kepada dinas kesehatan dan rumah sakit di wilayah Yogyakarta," tutupnya.

Jangan Panik

Terkait hal tersebut Peneliti Keamanan dan Ketahanan Kesehatan Global Dicky Budiman mengatakan perlu dijadikan sebagai Kejadian Luar Biasa (KLB) namunimbau masyarakat untuk jangan panik tapi tetap waspada. "Tidak perlu panik, tapi ini membuktikan bahwa kita sangat masih harus berhati-hati. Antraks bukan (penyakit) baru, bukan juga di Indonesia," ujar Dicky.

Walaupun bukan sesuatu yang baru, pemerintah punya kewajiban untuk memitigasi penyakit Antraks untuk mencegah potensi kejadian lanjutan. Dicky pun mengungkapkan jika kemunculan An-

traks, perlu ada penetapan KLB.

"Dan kasus ini, kalau Antraks itu satu harus jadi KLB ya," kata Dicky.

Lebih lanjut, ia pun ungkap beberapa upaya yang bisa dilakukan masyarakat untuk melakukan pencegahan. Di antaranya penting mengenai masalah masker.

Selain itu penting untuk memastikan sanitasi yang baik, dan lebih berhati-hati dalam mengonsumsi makanan.

"Dan biasakan ketika ada hewan mati misalnya. Pesan saya pada publik jangan disentuh diambil dengan tangan telanjang, tidak memakai masker," tegas Dicky.

Ia menganjurkan untuk menggunakan masker atau sarung tangan. Pada anak-anak, sebaiknya tidak boleh ada kontak langsung.

"Dan termasuk untuk konsumsi daging ya, biasakan apa pun itu di masak betul sampai mendidih," pungkasnya.

Suntik Antibiotik

Direktur Kesehatan Hewan Ditjen Peternakan dan Kesehatan Kementerian Pertanian, Nuryani Zainudin mengatakan selepas kejadian kasus Antraks di Gunungkidul pihaknya langsung melakukan penelusuran dan investasi.

Hal ini sebagai upaya melihat sejauh mana wilayah pada daerah Gunung Kidul yang sudah terinfeksi. Pasalnya penyebaran antraks bisa melalui tanah dengan membentuk spora atau 'penyakit tanah' yang bisa bertahan puluhan tahun.

Investigasi yang dilakukan yakni pengambilan sampel lingkungan hingga wawancara para peternak di wilayah tertular dan terancam. "Investigasi dan penelusuran kasus pada ternak, sejauh mana wilayah daerah di Gunungkidul tersebut yang sudah terinfeksi, karena mudah menyebar di tanah, sehingga penyebaran itu harus kita telusuri kemana saja dengan pengambilan sampel lingkungan, wawancara ke peternak dan lain sebagainya," kata Nuryani.

Selain itu, Kementan juga melakukan penyuntikan antibiotik kepada ratusan hewan rentan di daerah tertular, kemudian dilanjutkan ke daerah terancam. Total ada 78 sapi dan 286 kambing atau domba yang dilakukan penyuntikan antibiotik, guna menghindari hewan sehat dari penularan infeksi.

"Kami sudah melakukan penyuntikan di 78 sapi dan 286 kambing atau domba

pada daerah rentan untuk menghindari adanya infeksi kepada ternak yang masih sehat," ujarnya.

Vaksinasi hewan ternak juga dilakukan pada daerah tertular dan daerah terancam sekelilingnya. Kemudian dekontaminasi dengan desinfeksi kuat (formalin) pada lokasi penyembelihan dan penguburan ternak. Kementan juga memberikan logistik berupa obat-obatan antibiotik, vitamin, dan desinfektan kepada dinas untuk penanganan kasus.

Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan (DPKP) DIY juga telah menghentikan seluruh aktivitas lalu lintas hewan ternak di Dusun Jati, Candirejo, Semanu, Gunungkidul buntut ditemukannya kasus antraks di wilayah tersebut.

Isolasi wilayah dilakukan hingga penyebaran penyakit Antraks di wilayah tersebut tertangani.

"Kami mengisolasi Dusun Jati. Jadi kami ada dua sisi sementara tidak melululintaskan hewan keluar dan masuk. Ini dilakukan untuk mengantisipasi penularan antraks agar dapat dicegah," kata Kepala DPKP DIY, Sugeng Purwanto, kemarin.

Sugeng memastikan hingga saat ini tidak ada penambahan hewan ternak yang terpapar Antraks. Sehingga total hewan yang terjangkau tetap sebanyak 12 ekor dengan rincian 6 ekor sapi dan 6 ekor kambing.

"Saat ini tidak ada daging beredar dari hewan yang disinyalir terkena Antraks," tambahnya.


Sedang Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY memastikan daging sapi yang beredar di wilayah DIY aman, pasca-temuan Antraks di Gunungkidul.

Kepala Disperindag DIY, Syam Arjayanti mengatakan sapi yang terkena Antraks tidak dijual ke pasar. Sebab sapi tersebut disembelih dan dikonsumsi warga.

"Masih aman (daging sapi di DIY). Sapi yang terkena Antraks disembelih dan dikonsumsi warga. Jadi tidak dijual ke pasar," katanya.

Ia menyebut suplai daging sapi dari Gunungkidul ke DIY tidak besar. Suplai terbesar berasal dari Bantul. Selain dari dalam DIY, kebutuhan daging sapi juga disuplai dari luar DIY, seperti Boyolali, Magelang, Purworejo, dan Bali.

"Kalau Kabupaten Gunungkidul pada umumnya dijual keluar daerah dalam bentuk sapi hidup," ungkapnya. (Tribun Network/tro/maw)

Title	Persoalan Sawit Kalteng Momok Nasional	 Kementerian Pertanian
Date	7 Juli 2023	
Media	Radarsampit	
Page	1 Part 1	
Author	Daq/ign	

Persoalan Sawit Kalteng Momok Nasional

Jika di Kalteng Beres, Setengah Persoalan Sawit Indonesia Juga Selesai


PALANGKA RAYA - Masalah perkebunan kelapa sawit di Kalimantan Tengah ternyata jadi momok secara nasional.

Apabila hal tersebut bisa dibereskan, maka setengah persoalan investasi sawit di Indonesia juga bakal selesai. *Baca **PERSOALAN**.....hal 3*



DODI/RADAR SAMPIT

KUNJUNGAN: Direktorat Jenderal Perkebunan (Ditjenbun) Kementerian Pertanian RI Andi Nur Alam Syah didampingi Plt Kadis Perkebunan Kalteng Rizki Bajuri.

Title	Persoalan Sawit Kalteng Momok Nasional	 Kementerian Pertanian
Date	7 Juli 2023	
Media	Radar Sampit	
Page	1 Part 2	
Author	Daq/ign	

□ PERSOALAN

Sambungan hal 1

Direktorat Jenderal Perkebunan (Ditjenbun) Kementerian Pertanian RI Andi Nur Alam Syah mengatakan, permasalahan di Indonesia terkait perkebunan ada 80 persen. Pemerintah pusat telah membentuk Tim Satgas Sawit untuk membenahi persoalan sawit di seluruh Indonesia, terutama Riau dan Kalteng.

"Untuk Kalteng 90 persen (perkebunannya) adalah sawit, maka itu harus fokus dan ditata dengan baik. Ada kewajiban pemerintah daerah melakukan pembinaan usaha perkebunan.

Harus ada peningkatan program maupun hal lainnya," katanya di aula Dinas Perkebunan Provinsi Kalteng, Kamis (6/7).

Andi menuturkan, hambatan bisnis sawit di Kalteng adalah tata kelola. Apabila hal tersebut bisa ditangani, konflik lahan maupun kawasan bisa diselesaikan. Penyelesaian terutama ditargetkan di Kalteng dan Riau, mengingat 80 persen sawit nasional berada di dua daerah itu.

"Kita harus lebih mantapkan sebagai sumber pendapatan devisa negara dan sawit itu luar biasa. Bahwa 80 persen pendapatan PBB pertanian dari perkebunan dan 90 persennya dari sawit," ujarnya.

Andi melanjutkan, Kementerian

Pertanian siap menggelontorkan dana berapa pun untuk perbaikan sawit di Kalteng. Akan tetapi, harus benar-benar transparan, tidak ada mark up, apalagi kegiatan fiktif.

Dia juga menekankan agar tidak membeli benih palsu. Hal tersebut membuat banyak kepala dinas dan kepala bidang di berbagai daerah masuk penjara.


"Benih sawit tidak bisa dijual bebas dan itu ada aturannya di Permentan. Yang beli sawit itu harus jelas lahan dan lainnya, bukan dijual bebas," tegasnya.

Plt Kepala Dinas Perkebunan Kalteng Rizki Bajuri mengharapkan konflik terkait sawit di Kalteng bisa berkurang melalui melakukan pola kemitraan dan basiswa.

Hal itu dinilai bermanfaat bagi masyarakat sekitar investasi tersebut. "Kami siap untuk mendukung hal itu," katanya.

Direktur Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perkebunan Prayudi Syamsuri mengatakan, sawit sudah menjadi representasi Kalimantan Tengah dan Kalimantan Tengah adalah sawit. Karena itu, jika ada permasalahan di Kalteng, bisa dipastikan persoalan sawit.

"Selesai masalah sawit di Kalteng, maka setengah persoalan sawit di Indonesia selesai. Maka itu harus bergandengan tangan semua pihak terkait, baik ATR, KLHK, dan stakeholder lainnya. Pusat sudah bentuk tim satgas dan harusnya di provinsi juga membentuk," tegasnya. (daq/ign)

Title	Produksi Susu Segar Turun 32	 Kementerian Pertanian
Date	7 Juli 2023	
Media	Tribun Lampung	
Page	2	
Author	Tribun network	

Produksi Susu Segar Turun 32%

Wabah PMK Beri Dampak Turunnya Populasi Sapi Perah

JAKARTA, TRIBUN - Kementerian Pertanian (Kementan) mengatakan, produksi susu segar turun sebesar 32 persen akibat wabah penyakit mulut dan kuku (PMK) yang melanda dalam kurun waktu 3 tahun terakhir.

Direktur Pengolahan dan Pemasaran Hasil Peternakan (Direktur PPHNak) Kementan RI Tri Melasari mengatakan, wabah PMK juga berdampak terhadap penurunan populasi sapi perah di Tanah Air. "Dampak wabah PMK ini mengakibatkan penurunan populasi sapi perah sebesar 5 persen, dan penurunan produksi susu segar sebanyak 32 persen," kata Tri dalam acara FPI Young Progressive Farmers Academy Program di Hotel Aloft, Cilandak, Jakarta, Kamis (6/7).

Tri mengatakan, jumlah peternak juga mengalami penurunan sebesar 3 persen. Meski demikian, ia berharap hal tersebut tidak berpengaruh pada produksi susu. Menurut dia, penurunan jumlah peternak sapi perah juga terjadi di Belanda, Belgia, dan Amerika Serikat, namun, hal tersebut tak mengganggu produksi susu segar.

"Artinya elastensi dan produktivitas meningkat. Kami



Dampak wabah PMK ini mengakibatkan penurunan populasi sapi perah sebesar 5 persen, dan penurunan produksi susu segar sebanyak 32 persen.

TRI MELASARI

Direktur Pengolahan dan Pemasaran Hasil Peternakan Kementan RI

terus memulihkan kondisi dan mengejar keteringgalan produksi dalam negeri serta mengatasi berbagai tantangan persusuan dengan berbagai kebijakan," ujarnya.

Lebih lanjut, Tri menyoroti regenerasi peternak yang masih sedikit. Padahal, kata dia, menjadi peternak sapi perah sangat menjanjikan di Indonesia mengingat kebutuhan susu dalam negeri baru mencapai 20 persen.

"Anak muda yang berminat usaha sapi perah masih sedikit, masih dianggap usaha yang berat dan tidak ada masa depan, mind set ini harus diubah," usap dia.

Sebelumnya Direktur Jenderal Industri Agro Kementan Perindustrian Republik Indonesia, Putu Juli Ardika mengatakan, masalah uta-

ma dalam pengembangan produksi susu segar dalam negeri (SSDN) adalah masih sedikitnya populasi sapi perah di Indonesia (592.000 ekor), rendahnya produktivitas sapi perah rakyat (8-12 liter/ekor/hari) dan tingginya rasio biaya pakan dengan hasil produksi susu (0,5-0,6).


Selain itu, pengembangan produksi susu segar juga dihadapkan pada terbatasnya lahan untuk kandang dan pakan hijauan, minimnya kepemilikan sapi perah peternak rakyat (2-3 ekor per peternak), biaya pembesaran (rearing) anak sapi perah yang cukup mahal, kurangnya pemahaman peternak rakyat akan Good Dairy Farming Practices (GDFF), serta masih minimnya minat anak muda untuk menjadi peternak. (tribun network)

Turun 32 Persen

- Produksi susu segar turun sebesar 32 persen akibat wabah penyakit mulut dan kuku.
- Jumlah peternak juga mengalami penurunan sebesar 3 persen.
- Masalah utama dalam pengembangan produksi susu segar dalam negeri (SSDN) adalah masih sedikitnya populasi sapi perah di Indonesia (592.000 ekor).
- Kemudian rendahnya produktivitas sapi perah rakyat (8-12 liter/ekor/hari).
- Tingginya rasio biaya pakan dengan hasil produksi susu (0,5-0,6).

Dokumentasi

**BIRO HUMAS DAN INFORMASI PUBLIK
KEMANTAN**

Title	Semua Faskes DIY Diminta Waspada Antraks	 Kementerian Pertanian
Date	7 Juli 2023	
Media	Tribun Medan	
Page	2	
Author	Tribun network/ais/fit/wly	

Semua Faskes DIY Diminta Waspada Antraks

► Kementerian Kesehatan Terbitkan Surat Edaran

JAKARTA, TRIBUN - Puluhan warga di Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) terjangkit penyakit antraks. Kementerian Kesehatan (Kemenkes) langsung menerbitkan Surat Edaran (SE) Kewaspadaan untuk semua fasilitas kesehatan di Yogyakarta.

"Kita sekarang sudah mengimbau, mengeluarkan Surat Edaran untuk Kewaspadaan semua Faskes di Yogyakarta," ujar Direktur Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Kementerian Kesehatan (Kemenkes) RI dr Imran Pambudi, MPH saat konferensi pers virtual di Gedung Kemenkes, Jakarta, Kamis (6/7).

Jadi bukan hanya di Gunungkidul tapi juga untuk kabupaten lain di DIY Yogyakarta. Selain itu, Imran menyebutkan jika pihaknya sudah melakukan pendidikan epidemiologi terpadu oleh Satgas One Health di Kapanewong Semaru.

"Istinya adalah dari dinas kesehatan, dinas peternakan, dan lingkungan hidup," kata dr Imran.

Langkah selanjutnya adalah melakukan zero survei terhadap populasi berisiko. "Kemudian kita memberikan pengobatan terhadap populasi yang berisiko. Jadi ada yang sudah terpapar dan hasil juga positif kita berikan pengobatan," ujar dr Imran.

Sedangkan dari sisi peternakan hewan, pihaknya telah memberikan pengobatan kepada hewan yang diindikasikan tertular dan melakukan vaksinasi.

"Kemudian dekontaminasi di lokasi tempat penyembelihan hewan, memberikan KIE pada masyarakat terdampak. Serta koordinasi lintas sektor dan pembatasan mobilitas ternak khusus di daerah terjangkit," ujarnya.

Di sisi lain, Kementerian Kesehatan pun telah membuat perencanaan selanjutnya dalam menghadapi antraks. Diantaranya meningkatkan kapasitas sumber daya manusia yaitu tenaga kesehatan dan relawan dalam penanganan kasus antraks.

"Karena dari pendidikan yang kita lakukan, sepertinya Faskes di sana belum lebih aware bahwa dengan gejala yang

ada itu, adalah antraks," jelas dr Imran.

Selain itu, pihaknya berencana membuat media KIE dengan pendekatan lokal yang spesifik.

"Memberikan pengobatan profilaksis kepada populasi terpapar. Kemudian membuat surat edaran kewaspadaan kepada dinas kesehatan dan rumah sakit di wilayah Yogyakarta," tutupnya.

Terkait hal tersebut Peneliti Keamanan dan Ketahanan Kesehatan Global Dicky Budiman sebutkan perlu dijadikan sebagai kejadian luar biasa (KLB) imbau masyarakat untuk jangan panik tapi tetap waspada.

"Tidak perlu panik, tapi ini membuktikan bahwa kita sangat masih harus berhati-hati. Antraks bukan (penyakit) baru, bukan juga di Indonesia," ujar Dicky.

Walau bukan sesuatu yang baru, pemerintah punya kewajiban untuk mitigasi penyakit antraks untuk mencegah potensi kejadian lanjutan. Dicky pun mengungkapkan jika kemunculan

antraks, perlu ada penetapan kejadian luar biasa (KLB).

"Dan kasus ini, kalau antraks itu satu harus jadi KLB ya," kata Dicky.

Lebih lanjut, ia pun ungkap beberapa upaya yang bisa dilakukan masyarakat untuk melakukan pencegahan. Diantaranya penting mengenakan masalah masker.


Selain itu penting untuk memastikan sanitasi yang baik, dan lebih berhati-hati dalam mengonsumsi makanan. "Dan blasakan ketika ada hewan mati misalnya. Pesan saya pada publik jangan disentuh diambil dengan tangan telanjang, tidak memakai masker," tegas Dicky.

Ia menganjurkan untuk menggunakan masker atau sarung tangan. Pada anak-anak, sebaiknya tidak boleh ada kontak langsung.

"Dan termasuk untuk konsumsi daging ya, blasakan apa pun itu di masak betul sampai mendidih," pungkasnya. (Tribun Network/ais/fit/wly)

Dokumentasi

BIRO HUMAS DAN INFORMASI PUBLIK
KEMANTAN

Title	Suntik Antibiotik pada Sapi dan Kambing	
Date	7 Juli 2023	
Media	Tribun Medan	
Page	2	
Author	Tribun network/ais/fit/wly	

Suntik Antibiotik pada Sapi dan Kambing

DIREKTUR Kesehatan Hewan Ditjen Peternakan dan Kesehatan Kementerian Pertanian, Nuryani Zainudin mengatakan, selepas kejadian kasus antraks di Gunungkidul pihaknya langsung melakukan penelusuran dan investasi.

Hal ini sebagai upaya melihat sejauh mana wilayah pada daerah Gunungkidul yang sudah terinfeksi. Pasalnya penyebaran antraks bisa melalui tanah dengan membentuk spora atau 'penyakit tanah' yang bisa bertahan puluhan tahun.

Investigasi yang dilakukan yakni pengambilan sampel lingkungan hingga wawancara para peternak di wilayah tertular dan terancam.


"Investigasi dan penelusuran kasus pada ternak, sejauh mana wilayah daerah di Gunungkidul tersebut yang sudah terinfeksi, karena mudah menyebar di tanah,

sehingga penyebaran itu harus kita telusuri kemana saja dengan pengambilan sampel lingkungan, wawancara ke peternak dan lain sebagainya," kata Nuryani.

Selain itu, Kementan juga melakukan penyuntikan antibiotik kepada ratusan hewan rentan di daerah tertular, kemudian dilanjutkan ke daerah terancam. Total ada 78 sapi dan 286 kambing atau domba yang dilakukan penyuntikan antibiotik, guna menghindari hewan sehat dari penularan infeksi.

"Kami sudah melakukan penyuntikan di 78 sapi dan 286 kambing atau domba pada daerah rentan untuk menghindari adanya infeksi kepada ternak yang masih sehat," ujarnya.

Vaksinasi hewan ternak juga dilakukan pada daerah tertular dan daerah terancam sekelilingnya. (Tribun Network/ais/fit/wly)

Title	Target 500 Hektare Tiap Tahun	 Kementerian Pertanian
Date	7 Juli 2023	
Media	Tribun Pekanbaru	
Page	14	
Author	Dkp	

Target 500 Hektare Tiap Tahun

● DKPP Dumai Gelar Sosialisasi Peremajaan Kelapa Sawit

DUMAI, TRIBUN - Untuk meningkatkan perekonomian masyarakat terutama kelompok tani dan petani kelapa sawit, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian (DKPP) Kota Dumai menggelar sosialisasi peremajaan tanaman kelapa sawit, Kamis (6/7).

Bertempat di salah satu hotel di Dumai, kegiatan yang dilaksanakan melalui Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit (BPDPKAS) ini dihadiri kelompok tani pekebun masyarakat, KTNA Kota Dumai, Apkasindo, serta Lurah yang berpotensi kebun.

Sedangkan narasumber yang hadir di antaranya berasal dari BPN Kota Dumai, Dinas Perkebunan Provinsi Riau, dan KPH Bagansiapiapi.

Mewakili Ketua tim peremajaan kelapa sawit, sekretaris tim PKSP Dumai, Agus Winarno

menjelaskan, sosialisasi ini sangat penting mengingat perkebunan memiliki perananan dalam pembangunan di Indonesia.

"Sebagai mata rantai dalam dunia usaha bagi perekonomian masyarakat, maka pemerintah menggelar kegiatan ini yang sangat dirasakan manfaatnya oleh pekebun dan kelompok tani. Semoga dengan sosialisasi ini ke depan pekebun serta para poktan dapat menambah ilmu serta meningkatkan perekonomian keluarga," katanya.


Ia menambahkan, Pemerintah Kota (Pemko) Dumai memiliki target peremajaan kelapa sawit setiap tahun seluas 500 hektare. Program ini telah mulai terlaksana pada pertengahan 2020 hingga 2021.

"Pada tahun 2020 berhasil tercapai

110.2952 hektare, dan pada 2021 tercapai 125.2786 hektare. Jika diakumulasi hingga 2022 telah tercapai 225.5364 hektare terhadap 5 poktan dengan jumlah anggota 126 pekebun sebagai penerima manfaat," jelasnya.

Dia berharap, dengan sosialisasi ini pekebun mengerti peraturan terkait peremajaan Kelapa sawit, mengerti soal tumpang tindih lahan, serta memberikan motivasi kepada para pekebun.

Sementara itu, Wali Kota Dumai diwakili Kepala DKPP, Mukhlis Suzantri, menyampaikan bahwa pemerintah sangat mengapresiasi dan mendorong capaian kegiatan peremajaan kelapa sawit. Menurutnya, program resmi Kementerian Pertanian tersebut dapat meningkatkan ekonomi petani sawit, kelompok tani, dan masyarakat pada umumnya. **(dkp)**

Title	Harga Beras Naik Imbas Kenaikan Biaya Produksi	 Kementerian Pertanian
Date	7 Juli 2023	
Media	Neraca	
Page	1	
Author	Mohar	

MENTERI PERDAGANGAN:

Harga Beras Naik Imbas Kenaikan Biaya Produksi

NERACA

Jakarta - Menteri Perdagangan (Mendag) Zulkifli Hasan mengungkapkan, kenaikan harga beras disebabkan meningkatnya biaya produksi di tingkat petani.

"Beras itu memang biaya produksi di petani naik, Badan Pangan Nasional atau Bapanas menetapkan harga eceran tertinggi (HET) beras yang naik, hanya saja belum disetujui sama Presiden Joko Widodo," ujar Mendag saat ditemui di Jakarta, Kamis (6/7).

Zulkifli Hasan juga menyatakan atas kondisi ini, namun apabila kondisi beras dengan harga yang rendah, maka akan berimbas pada petani. "Sebenarnya kasihan petani kalau masih rendah (harga beras), tapi memang kondisinya kalau dibandingkan biaya produksi harusnya tidak Rp9.400 lagi kan itu masih HET lama Rp9.450," ujarnya lagi.

Melansir data Pusat Informasi Harga Pangan Strategis (PIHPS)

pada Rabu (5/7), beras jenis kualitas bawah I mencapai Rp12.450 per kilogram (kg), sementara per hari ini mencapai Rp12.500 per kg.

Harga beras termahal yakni Rp15.800 per kg di Kalimantan Selatan, sementara termurah dipatok Rp9.500 per kg di Kota Blitar.

Beras dengan kualitas medium I, juga mengalami kenaikan, harganya mencapai Rp13.550 per kg, sebelumnya beras medium dibanderol Rp13.500 per kg.

Kemudian harga beras medium termahal tercatat seharga Rp21.900 per kg di Kota Banjarmasin, untuk yang paling murah dipatok Rp9.900 per kg di Kota Mataram.

Beras kualitas super pun turut naik, dengan harga mencapai Rp14.900 per kg, sebelumnya harga jenis super ini menyentuh Rp14.850 per kg. Harga beras super paling mahal dibanderol Rp29.250 per kg di Kalimantan Tengah. Sedangkan, untuk yang termurah dipatok Rp11.000 per kg

di Kabupaten Lombok Timur.

Harga Telur Mulai Normal

Kemudian Zulkifli Hasan mengatakan, harga telur ayam sudah mulai memasuki batas normal dengan harga Rp29.000 per kilogram. "Sebelumnya Rp32.000, sekarang Rp29.000, sudah hampir normal," ujar Zulkifli.

Menurutnya, harga telur tidak menyumbang inflasi, karena kenaikan telur menyesuaikan dengan kondisi. "Inflasi gimana orang cuma 3,5 persen kok, di bawah. Memang harga telur belum seperti dulu, dulu terlalu murah maka dipotong, ayamnya dipotong dijual," paparnya.

Dirinya menyebut, telur ayam yang sempat dijual seharga Rp25.000 per kilogram justru menyebabkan kerugian di tingkat produsen karena modal mencapai Rp28.000.

"Telur itu Rp28.000 dijualnya Rp25.000 ya rugi lah. Akhirnya ayamnya induknya dipotong, ter-

jadi supply on demand, supplynya kurang. Kalau suplai kurang kan harganya naik, nah sekarang udah turun," tambahnya.

Dirinya juga menyinggung harga daging ayam yang cukup murah, yang sempat menyentuh harga Rp32.000 per kilogram.

"Ayam kemarin harganya Rp38.000 dijual Rp32.000, bangkrut lah. Dipotong telur-telur itu kan, jadi suplai berkurang harganya naik. Sekarang sudah harga normal, dari Rp46.000 sekarang sudah menjadi Rp39.000 di Jawa Tengah, kalau di luar Jawa iya masih mahal," ujarnya seperti dikutip Antara.

Diberitakan sebelumnya, Menteri Perdagangan Zulkifli Hasan mengatakan, pemerintah telah menambah jumlah indukan ayam petelur agar bisa memproduksi telur lebih banyak sehingga harga stabil.

Menurut Zulkifli, dalam dua pekan ke depan harga telur akan stabil lantaran indukan ayam telah

bertelur. Beberapa waktu lalu harga telur ayam di sejumlah daerah baik. Berdasarkan Pusat Informasi Harga Pangan Strategis (PIHPS), secara nasional rata-rata harga telur dibanderol Rp32.600 per kilogram.


Zulkifli menjelaskan, kenaikan harga komoditas telur terjadi akibat beberapa faktor. Salah satunya adalah lantaran banyak indukan ayam petelur yang dipotong untuk dijual saat Lebaran.

Induk ayam yang seharusnya memproduksi telur pun akhirnya menghilang. Hal ini kemudian menyebabkan produksi telur menipis sehingga berpengaruh pada harga jual di pasaran.

Lebih lanjut, selama periode Lebaran harga ayam dan telur sempat mengalami penurunan. Ayam per kilogram berkisar antara Rp33 ribu hingga Rp34 ribu. Padahal untuk mencapai kestabilan harga dan cukup untung, ayam per kilogram berada di harga Rp37 ribu hingga Rp38 ribu. ■ mohar

Dokumentasi


BIRO HUMAS DAN INFORMASI PUBLIK
KEMANTAN

Title	KENAIKAN HARGA DAGING AYAM	 Kementerian Pertanian
Date	7 Juli 2023	
Media	Neraca	
Page	9	
Author	Neraca/Antarafoto/Raisan Al Fansi/tom	



NERACA/Antarafoto/Raisan Al Fansi/tom

KENAIKAN HARGA DAGING AYAM : Calon pembeli memilih daging ayam di salah satu lapak di Pasar Kosambi, Bandung, Jawa Barat, Kamis (6/7/2023). Menurut pedagang harga daging ayam naik menjadi Rp42 ribu dari semula Rp39 ribu yang disebabkan adanya kenaikan harga pakan dan menipisnya stok daging ayam.

Title	Pekan Ini, Daging Ayam dan Cabai di Sukabumi Terpantau Turun Harga	 Kementerian Pertanian
Date	7 Juli 2023	
Media	Neraca	
Page	9	
Author	Arya	

Pekan Ini, Daging Ayam dan Cabai di Sukabumi Terpantau Turun Harga

NERACA

Sukabumi - Akibat pasokanya meningkat, komoditas cabai di Pasar Tradisional dan Modern Kota Sukabumi pekan ini alami penurunan harga. Seperti cabai rawit hijau dari Rp42 ribu menjadi Rp40 ribu per kg, cabai rawit merah semula Rp45 ribu kini dikisaran Rp42 ribu per kg, cabai merah besar TW dari Rp48 ribu menjadi Rp45 ribu per kg.

Kemudain bawang merah jawa menjadi Rp38 ribu dari Rp40 ribu per kg, dan daging ayam broiler dari Rp42 ribu menjadi Rp45 ribu per kg.


"Hasil pemantauan kami hari ini (kemarin), sebagian Bahan Pokok Penting (Bapokting) di sejumlah Pasar yang ada di Kota Sukabumi alami penurunan harga," ujar Kepala seksi Perdagangan Dalam Negeri pada Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perindustrian dan Perdagangan (Diskumindag) Kota Sukabumi, M. Rifki, kepada Neraca, Kamis (6/7).


Rifki mengatakan, penurunan itu disebabkan, pasokan dari petani menunjukkan peningkatan. Sedangkan, permintaan menurun dan menyebabkan harga terkoreksi turun. "Kalau untuk daging ayam, selain pasokanya juga meningkat, harga dari kandang juga turun. Jadi, harga jual ikut turun," jelasnya.

Sementara untuk bahan pokok lainnya, sambung Rifki, masih tergolong stabil. Diantaranya, beras Ciherang Cianjur masih diangka Rp12.500 per kg, beras Ciherang Sukabumi Rp12 ribu per kg, dan beras premium kelas I Rp11 ribu per kg.

Kemudian, telur ayam negeri Rp30 ribu per kg, garam halus 250gr Rp1.500 per bungkus, garam gandu Rp500 per biji, minyak goreng curah saat ini dikisaran Rp 15 ribu - Rp16 ribu per kg.

Begitu juga dengan harga minyak goreng dalam kemasan di Pasar Modern masih sebesar Rp40.900 per 2 liter, sedangkan di Pasar Tradisional per liter Rp17 ribu -19 ribu, dan terigu masih diangka Rp11 ribu per kg.

"Pengawasan terhadap Bapokting terus dilakukan. Untuk saat ini ketersediaan barang masih tergolong aman serta lancar, dan fluktuatif harga masih dalam batas kewajaran," pungkasnya.  arya

Title	Pemda Diminta Tambah Anggaran Ketahanan Pangan	 Kementerian Pertanian
Date	7 Juli 2023	
Media	Neraca	
Page	6	
Author	Bari/ant	

Pemda Diminta Tambah Anggaran Ketahanan Pangan

NERACA

Jakarta - Badan Pangan Nasional (Bapanas) mendorong pemerintah daerah (pemda) menambah anggaran mengenai ketahanan pangan tahun ini dalam menghadapi kekeringan panjang akibat el nino.


Kepala Bapanas Arief Prasetyo Adi mengatakan salah satu yang dibahas dalam rapat koordinasi bersama mitra hingga dinas urusan pangan di daerah adalah mengenai peran bersama menghadapi tantangan masalah pangan akibat el nino. "Ini harus didorong, mungpung sampai Agustus masih Musrenbang, kemudian menyiapkan data, pangan itu salah satu yang penting selain energi, keuangan ya, saya minta tolong untuk menganggarkan pangan lebih," kata Arief.

Arief menyampaikan saat ini pemerintah daerah masih menganggarkan untuk penanganan masalah pangan rata-rata 0,6 persen dari anggaran yang dimiliki. Kolaborasi antara pemerintah daerah dengan pemerintah pusat diperlukan karena pemenuhan pangan merupakan tanggung jawab bersama. Bahkan, setiap kepala daerah bertanggung jawab atas pangan di daerah masing-masing.

Oleh karena itu, kata Arief, Bapanas juga berkolaborasi dengan Kementerian Dalam Negeri untuk mendorong pemerintah daerah menganggarkan lebih urusan pangan tahun ini. "Saya sudah sampaikan juga ke Mendagri, saya sudah bertemu. PJ, PJ juga diminta untuk siapkan cadangan pangan. Jadi pemerintah daerah diharapkan buat cadangan pangan yang cukup, jaga inflasi," katanya.

Di sisi lain, Bapanas juga mendorong Badan Usaha Milik Negara (BUMN) bidang pangan untuk menambah stok sebagai antisipasi pemenuhan cadangan pangan pemerintah akibat el nino yang bisa menyebabkan kekeringan panjang beberapa bulan ke depan.

Arief menyampaikan, mengenai ketersediaan pangan, untuk produk-produk yang dalam kondisi beku seperti daging sapi dan ayam stok akan ditingkatkan. Badan Urusan Logistik (Bulog) dan ID Food sudah mendapat penugasan 100.000 ton daging ruminansia, sehingga ada 200.000 ton target cadangan. [bari/ant](#)

Title	SIPERIBUN Optimalkan Tata Kelola Kelapa Sawit	 Kementerian Pertanian
Date	7 Juli 2023	
Media	Neraca	
Page	10	
Author	Gro	

SIPERIBUN Optimalkan Tata Kelola Kelapa Sawit

Palangkaraya - Nilai ekspor minyak kelapa sawit pada periode Januari-Februari tahun 2023 mengalami peningkatan dibandingkan periode yang sama di tahun 2022. Hal ini menunjukkan bahwa komoditas kelapa sawit terbukti bisa tetap eksis dan bahkan menjadi penopang komoditas ekspor pertanian.

■ NERACA

Dalam pengembangannya kelapa sawit tentu dihadapkan berbagai tantangan, untuk itu seluruh instansi pemerintah terus berupaya berkomitmen dan berkolaborasi demi memperkuat tata kelola perkebunan kelapa sawit Indonesia.

Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah melalui pelaporan mandiri pelaku usaha perkebunan

sawit secara online melalui aplikasi Sistem Informasi Perizinan Perkebunan (SIPERIBUN). SIPERIBUN merupakan sistem berbasis aplikasi nasional yang digunakan oleh Satuan Petugas (Satgas) Sawit melalui self reporting.

Kementerian Pertanian (Kementan) terus berupaya mendorong, membina dan mensosialisasikan kepada seluruh pelaku usaha agar segera dan secara kontinyu melakukan pelaporan

Siperibun sesuai ketentuan. Setiap perusahaan perkebunan wajib melakukan pelaporan mandiri (self-reporting) dalam periode 3 Juli 2023 sampai tanggal 3 Agustus 2023 melalui aplikasi Sistem Informasi Perizinan Perkebunan (SIPERIBUN).

Self-Reporting SIPERIBUN ini sangat penting, karena sebagai bentuk upaya untuk mengintegrasikan seluruh data perizinan usaha perkebunan secara nasional, sebagai instrumen pengendalian perizinan usaha perkebunan, dan juga sebagai fasilitasi koordinasi antara kementerian/lembaga serta pemerintah daerah.

"Dalam periode ini dilakukan sosialisasi self-reporting di provinsi Kalimantan Tengah, Riau dan

Sumatera Utara. Untuk itu diharapkan seluruh pelaku usaha kelapa sawit dapat segera melakukan pelaporan dengan baik dan semakin transparan, sesuai ketentuan," ujar Direktur Jenderal Perkebunan, Andi Nur Alam Syah.


Andi Nur menjelaskan, Satgas dengan tegas menghimbau agar pelaku usaha melakukan pelaporan mandiri atas kondisi lahan perkebunan disertai dengan bukti izin usaha yang dimiliki.

Dalam waktu dekat Satgas akan memulai proses self-reporting dari perusahaan atau korporasi di sektor kelapa sawit, Aplikasi SIPERIBUN siap menjadi portal pelaporan dan mendukung perbaikan tata kelola perkebunan kelapa sawit.

Setiap perusahaan/kor-

porasi perkebunan harus memiliki akun sebagai pengelolaan data di SIPERIBUN yang selanjutnya untuk melengkapi data profil perusahaan sampai dengan data perizinan berusaha perkebunan dilengkapi dokumen-dokumen serta lampiran peta spasial dalam bentuk shapefile untuk IUP (Izin Usaha Perkebunan), ILOK (Izin Lokasi) dan HGU (Hak Guna Usaha) yang harus diupload di aplikasi SIPERIBUN.

"Pemerintah provinsi dan kabupaten memiliki peran penting dalam pengawalan pelaporan mandiri dan monitoring pelaporan perkembangan usaha di SIPERIBUN. Dinas yang membidangi perkebunan provinsi dan kabupaten/kota akan memiliki akses ke SIPERIBUN. @gro

Title	Bamsoet Minta Kasus Antraks di Gunung Kidul Diselidiki	 Kementerian Pertanian
Date	7 Juli 2023	
Media	Jakarta Raya	
Page	2	
Author	Jr	



Ketua MPR Bambang Soesatyo

Bamsoet Minta Kasus Antraks di Gunung Kidul Diselidiki

JAKARTA RAYA-Kementerian Kesehatan (Kemenkes) dan Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian (Kementan), bersama para pakar diminta untuk menyelidiki awal mula penularan kasus antraks yang muncul di Gunungkidul, Yogyakarta.

Ketua MPR Bambang Soesatyo mengatakan bahwa Pemerintah perlu bergerak cepat melakukan upaya mitigasi dan isolasi wilayah di daerah yang memiliki kasus antraks.

"Dengan demikian, kasus antraks yang terjadi, khususnya pada hewan ternak sapi, tidak meluas ke daerah lainnya," kata Bamsoet, sapaan Bambang Soesatyo dalam keterangan di Jakarta kemarin.

Bamsoet meminta Dinas Kesehatan dan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan untuk terus melakukan tindakan pencegahan serta pengendalian antraks sesuai dengan standar penanganannya.

Sosialisasi dan edukasi ke-


pada masyarakat, kata Bamsoet, juga perlu digencarkan, mulai dari gejala, cara penularan, hingga risiko akibat terinfeksi antraks, terutama kepada petani dan peternak.

"Kami berharap masyarakat dapat lebih aware dan menghindari faktor-faktor yang dapat menularkan," imbuh Ketua MPR.

Di sisi lain, Bamsoet meminta Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan terus memantau situasi penyebaran bakteri antraks dengan terus melakukan mitigasi dan pencegahannya.

"Di samping memastikan vaksinasi di daerah yang endemis antraks secara rutin, juga memperketat pengawasan lalu lintas ternak," kata dia.

Bamsoet pun meminta Pemerintah memberikan imbauan kepada masyarakat untuk mewaspadaai risiko penularan, terutama di daerah endemis antraks, serta masyarakat tidak mudah tergiur membeli daging murah terlebih pasca-Iduladha. (jr)

Title	KUR PERTANIAN UNTUK KABUPATEN KOTA	 Kementerian Pertanian
Date	7 Juli 2023	
Media	Banten Pos	
Page	6	
Author	Banten Pos	

DZB10K7Q4KRLUYADIBANTEN POS



KUR PERTANIAN UNTUK KABUPATEN/KOTA

Petani mencabut benih padi di Persawahan Kasemen, Kota Serang, Kamis (6/7). Kementerian Pertanian bekerja sama dengan perbankan menyiapkan Kredit Usaha Rakyat (KUR) sebesar Rp50 miliar kepada sejumlah kabupaten/kota di Indonesia sebagai modal usaha petani yang dapat digunakan untuk pengadaan pompa air, alat dan mesin pertanian, pembibitan, serta pemupukan guna meningkatkan produksi padi dan ketahanan pangan.

Title	Prospek Baru Pupuk Organik
Date	7 Juli 2023
Media	Solopos
Page	1 Part 1
Author	Maymunah Nasturion



Kementerian Pertanian

Prospek Baru Pupuk Organik


MAYMUNAH NASUTION

SOLO—Himpunan Mitra Produksi Organik (Himpo) Indonesia menyambut baik kebijakan pemerintah memberikan subsidi untuk pupuk organik setelah dua tahun tidak diberikan.

Ketua Himpo Indonesia, Muhammad Parto, mengatakan setelah pemerintah beri sinyal subsidi pupuk organik, mereka berkomitmen menciptakan produksi pupuk organik yang berkualitas tinggi. "Artinya sesuai dengan harapan ya, kami ingin setiap anggota memproduksi pupuk sesuai standar, sehingga harus mengikuti aturan-aturan yang ada di AD/ART kami," papar Parto saat ditemui *Espos* di sela-sela *Musyawarah Nasional (Munas) Himpo Indonesia* di Hotel Solia Zigna Kampung Batik Laweyan, Kamis (6/7/2023).

Parto meneruskan subsidi pupuk organik merupakan salah satu perjuangan Himpo karena kondisi cukup sulit setelah subsidi dicabut. Menurut dia, pencabutan subsidi dapat membuat pegawai mitra organik terancam kehilangan pekerjaannya.

BERSAMBUNG KE HAL. 7

Title	Prospek Baru Pupuk Organik	 Kementerian Pertanian
Date	7 Juli 2023	
Media	Solopos	
Page	1 Part 2	
Author	Maymunah Nasturion	

Prospek Baru Pupuk Organik

[Sambungan dari hal 1]

Program kerja yang diusulkan Himpo adalah kolaborasi dengan Pupuk Indonesia, sehingga mitra organik dapat memproduksi pupuk organik dan selanjutnya dikemas dengan nama Pupuk Indonesia.

Parto berpendapat sebagian besar mitra produksi adalah pelaku UKM dan UMKM, sehingga perlu peran negara untuk membina usaha mereka. Jika mitra organik perlu mengikuti aturan standar kualitas pupuk

dari Pupuk Indonesia sampai perlu otomatisasi tetapi tidak ada subsidi, modal akan rentan macet karena mayoritas akan mendapat modal dari pinjaman bank.

Namun, Parto mengaku secara kuantitas mitra organik mampu memproduksi 100% sesuai permintaan dari pemerintah. Saat ini, penerapan standar kualitas pupuk organik menjadi penting karena tidak semua bahan organik adalah pupuk organik berstandar. Standar menentukan spesifikasi yang

menentukan produk organik untuk dipakai petani.


Direktur Utama PT Petrokimia Gresik, Dwi Satriyo Annurogo mengatakan Himpo merupakan mitra Pupuk Indonesia. Kini dengan sinyal adanya subsidi pupuk organik, Pupuk Indonesia bersama Himpo bersemangat memproduksi pupuk organik berkualitas untuk memenuhi kebutuhan nasional. "Ini komitmen kami, kita tahu bahan baku pupuk organik dari kotoran hewan, ayam, dan limbah-limbah pertanian. Itu sebabnya kami akan melakukan

pendampingan produksi agar hasilnya terstandar. Nanti kami hadir bersama Kementerian Pertanian sebagai instrumen standarisasi pupuk," papar Dwi kepada *Espos*.

Standarisasi dan pendampingan diharapkan bisa mengejar otomatisasi produksi pupuk organik di Indonesia. Menurut Dwi, pupuk organik berkualitas semakin diperlukan untuk mengembalikan kesuburan tanah-tanah di Indonesia dan konsumen tidak dirugikan. Dwi menambahkan pupuk

organik mampu mengembalikan unsur hara terutama C-organik tanah. Saat ini kadar C-organik tanah-tanah di Indonesia sudah banyak yang di bawah 2% sedangkan kadar ideal minimum 5%. Penggunaan pupuk organik yang berlebihan dan budidaya tanaman yang intensif membuat tanah semakin miskin unsur hara, sementara upaya mengembalikan C-organik ke tanah semakin minimal. Dwi mewarti-wanti, tanah yang miskin unsur hara lama kelamaan bisa menjadi tanah berpasir

yang tidak bisa ditanami lagi. Selain itu, pupuk organik tidak terstandar tanpa daftar spesifikasi kandungan rentan mengandung banyak benih gulma (tanaman pengganggu) dan parasit yang dapat menyerang tanaman budi daya.

Menurut dia, serapan pupuk organik paling tinggi di Indonesia pernah mencapai 700.000 ton, tetapi kapasitas Pupuk Indonesia bisa mencapai 1 juta ton. Sementara itu realisasi serapan semester 2 2023 sebesar 400.000 ton. 

Dokumentasi

**BIRO HUMAS DAN INFORMASI PUBLIK
KEMANTAN**